



# Mengukir Jejak Keberlanjutan, Memberdayakan Kehidupan



## PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

---

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.



# Mengukir Jejak Keberlanjutan, Memberdayakan Kehidupan

Adanya *Split-off* PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM *Operating* dari *Holding* Industri Pertambangan membawa harapan dan optimisme baru. Di mana INALUM kembali kepada fungsinya sebagai *operating company* secara penuh dapat fokus pada pengembangan industri aluminium nasional dan melakukan ekspansi bisnis yang lebih besar, peningkatan modal usaha, dan memberikan manfaat yang *sustainable* kepada seluruh pemangku kepentingan. INALUM juga akan berfokus pada pengembangan operasional di ekosistem hilirisasi aluminium nasional baik dalam hal pengembangan lingkup *supply chain* aluminium maupun pengembangan *green energy*.

Melalui program keberlanjutan, INALUM berusaha menjaga harmoni dengan lingkungan dan menjalin ikatan yang kuat dengan masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkesinambungan yang dapat juga dirasakan oleh generasi mendatang. Keberlanjutan INALUM adalah bukti dedikasi yang tak tergoyahkan untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. INALUM memprioritaskan pelestarian lingkungan, mengedepankan tanggung jawab sosial, mempertahankan praktik tata kelola yang dan efektif membina hubungan yang kuat dengan investor. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, INALUM memastikan keberlanjutan dan dampak positif dari kegiatan operasional Perusahaan, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan masyarakat luas.

# DAFTAR ISI

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab	2
Daftar Isi	4

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

lingkungan	8
<i>Smart Operation and Product Stewardship</i>	10
<i>People</i>	11
Kemasyarakatan	12
Ekonomi	13

## TENTANG LAPORAN

Tentang Laporan	16
Lingkup dan Batasan Pelaporan	18
Penyajian Kembali Informasi	18
Verifikasi Oleh Pihak Independen	19
Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak	19

## PROFIL PERUSAHAAN

Rincian Perusahaan	22
Akses Terhadap Perusahaan Termasuk Kantor Cabang atau Perwakilan	23
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti INALUM	24
Nilai AKHLAK INALUM	25
Skala Usaha	26
Informasi Mengenai Karyawan	27
Wilayah Operasional	38
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	29
Rantai Nilai yang Dikembangkan	31
Keanggotaan Asosiasi	32
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi	32

## PENJELASAN DIREKSI

Penjelasan Direksi	36
--------------------	----

## MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY

MIND ID <i>Noble Purpose</i>	42
MIND ID <i>Sustainability Pathway</i>	43
<i>Materiality Framework &amp; Assessment</i>	45

Implementasi MIND ID <i>Sustainability Pathway</i> di INALUM	51
--	----

## LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM

Pencapaian Terbaik di Bidang Lingkungan	53
Pengelolaan Lingkungan INALUM	55
Air dan Udara	61
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab	71
Pengendalian Tumpahan dan Kebocoran Material	74

## SMART OPERATIONS & PRODUCT STEWARDSHIP

Operasional yang Unggul	76
Automasi, Digitalisasi, dan Inovasi	81
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab	84
<i>Marketing &amp; Sales</i>	85
Kepuasan Pelanggan	86
Manajemen Pasokan dan Kontraktor	87

## SUMBER DAYA MANUSIA

Prestasi Terbaik INALUM Di Bidang K3	89
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Keamanan	90
Keamanan Aset	96
Rekrutmen, Inklusi, dan Keberagaman	97

## MASYARAKAT

Prestasi Terbaik INALUM di Bidang Kemasyarakatan	110
Program Investasi Komunitas	111
Pelaksanaan Program TJSL	115
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	134
Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat	137

## PENGEMBANGAN EKONOMI

Pencapaian Terbaik di Bidang Ekonomi	139
Dampak Ekonomi	140
Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan Untuk Masyarakat	142
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	143
<i>Creating Shared Values</i> dan Pengembangan Ekonomi Daerah	144



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan Komposisi <i>Governance</i>	146
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	148
Tata Kelola Keberlanjutan	149
Transparansi dan Akuntabilitas	155
Anti-Korupsi	158
Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi	160
Manajemen Risiko	161
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Indonesia Asahan Aluminium	165

## LAMPIRAN

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	168
Lembar Umpan Balik	172
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 2022	173
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017	173
Indeks GRI <i>Universal Standards 2021 in Accordance with GRI Standard</i>	176
SASB <i>Standards Metals &amp; Mining Sustainability Accounting Standards</i>	185
ASI <i>Content Index</i>	187





# 01

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



# LINGKUNGAN [OJK B.2]

## 1 PROPER EMAS

PLTA yang dioperasikan oleh INALUM

## 1 PROPER HIJAU

Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung



## Sertifikasi ASI

(Aluminium Stewardship Initiatives) untuk Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung

### PENANAMAN MANGROVE

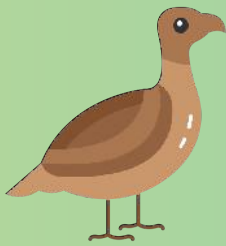
Menanam 23.000 bibit Pohon Mangrove untuk Kelestarian Ekosistem di Pesisir

### Program Penanaman Pohon di DTA Danau Toba

Menanamkan 370 Ha atau 185.000 bibit pohon di DTA Danau Toba untuk menjaga Kelestarian Ekosistem sekitar Danau Toba dan kestabilan tinggi muka air Danau Toba untuk mendukung operasional Perusahaan.

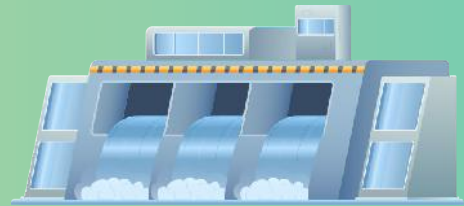


### KONSERVASI BURUNG AIR BERMIGRASI



Realisasi anggaran untuk konservasi  
burung air bermigrasi Rp 53.000.000

### 1,53 M<sup>3</sup> PER DETIK



Pengurangan Penggunaan Air di  
PLTA Sigura-Gura

### 98,41%

Energi Terbarukan Dari Total  
Penggunaan Energi

### 2.027,61 TON CO<sub>2</sub>eq

Pengurangan Emisi



# SMART OPERATION AND PRODUCT STEWARDSHIP

## UPGRADING TUNGKU POT

Menuju Produksi *Double Capacity*



**96,36%**

SKOR SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

**97,36%**

SKOR SURVEI KEPUASAN KETERIKATAN PELANGGAN



# PEOPLE

## PEOPLE

### Total Jam Pelatihan Pegawai



Laki-laki : 114.134 jam/tahun  
 Perempuan : 7.975 jam/tahun  
 Total : 122.109 jam/tahun

### Total Jam Pelatihan Pegawai



Laki-laki : 69 jam/tahun  
 Perempuan : 72 jam/tahun  
 Total : 141 jam/tahun

**0,06**

Kali

per 200 Ribu Jam Kerja  
**Total Recordable Incident Rate (TRIR)**

**0,09**

Kali

per 1 juta jam kerja  
**Frequency Rate**

**0,71%**

Kali

**Tingkat Turnover Pegawai**



## KEMASYARAKATAN [OJK B.3]

### RASIO SROI

14,22

Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah

7,13

Kelompok Ternak Sari Larva Berdaya

2,03

Desa Adat Meat, Toba

2,36

UKM Desa Lalang

### INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Skor 83

Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah

90

Kelompok Ternak Sari Larva Berdaya

Rp1,50 Miliar

Biaya TJSL 2023

# EKONOMI [OJK B.1]



## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing System

Jumlah Pengaduan : 4  
Jumlah yang Ditindaklanjuti : 4

## PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

- Aluminium Ingot
- Aluminium Alloy
- Aluminium Billet



# 02

## TENTANG LAPORAN





## TENTANG LAPORAN



PT Indonesia Asahan Aluminium (“INALUM” atau “Perusahaan”) berupaya memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama kali setelah INALUM *split-off*/transformasi dari  *Holding* Industri Pertambangan yang sekarang bernama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID.

Namun sebelumnya, INALUM telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan, sejak 2019 hingga tahun buku 2022, di mana INALUM menjadi  *Holding* Industri Pertambangan pada akhir tahun 2017 berdasarkan PP No. 47 tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Indonesia Asahan Aluminium.

Laporan Keberlanjutan INALUM tahun buku 2023 ini berisi informasi dan data yang disesuaikan dengan struktur penulisan Laporan Keberlanjutan dari  *Holding* MIND ID.

Beberapa istilah kata pengganti digunakan dalam laporan ini untuk memudahkan proses penyusunan laporan, seperti penggunaan istilah “INALUM”, “Perusahaan”, dan “Kami” yang mengacu pada PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memudahkan proses penyajian laporan. Adapun untuk kata yang merujuk pada unit/unit bisnis, INALUM menggunakan singkatan-singkatan pada bagian tertentu yang termasuk dalam ruang lingkup dalam Laporan ini.





---

## PRINSIP PELAPORAN

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, INALUM merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1, Landasan 2021 sebagai berikut::

### Akurasi

Informasi yang disajikan akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan dan melakukan asesmen terhadap dampak dari Perusahaan.

### Keseimbangan

Informasi yang disajikan menggambarkan dampak keberlanjutan atas aktivitas Perusahaan sehingga penilaian kinerja Perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh.

### Kejelasan

Informasi yang disajikan dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

### Keterbandingan

Informasi yang disajikan disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja Perusahaan dan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan Perusahaan lain.

### Kelengkapan

Informasi yang disampaikan telah secara lengkap dan memadai sehingga memungkinkan bagi pemangku kepentingan untuk melakukan penilaian dampak dari Perusahaan.

### Konteks Keberlanjutan

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak Perusahaan dalam konteks pembangunan keberlanjutan yang lebih luas.

### Ketepatan Waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

### Dapat Diverifikasi

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, mengkompilasikan, dan menganalisis informasi sehingga memungkinkan untuk diverifikasi guna memastikan kualitas dari laporan.





## LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN **[GRI 2-2]**

Laporan Keberlanjutan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola sesuai dengan topik material dan batasan yang ditentukan. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan terkait kinerja keberlanjutan berdasarkan 6 (enam) pilar *Sustainability Pathway* MIND ID, yang mencakup seluruh kegiatan operasional INALUM beserta dampak yang ditimbulkan berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2023-31 Desember 2023.

Terkait data keuangan, meski Laporan Keuangan entitas anak Perusahaan masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian INALUM, namun laporan ini tidak mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola anak Perusahaan INALUM. **[GRI 2-2]**

## PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI **[GRI 2-4]**

Untuk mendukung validitas isi laporan, terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali.



## VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN [GRI 2-5]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, INALUM melakukan penjaminan terhadap laporan ini dengan menggandeng pihak ketiga yang independen, yaitu SR Asia Indonesia untuk melakukan verifikasi sesuai dengan standar ISAE3000/AA1000 dari *Accountability* tahun 2018.

Perusahaan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan *assurer* selain pekerjaan penjaminan terhadap laporan ini. Selain itu, *assurer* juga tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan.

## PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN KONTAK [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan INALUM Tahun 2023 merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan setelah Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 45 tahun 2022 mengenai Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perusahan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP no 46 tahun 2022 mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Laporan keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara bersamaan untuk periode pelaporan 1 Januari 2023-31 Desember 2023, sesuai dengan periode Laporan Keuangan Perusahaan.

INALUM menyediakan titik kontak yang dapat digunakan oleh *stakeholders* untuk menyampaikan pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan sebagai berikut:

### PT Indonesia Asahan Aluminium Sekretaris Perusahaan Mahyaruddin AR

Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara,  
Sumatera Utara 21657

Telp : +62 622 31311

Email : corsec@inalum.id

Webiste : www.inalum.id

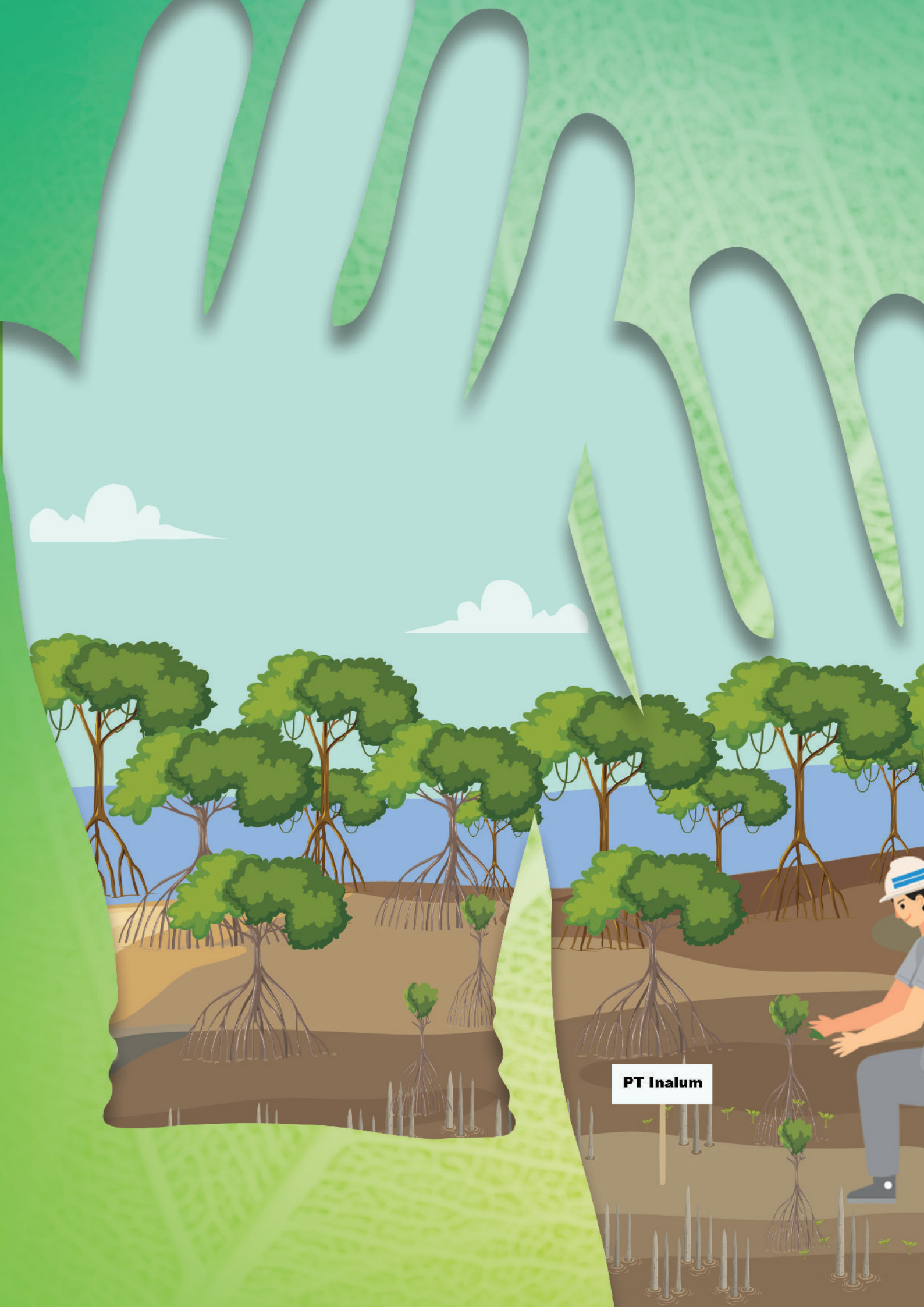
Instagram : @Inalum

Facebook : PT Indonesia Asahan Aluminium – Persero

X : @Inalum\_Official

Linkedin : PT Indonesia Asahan Aluminium

Youtube : Inalum Official



**PT Inalum**

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN



# RINCIAN PERUSAHAAN [OJK C.2] [GRI 2-1]

<p><b>Nama</b></p> <p>▶ PT Indonesia Asahan Aluminium</p> <p><b>Nama Inisial</b></p> <p>▶ INALUM</p>	<p><b>Badan Usaha</b></p> <p>▶ Perseroan Terbatas</p> <p><b>Bidang Usaha</b></p> <p>▶ Produksi dan Pengolahan Aluminium</p>
<p><b>Tanggal Pendirian</b></p> <p>▶ 6 Januari 1976</p>	<p><b>Kepemilikan Saham</b></p> <p>▶ Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia (0,00001%) Saham Seri B</li> <li>▶ PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) (99,99999%)</li> </ul>
<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b></p> <p>▶ PT Indonesia Asahan Aluminium didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.</p>	<p><b>Jaringan Kantor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ 1 Kantor Pusat/Peleburan Aluminium Kuala Tanjung</li> <li>▶ 1 Kantor PLTA Paritohan</li> <li>▶ 1 Kantor Perwakilan Jakarta</li> <li>▶ 1 Kantor Penghubung Medan</li> </ul>
<p><b>Modal Dasar</b></p> <p>▶ Rp21.724.959.915.000</p>	<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b></p> <p>▶ Rp5.431.240.290.000</p>



# AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN [OJK C.2]



## ► Kantor Pusat

Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara,  
Sumatera Utara 21657

### Kontak Perusahaan

#### Sekretaris Perusahaan

Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara,  
Sumatera Utara 21657

Telepon : +62 622 31311  
E-mail : corsec@Inalum.id

## ► Kantor Pusat Pabrik Peleburan, Kuala Tanjung

Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21257  
Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Kuala Tanjung  
Telp : (+62622) 31311  
Fax : (+62622) 31001  
Email : corsec@Inalum.id

## ► Kantor PLTA, Paritohan

Paritohan. Kecamatan Pintu Pohan Meranti 22388,  
Kabupaten Toba, Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Porsea  
Telp : (+62622) 31331  
Fax : (+62622)31332  
E-mail : corsec@Inalum.id

## ► Kantor Perwakilan INALUM, Jakarta

Gedung Energy Lt. 16 SCBD  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190.

P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (+6221) 27517566  
Email : corsec@INALUM.id

## ► Kantor Perwakilan INALUM, Medan

Jl. R.A. Kartini No.21, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia,  
Kota Medan, Sumatera Utara 20152, Indonesia

Telp : (+621) 4556946  
E-mail : corsec@Inalum.id



### Situs Web

[www.Inalum.id](http://www.Inalum.id)

-  PT Indonesia Asahan Aluminium – Persero
-  @Inalum\_official
-  @Inalum
-  Inalum Official
-  PT Indonesia Asahan Aluminium

# VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI INALUM [OJK C.1]

**VISI** Menjadi Perusahaan *Global* Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan.

## MISI

- Menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan;
- Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan;
- Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program CSR dan PKBL yang tepat sasaran;
- Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium.

### REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa ditinjau secara berkala setiap tahunnya dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga senantiasa dievaluasi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen melalui rapat evaluasi kinerja Perusahaan, Manajemen berpendapat bahwa visi dan misi INALUM masih sejalan dengan arah kebijakan dan perkembangan Perusahaan di tahun 2023.

# NILAI AKHLAK INALUM

# AKHLAK

## Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

## Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

## Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

## Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

## Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

## Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



## SKALA USAHA [OJK C.3]

Rincian terkait skala Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

Uraian	Satuan	2023	2022
Jumlah Pegawai	orang	1.819	1.811
Total Aset	USD Ribuan	2.528.838	14.578.103
Total Liabilitas	USD Ribuan	510.352	7.569.872
Total Ekuitas	USD Ribuan	2.018.486	7.008.232
Pendapatan	USD Ribuan	544.848	570.524
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	USD Ribuan	475.830	1.512.693
Nama Pemegang Saham dan Persentase		<ul style="list-style-type: none"> <li>Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia (0,00001%)</li> <li>Saham Seri B PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) (99,99999%)</li> </ul>	100% NKRI
Jumlah Tempat Beroperasi	Pabrik	1	1
Jumlah produk dan jasa		<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Aluminium               <ol style="list-style-type: none"> <li>Aluminium Ingot</li> <li>Aluminium Billet</li> <li>Aluminium Foundry Alloy</li> </ol> </li> <li>Layanan Jasa               <ol style="list-style-type: none"> <li>co-working space ICO Space – INALUM Main Office</li> </ol> </li> <li>Listrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Aluminium               <ol style="list-style-type: none"> <li>Aluminium Ingot</li> <li>Aluminium Billet</li> <li>Aluminium Foundry Alloy</li> </ol> </li> <li>Listrik</li> </ul>

# INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

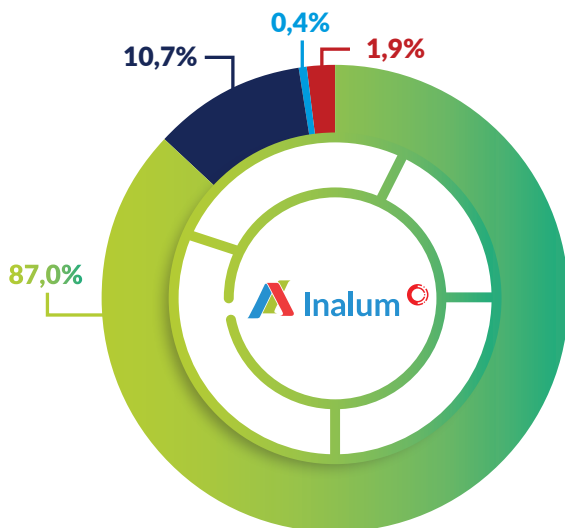
Per 31 Desember 2023, INALUM memiliki 1.819 pegawai, angka ini stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1.811 orang. Hal ini dikarenakan INALUM secara konsisten terus menjaga produktivitas pegawai melalui *continuous improvement* dan *operational excellence* di setiap proses bisnisnya. Selain itu, INALUM juga mempekerjakan tenaga alih daya atau pekerja anorganik sebanyak 2.057.



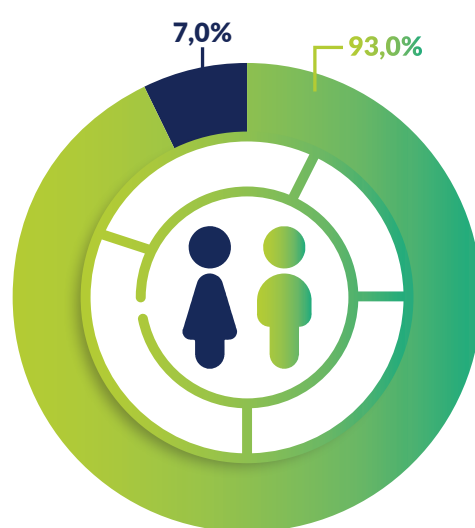
\*Disajikan kembali, dari jumlah karyawan sebanyak 1.807 orang menjadi 1.811 orang. Hal ini terjadi karena di tahun 2022 INALUM masih menjadi Holding BUMN Pertambangan sehingga datanya bergabung dengan data MIND ID.



Demografi Pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja



Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



# WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3] [GRI 2-1]

**Kantor Pusat Pabrik Peleburan, Kuala Tanjung**  
 Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21257. Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Kuala Tanjung  
 Telp: (+62622) 31311  
 Fax: (+62622) 31001  
 Email : corsec@INALUM.id

**Kantor Penghubung, Medan**  
 Jl. R.A. Kartini No.21, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152, Indonesia

Telp: (+621) 4556946  
 E-mail : corsec@INALUM.id

**Kantor Perwakilan INALUM, Jakarta**  
 Gedung Energy Lt. 16 SCBD  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190.

P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia  
 Telp : (+6221) 27517566  
 Email : corsec@INALUM.id

**Kantor PLTA, Paritohan**  
 Paritohan. Kecamatan Pintu Pohan Meranti 22388, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Porsea  
 Telp: (+62622) 31331  
 Fax (+62622)31332  
 E-mail : corsec@INALUM.id



# PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4] [GRI 2-6]

## PRODUK ALUMINIUM

INALUM terus berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan, oleh karena itu, INALUM senantiasa berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Adapun produk-produk aluminium yang dihasilkan INALUM adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

### Aluminium Ingot

Varian produk pertama yang diproduksi INALUM, memiliki berat 22,7 kg per batang dengan empat tingkat kemurnian: 99,70%; 99,85%; 99,90%; dan 99,92%. Aluminium Ingot pada umumnya memerlukan proses *remelting* agar dapat dibentuk menjadi berbagai produk akhir, seperti komponen otomotif, konstruksi bangunan, dan lain-lain. Kualitas Aluminium Ingot INALUM mengacu pada JIS H2120 (Virgin Aluminium Ingot) dan JIS H1305 (Metode Analisis Spektrokimia Emisi Optik untuk Aluminium dan Paduan Aluminium)

Grade	Element Analyzed			Each of TI & Mn	Sum of Elements	Aluminium Purity
	Si	Fe	Cu			
S1-A	0,04% Max	0,04% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,08% Max	99,92%
S1-B	0,04% Max	0,06% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,10% Max	99,90%
S2	0,08% Max	0,12% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,15% Max	99,85%
G1	0,10% Max	0,20% Max	0,01% Max	0,20% Max	0,30% Max	99,70%

### Aluminium Billet

INALUM memproduksi Aluminium Billet seri 6xxx (6061, 6063, dan seterusnya) dengan diameter 5, 7 dan 8 inci. Billet dipergunakan sebagai campuran material gerbong kereta api, rangka kendaraan bermotor dan digunakan secara luas pada konstruksi atap serta bangunan.

1. Produksi untuk Inallet menggunakan peralatan yang sepenuhnya otomatis yang memberikan beberapa keuntungan termasuk;
2. Pengaduk elektromagnetik dari ABB yang memastikan produk yang lebih homogen;
3. Pengecoran langsung vertikal dari Hycast dengan *Gas Cushion* dari Hycast yang telah diakui keunggulannya dalam industri pembuatan Billet sehingga menjamin kualitas produk dan memastikan pemisahan kandungan hidrogen dan material inklusi lainnya secara maksimal; dan
4. Homogenisasi batch dari Herwitch- Austria yang menghasilkan produk yang membutuhkan tekanan ekstrusi yang lebih rendah, sifat mekanik yang lebih tinggi, dan pemrosesan akhir yang mudah.

Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk, dengan segregasi permukaan minimal, zona cangkang yang lebih tipis, struktur butiran yang lebih halus, tampilan permukaan yang lebih halus, lebih sedikit oksida yang dihasilkan, dan porositas permukaan yang lebih rendah.

Element	6005	6063	6061	6463	6060
Si	0,65-0,75	0,20-0,60	0,40-0,80	0,38-0,42	0,38-0,42
Fe	0,25 Maks	0,25 Maks	0,25 Maks	0,10-0,125	0,15-0,24
Cu	0,10 Maks	0,10 Maks	0,20-0,30	0,11-0,17	0,02 Maks
Ti	0,01-0,02	0,02-0,03	0,01-0,02	0,01-0,02	0,02 Maks
Mn	0,05-0,09	0,01 Maks	0,03-0,09	0,10 Maks	0,02-0,05
Mg	0,48-0,58	0,50-0,58	0,85-1,00	0,55-0,62	0,40-0,53
Zn	0,10 Maks	0,10 Maks	0,10 Max	0,10 Maks	0,02 Maks
Cr	0,0255-0,085	0,10 Maks	0,05-0,09	0,01 Maks	0,02 Maks
Other Each	0,1 Maks	0,1 Maks	0,1 Maks	0,5 Maks	0,5 Maks
Others Total	0,5 Maks	0,5 Maks	0,5 Maks	0,15 Maks	0,5 Maks



### Aluminium Foundry Alloy

INALUM memproduksi Aluminium Foundry Alloy tipe A356.2 menggunakan proses *degassing* menggunakan nitrogen untuk menghilangkan kandungan hidrogen dan memisahkan pengotor sehingga produk Aluminium Alloy yang diproduksi memiliki kualitas tinggi. Produk ini dapat digunakan untuk menghasilkan velg, blok mesin kendaraan, rangka kendaraan dan kebutuhan otomotif lainnya. Proses produksi paduan utama INALUM yang memiliki merek dagang Inalloy ini menggunakan teknologi ODT dari Australia dengan menggunakan *Reverberatory Furnace* dengan *Magnetic Stirrer* yang menjamin campuran yang homogen. *Ceramic Foam Filter* digunakan untuk menyaring inklusi untuk menjaga kualitas paduan.

Perusahaan senantiasa melakukan kontrol kualitas statistik untuk produk paduan utama, didukung oleh laboratorium INALUM yang terakreditasi. Teknik pengendalian kualitas berdasarkan statistik akan memastikan produk paduan yang prima dan sesuai dengan standar komposisinya oleh laboratorium INALUM yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adapun setiap pengiriman/*batch* akan dilampiri dengan sertifikat pabrik dari laboratorium INALUM.

Element	A356.2 - Si7	A356.2 - Si11	A94.1
Si	6,5 - 7,3	10,8 - 11,8	2,6 - 3,1
Fe	0,12 Maks	0,15 Maks	0,25 Maks
Cu	0,01 Maks	0,03 Max	0,02 Maks
Ti	0,1 - 0,2	0,08 - 0,13	0,01 Maks
Mn	0,02 Maks	0,02 Maks	0,02 Maks
Mg	0,34 - 0,42	0,17 - 0,25	0,02 Maks
Zn	0,02 Maks	0,02 Maks	0,02 Maks
Sr	0,022 - 0,03	0,025 - 0,040	0,001 - 0,005
<i>Other Each</i>	0,05 Maks	0,05 Maks	0,02 Maks
<i>Others Total</i>	0,15 Maks	0,15 Maks	0,15 Maks

### Produk Non-Aluminium

Perseroan juga memiliki produk non aluminium berupa layanan jasa ICO Space atau INALUM Coworking and Office Space, yaitu penyediaan ruang kerja berbasis *smart & green building* yang modern, serta bisa dikustom sesuai keinginan pelanggan, fleksible, dan nyaman untuk pelanggan individu maupun perusahaan.

# RANTAI NILAI YANG DIKEMBANGKAN [GRI 2-6]

Aluminium merupakan logam yang mempunyai prospek bisnis yang cerah karena sifatnya yang kuat, ringan dan dapat didaur ulang. Aluminium merupakan material yang kompetitif dibandingkan dengan baja dalam banyak kegunaan, juga dengan material lain seperti plat, timah, plastik dan kaca dalam industri kemasan, serta dengan tembaga di dalam kabel dan kawat serta material penghantar panas lainnya.

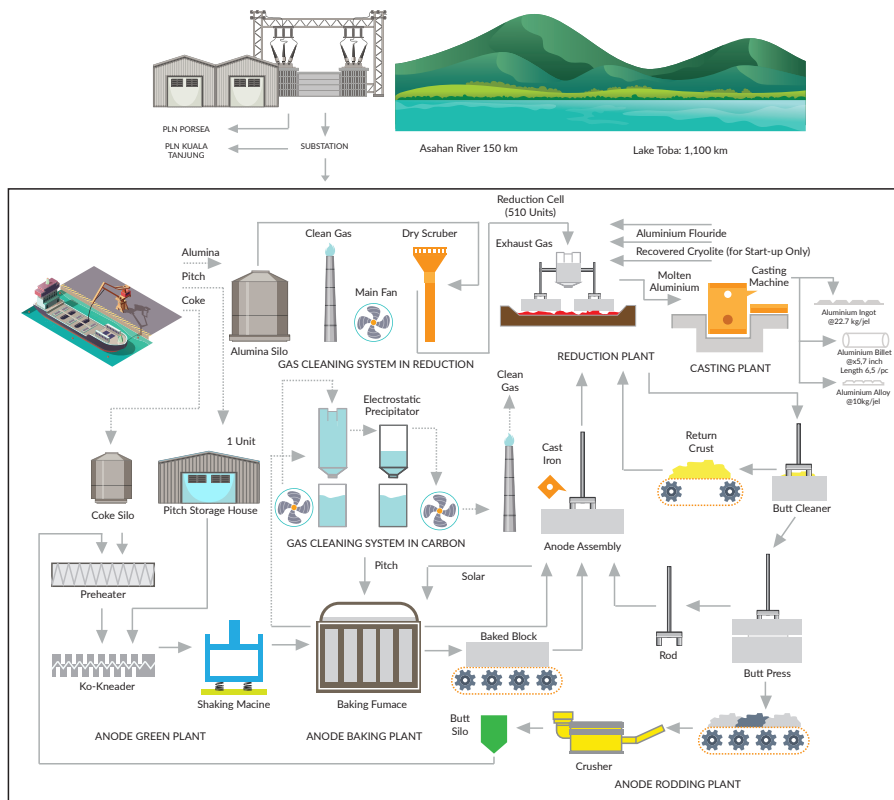
Kunci dari produksi Aluminium adalah tersedianya sumber daya energi listrik yang murah dan bahan baku utama Alumina. Listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi Aluminium karena tingginya kebutuhan, dimana untuk memproduksi satu ton Aluminium membutuhkan sekitar 14.000-14.300 kWh daya listrik. Aluminium diperdagangkan sebagai salah satu komoditi utama logam non-ferrous (bukan besi) dunia. Harga Aluminium dunia merujuk pada Bursa Metal London (LME) di London, Inggris. LME adalah pusat dunia untuk perdagangan logam industri. Lebih dari 80% bisnis non-ferrous global dilakukan di LME, dan harga komoditi logam yang ditentukannya digunakan sebagai patokan global. LME memberikan harga Aluminium dalam satuan AS\$ per 1 ton.

Harga di LME ditentukan tidak hanya berdasarkan pasokan dan permintaan tetapi juga ekspektasi dan sentimen pada sektor keuangan. Perubahan pada industri yang menggunakan Aluminium dalam produknya dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap industri Aluminium itu sendiri.

Aluminium merupakan logam yang berlimpah di dalam kerak bumi, dan merupakan unsur ketiga terbanyak setelah oksigen dan silikon (sekitar 8% dari permukaan padat bumi). Karena sifatnya yang sangat reaktif, Aluminium tidak ditemukan sebagai logam bebas tetapi berikatan dengan lebih dari 270 mineral yang berbeda (Bassam Z. Shakhashiri, 2007).

Bahan baku Aluminium berasal dari hasil pemurnian bijih bauksit, yang banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Dari pemurnian tersebut akan diperoleh Alumina, yang akan diproses melalui elektrolisa. Untuk menghasilkan 1 ton Aluminium Cair memerlukan 2 ton Alumina atau 4 ton Bauksit (1 ton Alumina dihasilkan dari 2 ton Bauksit).

Proses peleburan Aluminium dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam proses produksinya, INALUM melakukan pelibatan terhadap pemasok lokal. Sementara itu, hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat perubahan angka produksi yang signifikan.



## KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Perusahaan bergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif yang bertujuan untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan pelaku di industri sejenis. Keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2023, Perusahaan tergabung dalam asosiasi/organisasi sebagai berikut:

Nama Organisasi/Asosiasi	Ruang Lingkup	Posisi Keikutsertaan	Jatuh Tempo Keanggotaan
Asosiasi Gabungan Industri Aluminium Indonesia (GALUNESIA)	Nasional	Dewan Pendiri dan Ketua Bidang Hubungan Internal dan Eksternal	Januari 2028
Aluminium Stewardship Initiative	Internasional	Anggota	Maret 2025

## PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tanggal 8 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Berdasarkan PP No.45/2022 tersebut, INALUM tidak lagi menjadi holding dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN  *Holding Industri Pertambangan*. Lalu pada tanggal yang sama, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company*. INALUM kini sejajar dengan anggota MIND ID lainnya dengan tujuan agar MIND ID lebih fokus pada *strategic holding company*, sementara INALUM akan fokus pada pengembangan hilirisasi aluminium nasional.

Kemudian, pada tahun 2023, sehubungan dengan diterbitkannya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022, status INALUM yang sebelumnya adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium, dan menjadikan INALUM tidak lagi sebagai *holding*.





# 04

## PENJELASAN DIREKSI





## PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1] [GRI 2-22]

“Kami berkomitmen untuk mengembangkan, menerapkan, dan menyempurnakan praktik bisnis yang memajukan praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai.”

### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHOMAT,

Tahun 2023 seharusnya menjadi tahun pemulihan dari pandemi COVID-19, namun berbagai peristiwa terjadi di berbagai belahan dunia, di antaranya, konflik Israel dan Palestina, perang antara Rusia dan Ukraina, dan yang tak kunjung berakhir adalah perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, yang mengarahkan kepada ketidakpastian yang sangat tinggi dalam berbagai aspek kehidupan.

Isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan pun semakin mengemuka, sehingga mau tidak mau, harus dihadapi dengan langkah yang tepat, demi jaga keberlangsungan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, INALUM terus bergerak maju, berupaya memberikan terobosan baru agar dapat terus berkontribusi terhadap keberlanjutan dan tumbuh dengan meningkatkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN DALAM MERESPON TANTANGAN KEBERLANJUTAN

INALUM memandang konsep keberlanjutan sebagai aspek penting yang melekat dalam kegiatan operasional. INALUM mengintegrasikan strategi Perusahaan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang mempertimbangkan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta ekonomi. Dalam implementasinya, INALUM juga membangun budaya keberlanjutan yang menyeluruh di setiap unit kerja sehingga praktik *green operation* dapat dilaksanakan secara maksimal.

Salah satu isu global dan tantangan yang menjadi perhatian semua pihak adalah perubahan iklim. Pada tahun 2022 lalu, Pemerintah Indonesia secara publik mengumumkan komitmennya dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060 sebagai wujud dukungan terhadap penanganan perubahan iklim.

Direksi memandang bahwa perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai ekonomi, termasuk aset keuangan, yang juga tercipta dari menurunnya kualitas lingkungan hidup. Mendasari hal tersebut, selaras dengan arahan MIND ID, sebagai holding BUMN pertambangan, INALUM bersama-sama MIND ID Group melakukan pemetaan dampak risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Langkah-langkah INALUM dalam merespon isu perubahan iklim dan dampaknya, di antaranya dengan meningkatkan, mengembangkan, menerapkan, dan menyempurnakan praktik bisnis yang memajukan praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai.

Sementara itu, sejalan dengan isu global dekarbonisasi, pangsa pasar aluminium di Eropa pun menuntut *green product*. Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan tersebut, INALUM melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan melakukan verifikasi perhitungan emisi GRK sesuai ISO 14064-1 tentang GHG Statement for Organization Level.

Tantangan lain yang dihadapi INALUM, terutama akibat perkembangan ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian yang tinggi, adalah realisasi proyek pengembangan usaha yang lambat. Sebagai informasi, terdapat 2 (dua) major project INALUM yang sedang berjalan di 2023 yaitu Pot Upgrading Technology dan Pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery. Adapun langkah yang dilakukan INALUM adalah penambahan sumber daya (*Pot Upgrading Technology*) dan restrukturisasi pekerjaan EPC (*Smelter Grade Alumina Refinery*). [OJK E.5]

### KINERJA KEBERLANJUTAN INALUM

#### Aspek Ekonomi

Tahun 2023 ini, INALUM mencatat kinerja ekonomi yang positif dan memberikan kontribusi cukup besar bagi penerimaan Negara, yang mencakup pajak, royalti, dan lain-lain, tercatat sebesar USD41.426 ribu. Sementara itu, dari sisi pendapatan, tercatat sebesar USD544.848 ribu di tahun 2023, atau mencapai 90% terhadap target sebesar USD602.840 ribu. Sementara perolehan laba bersih sebesar USD475.830 ribu, lebih tinggi 1.255% dari target sebesar minus USD41.191 ribu.

#### Aspek Tata Kelola

INALUM terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Hal ini dilakukan, antara lain, melakukan review secara berkala terhadap struktur, organ, dan mekanisme tata kelola yang diterapkan Perseroan, melaksanakan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dan sistem manajemen lainnya, melakukan kampanye Whistleblowing System dan pengendalian gratifikasi melalui banner yang didistribusikan kepada seluruh Departemen, dan sebagainya.

Melalui berbagai upaya tersebut, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal ini salah satunya tercermin dari hasil Assessment Implementasi GCG yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Sumatra Utara dengan skor 95,79 dan predikat “Sangat Baik”.

#### Upaya Dekarbonisasi

Sebagai warga korporasi yang baik, INALUM pun memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan Dekarbonisasi sebagai bagian dari upaya mengatasi dampak dari perubahan iklim. INALUM telah mencanangkan inisiasi pengurangan emisi gas rumah kaca dan memiliki target yang cukup signifikan, yaitu dari sektor energi dan proses kegiatan



pabrik, termasuk untuk mengurangi jejak karbonnya hingga sebesar 8% pada tahun 2030 dari emisi *business-as-usual* di tahun tersebut dan mendukung aspirasi *net zero emission* Pemerintah Indonesia Tahun 2060.

Adapun strategi dekarbonisasi INALUM yang mengacu pada Strategi Dekarbonisasi MIND ID Group, yaitu *avoid*, *reduce*, dan *mitigate*. *Avoid* adalah menyediakan, melakukan investasi, dan meningkatkan energi rendah karbon di seluruh rantai pasok. *Reduce* adalah membatasi emisi sebanyak mungkin. Sedangkan *mitigate* adalah mengambil *offsetting* seluruh emisi sisa melalui penangkapan karbon dan digitalisasi.

Selain itu, INALUM juga telah melaksanakan program keberlanjutan, yaitu:

1. Optimalisasi penggunaan PLTA
2. Konservasi Daerah Aliran Sungai
3. Penanaman Pohon di DTA Danau Toba
4. Pembuatan Sumur Resapan dan Biopori di DTA Danau Toba
5. Sekolah Peduli Lingkungan (Peningkatan Kesadaran Masyarakat terkait Lingkungan sejak Usia Dini)

### Energi Baru Terbarukan

Sejak awal berdiri, INALUM telah memetakan pasokan listrik untuk kegiatan di pabrik peleburan aluminium yang terjangkau dan ramah lingkungan, karena dalam proses peleburan aluminium memerlukan energi listrik dalam jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu, para pendiri INALUM ketika itu mendirikan pembangkit listrik tenaga air atau PLTA dengan memanfaatkan kekuatan arus Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba, Sumatera Utara.

Hingga saat ini, INALUM memiliki 3 (tiga) buah bendungan, dan dua PLTA, yaitu Bendungan Pengatur, Bendungan Siguragura, Bendungan Tangga, serta PLTA Siguragura dan PLTA Tangga. PLTA Sigura-Gura memiliki kapasitas maksimum sebesar 286 MW sedangkan PTA Tangga sebesar 317 MW. Tenaga listrik yang dihasilkan stasiun pembangkit listrik Siguragura dan Tangga disalurkan melalui jaringan transmisi sepanjang 120 km dengan jumlah menara 271 buah dan tegangan 275 KV ke Kuala Tanjung.

Melalui gardu induk Kuala Tanjung tegangannya didistribusikan ke tiga gedung tungku reduksi dan gedung penunjang lainnya melalui 2 unit penyearah silikon dengan DC 37 KA dan 800 V. Selain menggunakan energi listrik yang bersumber dari PLTA, INALUM juga menggunakan energi BBM dan gas yang digunakan untuk proses pemanggangan anoda dan pencetakan aluminium serta operasional pabrik peleburan.

Selain menggunakan energi listrik yang bersumber dari PLTA, INALUM juga menggunakan energi BBM dan gas yang digunakan untuk proses pemanggangan anoda dan pencetakan aluminium serta operasional pabrik peleburan. Untuk itu, INALUM melakukan terobosan/inovasi dalam bidang penghematan penggunaan LPG. Inovasi tersebut berupa program optimalisasi proses pencetakan aluminium

sehingga menghemat bahan bakar dengan menggunakan substitusi gas lain. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor pengolahan logam atau menurut Best Practice 2017-2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan belum pernah diimplementasikan di sektor pengolahan logam.

Bukti dari komitmen INALUM adalah diraihnya sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen energi. Standar ini dirancang untuk mendukung Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi energi, melalui pengembangan sistem manajemen energi (EnMS).

### Aluminium Stewardship Initiative

Pencapaian lain yang cukup membanggakan bagi INALUM adalah diraihnya sertifikasi Aluminium Stewardship Initiative, yaitu Sertifikat Standar Kinerja Aluminium dengan scope Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

Sertifikasi ASI dikembangkan melalui proses konsultasi multi-*stakeholder* yang ekstensif dan merupakan satu-satunya inisiatif standar keberlanjutan sukarela yang komprehensif untuk rantai nilai aluminium. Sertifikasi ASI merupakan bukti bahwa INALUM adalah produsen yang ramah lingkungan.

### Inovasi untuk Keberlanjutan

Dari sisi operasional, INALUM juga berhasil mengembangkan inovasi, INALUM berhasil menyelesaikan peningkatan kapasitas produksi 5 (lima) tungku peleburan dengan menggunakan teknologi dari EGA. EGA merupakan Perusahaan aluminium global yang berkedudukan di Uni Emirat Arab memiliki keahlian di bidang teknologi modern di sektor peleburan aluminium. Keberhasilan lima tungku ini merupakan tonggak penting bersejarah dalam penerapan teknologi peleburan yang lebih modern di INALUM. Langkah ini merupakan bagian dari rencana besar INALUM dalam meningkatkan produksi hingga *double capacity*.

### Rasio SROI

Pada aspek sosial, INALUM memiliki komitmen untuk dapat tumbuh bersama dengan lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Dalam mengukur dampak dari program yang telah dijalankan, INALUM mengadopsi metode pengukuran *Social Return on Investment* (SROI). Metode SROI merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur manfaat dari investasi sosial yang dilakukan oleh Perusahaan. Metode SROI bertujuan untuk mengukur total dampak dan manfaat dari sebuah program tanggung jawab sosial Perusahaan dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada para pemangku kepentingan. Penilaian dampak sosial dengan menggunakan SROI dapat menjelaskan bagaimana dampak signifikan dari program sosial dan lingkungan Perusahaan baik secara positif maupun negatif.



Hingga akhir tahun 2023, INALUM meraih nilai rasio SROI 2,06 untuk Program Instalasi Air Bersih Desa Pintu Pohan, 14,22 untuk Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah, 2,03 untuk Desa Adat Meat, Toba, 7,13 untuk Kelompok Ternak Sari Larva Bedaya, dan 2,36 untuk UKM di Desa Lalang.

## PENUTUP

Apresiasi dan ucapan terima kasih Kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah Bersama-sama merespon tantangan dan berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang optimal selama tahun 2023. Kami berharap dapat terus menjalin sinergi dan kerja sama yang positif dalam membangun INALUM yang terus bertumbuh dengan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan serta menciptakan masa depan yang gemilang dan berkelanjutan.

Jakarta, 30 April 2023  
PT Indonesia Asahan Aluminium

**Danny Praditya**  
Direktur Utama







# 05

## MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY





## MIND ID NOBLE PURPOSE [OJK A.1] [GRI 2-24, 2-25]

Selaras dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) Grup MIND ID, yaitu “*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*”, INALUM hadir untuk memberikan makna di tengah-tengah masyarakat melalui kontribusi positif dari kegiatan operasional dalam memproduksi aluminium dan mata rantainya secara inovatif dan ramah lingkungan. Melalui kehadiran INALUM, INALUM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup serta membangun kemampuan masyarakat untuk tumbuh sejahtera bersama, seraya mempertahankan kemampuan daya dukung lingkungan hidup untuk generasi mendatang. Upaya tersebut dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG).

INALUM memiliki strategi keberlanjutan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi tersebut terdiri dari 5 strategi yang dikomunikasikan dalam Rapat Pimpinan Direksi yang dihadiri oleh Direksi dan pejabat 1 tingkat di bawah Direksi.

Strategi tersebut juga disampaikan kepada seluruh pegawai yang dilaksanakan pada *Townhall Meeting*.

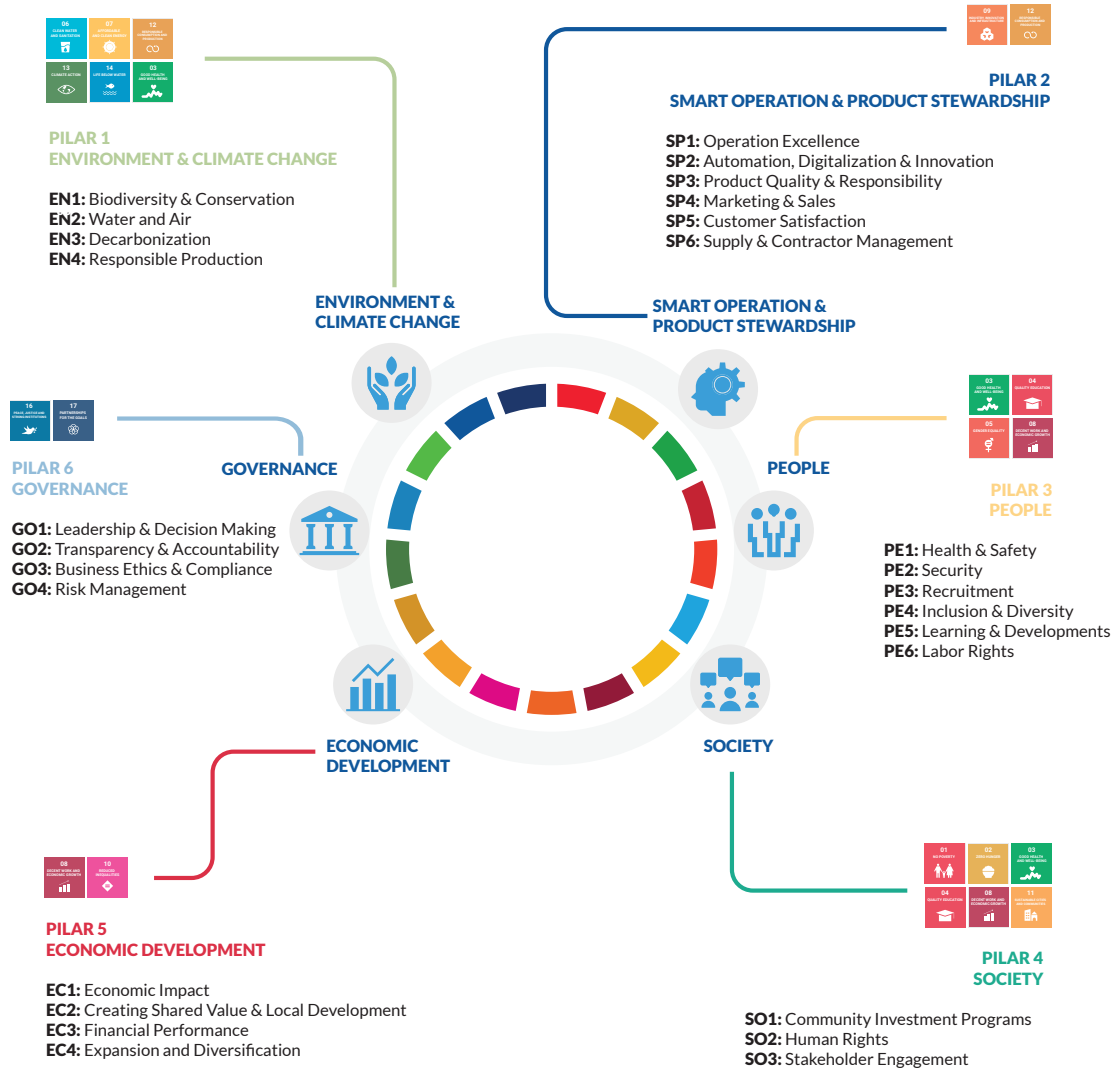
Prinsip-prinsip ESG yang terkandung dalam Noble Purpose MIND ID merupakan hal yang mutlak diterapkan INALUM dalam kegiatan usaha sehari-hari. Terlebih, MIND ID sebagai holding BUMN Pertambangan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam 6 (enam) pilar *Sustainability Pathway* dan memberlakukannya bagi seluruh anggota Holding MIND ID, termasuk INALUM.

*Sustainability Pathway* merupakan kerangka strategis ESG yang dikembangkan oleh MIND ID dan anggota MIND ID, termasuk INALUM, untuk memastikan praktik operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan diterapkan oleh Grup MIND ID. *Sustainability Pathway* menjadi langkah progresif yang mendorong MIND ID Grup dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan agenda pemerintah Indonesia. INALUM berupaya untuk mencapai target-target SDGs sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 yang telah diperbarui dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dengan menjunjung tinggi *Noble Purpose* serta *Sustainability Pathway* MIND ID, INALUM berupaya untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, INALUM meyakini, cita-cita dan harapan yang diupayakan bersama MIND Grup dan seluruh pemangku kepentingan, akan terwujud. INALUM mampu memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.



# MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-24] [ASI 2.6]



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa *Sustainability Pathway* merupakan penjabaran dari *Noble Purpose* Grup Mind ID yang mencakup 6 (enam) pilar dan 27 topik keberlanjutan, yang menjadi panduan bagi INALUM dalam merencanakan, melaksanakan, dan pengambilan keputusan dalam lingkup kegiatan usaha agar tetap berada di jalur keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Grup MIND ID, INALUM berkomitmen untuk mengimplementasikan *Noble Purpose* MIND ID dan *Sustainability Pathway* melalui integrasi ke dalam sistem manajemen INALUM, yang diperkuat dengan berbagai *best practise* ESG, termasuk prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memproduksi aluminium sebagaimana tertuang dalam *Aluminium Stewardship Initiatives* (ASI).

Kerangka strategis MIND ID *Sustainability Pathway* terdiri dari 6 (enam) pilar dan 27 topik keberlanjutan yang menjadi panduan bagi INALUM dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan dalam lingkup kegiatan usaha agar tetap berada di jalur keberlanjutan.



Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan adalah langkah penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengintegrasikan nilai AKHLAK sebagai *core values* Perusahaan serta prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan manajemen, INALUM tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Selain itu, budaya keberlanjutan meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berorientasi pada masa depan.

Berikut adalah program yang dilaksanakan INALUM dalam membangun budaya keberlanjutan :

1. Pembentukan *Culture Agent Corporate Values*  
Dalam rangka melaksanakan internalisasi budaya AKHLAK sebagai *core values* Perusahaan, INALUM secara resmi membentuk tim *culture agent* yang terdiri dari perwakilan pegawai dari level pimpinan sampai dengan pelaksana. Adapun pegawai setingkat BOD-1 ditunjuk sebagai *culture champion* dari tiap Departemen dengan beranggotakan pegawai level Manajerial dan/atau Penyelia yang ditunjuk sebagai *change agent*.
2. INALUM Culture & Learning Fest (ICLF) 2023  
INALUM telah menyelenggarakan INALUM Culture & Learning Fest (ICLF) pada tanggal 11 - 15 Desember 2023 di Kantor Pusat INALUM di Kuala Tanjung dimana kegiatan ini diikuti oleh 1.748 karyawan dengan menyajikan 5 tema pelatihan dengan 26 sesi kelas antara lain: *Future of INALUM*, *Operational Excellence*, *Maintaining Sustainability in Dynamic World*, *Workplace Excellence* serta *Employee Wellbeing*. Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan awareness pegawai terhadap nilai AKHLAK serta perannya dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan.
3. Pelaksanaan Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (*Human Rights Due Diligence*)  
Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (*Human Rights Due Diligence*) telah dilakukan di INALUM pada bulan Oktober-November 2022. Uji tuntas dilaksanakan oleh lembaga independen terhadap INALUM melalui asesmen kepatuhan perusahaan terhadap pemenuhan tanggung jawab perusahaan untuk menghormati hak asasi manusia sebagaimana didefinisikan dalam UN *Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs). Hasil uji tuntas menyatakan bahwa INALUM mematuhi UNGPs dalam hal kepatuhan (*compliance*) dan potensi dampak HAM (*potential human rights impacts*). [OJK F.1] [GRI 2-24]



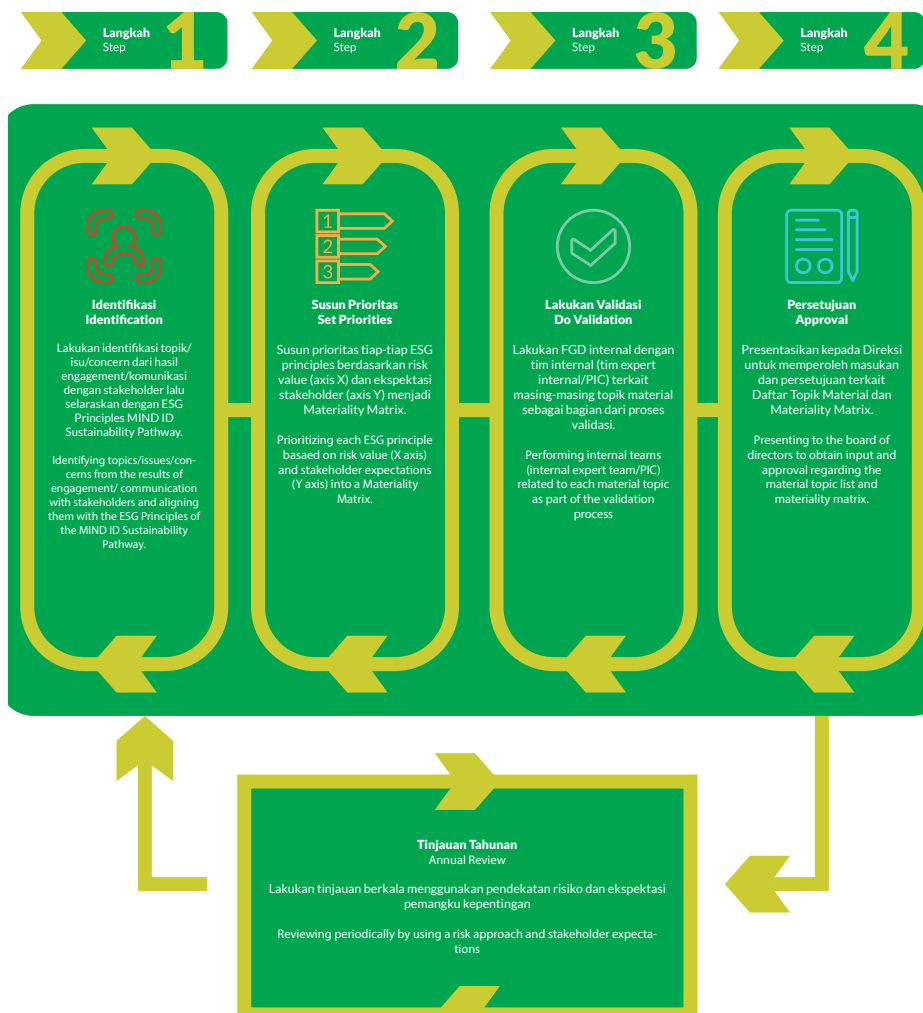
# MATERIALITY FRAMEWORK & ASSESSMENT

[GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Sejak tahun 2022, Grup MIND ID, termasuk INALUM, menggunakan pendekatan *risk-based* dan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material. Pendekatan *risk-based* digunakan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang paling signifikan dalam operasi Perusahaan yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Dalam hal ini, INALUM mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola risiko dan peluang tersebut sehingga dapat menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Sedangkan pertimbangan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material digunakan untuk memahami ekspektasi mereka terkait suatu topik atau isu. Kedua pendekatan adalah upaya Grup MIND ID untuk mengimplementasikan konsep *double materiality* dalam penentuan topik material. Melalui konsep *double materiality*, INALUM bersama-sama dengan seluruh anggota *holding* MIND ID telah mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional pada lingkungan dan masyarakat, serta dampak keberlanjutan Perusahaan pada kinerja keuangan dan operasional jangka panjang dalam pemilihan topik material.

Gambaran proses penentuan material topik berdasarkan *framework materiality* Grup MIND ID adalah sebagai berikut:



Sesuai dengan tahapan tersebut, sebagai bagian penentuan topik material untuk Laporan Keberlanjutan ini, INALUM telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) internal yang melibatkan lintas Divisi yang berhubungan dengan topik-topik keberlanjutan. FGD tersebut juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari seluruh pemangku kepentingan di wilayah-wilayah operasional INALUM di Indonesia.

FGD ini dilakukan pada bulan Januari 2024 dan telah diikuti sebanyak 30 peserta. Para peserta kemudian dibagi ke dalam kelompok kerja sesuai dengan keenam pilar dari MIND ID *Sustainability Pathway* untuk melakukan kajian setiap ESG *Topic* di masing-masing pilar dengan isu dan ekspektasi dari pemangku kepentingannya masing-masing.



Hasil *risk assessment* tahun 2023 kemudian digunakan untuk menyusun skala prioritas untuk setiap topik yang ditentukan. Adapun nilai dari ekspektasi pemangku kepentingan dinilai dari jumlah standar nasional dan internasional yang mencermati setiap isu yang muncul, antara lain POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, *Global Reporting Initiatives* (GRI), ISO 26000 *Social Responsibility Guidelines*, *Sustainable Accounting Standard Board* (SASB) *Metrics for Mining & Metals*, dan *Aluminium Stewardship Initiatives* (ASI). [ASI 3.1]

Meski merujuk pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, namun Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi dalam dua tahun terakhir, dikarenakan INALUM bukan merupakan emiten atau perusahaan publik. Selain itu, INALUM juga baru melakukan *split off* dari *holding* MIND ID di awal tahun 2023, dan *Sustainability Pathway* MIND ID sebagai rujukan penerapan keberlanjutan MIND ID Grup diberlakukan di tahun 2021.

Sebagai hasil dari proses tersebut, berikut ini adalah daftar hasil topik material untuk tahun 2023:



Susunan Topik Material Berdasarkan Skala Prioritas

Top Material (18)	Very Material (5)	Material (4)
EC1: Economic Impact GO3: Business Ethics & Compliance EN1 - Biodiversity EN2 - Water & Air EN3 - Decarbonization EN4 - Responsible Production (Waste) PE1: Health & Safety PE3: Recruitment PE4: Inclusion & Diversity PE5: Learning & Development PE6: Labor Rights SO3: Stakeholder Engagement GO1: Leadership & Decision Making GO2: Transparency & Accountability GO4: Risk Management SP1 - Operation Excellence SP5: Customer Satisfaction EC4: Expansion and Diversification	EC3: Financial Performance SP2: Automation, Digitalization & Innovation SP4: Marketing & Sales SP6: Supply & Contractor Management SO2: Human Rights	SP3: Product Quality & Responsibility SO1: Community Investment Programs EC2: Creating Shared Values & Local Development PE2: Security

Dengan demikian, terdapat 27 topik material sesuai dengan GRI Standard, sebagai berikut:

Topik Material Tahun 2023

Pilar 1 ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE	Pengungkapan
<b>Keanekaragaman hayati dan konservasi</b>	
Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	GRI 304-1
Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati	GRI 304-2
Habitat yang Dilindungi dan Direstorasi	GRI 304-3
Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi	GRI 304-4
<b>Air dan Udara</b>	
Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	GRI 303-1
Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan yang pembuangannya	GRI 303-2
Pengambilan Air	GRI 303-3
Pembuangan Air	GRI 303-4
Konsumsi Air	GRI 303-5
Emisi zat perusak ozon (ODS)	GRI 303-6
Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	GRI 303-7
<b>Dekarbonisasi</b>	
Konsumsi Energi dalam Organisasi	GRI 302-1
Konsumsi Energi di luar organisasi	GRI 302-2
Intensitas Energi	GRI 302-3
Pengurangan Konsumsi Energi	GRI 302-4
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	GRI 305-1
Emisi energi GRK tidak langsung (Cakupan 2)	GRI 305-2



### Topik Material Tahun 2023

Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	GRI 305-3
Intensitas Emisi GRK	GRI 305-4
Pengurangan Emisi GRK	GRI 305-5
<b>Produksi yang Bertanggung Jawab</b>	
Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	GRI 306-1
Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	GRI 306-2
Timbulan Limbah	GRI 306-3
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	GRI 306-4
Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir	GRI 306-5
<b>Pilar 2 SMART OPERATION &amp; PRODUCT STEWARDSHIP</b>	
<b>Pengungkapan</b>	
<b>Operational Excellence</b>	
Program-program yang telah dilaksanakan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas dalam operasional perusahaan.	
Sertifikasi.	GRI 2-5
Penghargaan.	
Automation, Digitalization, & Innovation	
Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.	GRI 418-1
Realisasi proyek automasi dan digitalisasi.	
Realisasi pada proyek terkait inovasi produk.	
<b>Produk Quality &amp; Responsibility</b>	
Jumlah Produk yang ditarik kembali	OJK F.9
Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	GRI 416-1
Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	GRI 416-2
<b>Marketing &amp; Sales</b>	
Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	GRI 417-1
Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	GRI 417-2
Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	GRI 417-3
<b>Customer Satisfaction</b>	
Survei Kepuasan Pelanggan	OJK :F.30
<b>Supply &amp; Contractor Management</b>	
Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	GRI 308-1
Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	GRI 308-2
Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial	GRI 414-1
Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	GRI 414-2
<b>Pilar 3 PEOPLE</b>	
<b>Pengungkapan</b>	
<b>Health &amp; Safety</b>	
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403-1

### Topik Material Tahun 2023

Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	GRI 403-2
Layanan Kesehatan Kerja	GRI 403-3
Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403-4
Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	GRI 403-5
Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	GRI 403-6
Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	GRI 403-7
Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen	GRI 403-8
Kecelakaan kerja	GRI 403-9
Penyakit akibat kerja	GRI 403-10
<b>Security</b>	
Strategi pengamanan dan kinerja pengamanan terkait OBVITNAS	GRI 12.12
<b>Recruitment</b>	
Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	GRI 401-1
Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	GRI 401-2
Cuti melahirkan	GRI 401-3
<b>Inclusion &amp; Diversity</b>	
Informasi Karyawan	GRI 2-7
Informasi Pekerja yang bukan karyawan	GRI 2-8
Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	GRI 202-1
Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	GRI 402-1
Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	GRI 405-1
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	GRI 405-2
Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	GRI 406-1
<b>Learning &amp; Development</b>	
Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	GRI 404-1
Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	GRI 404-2
Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	GRI 404-3
<b>Labor Rights</b>	
Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	GRI 407-1
Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	GRI 408-1
Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	GRI 409-1
Perjanjian kerja bersama	GRI 2-30
<b>Pilar 4 SOCIETY</b>	
<b>Pengungkapan</b>	
<b>Community Investment Program</b>	
Investasi Infrastruktur*	GRI 203-1
Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan*	GRI 203-2
Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	GRI 413-1



### Topik Material Tahun 2023

Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal GRI 413-2

\* : untuk investasi infrastruktur yang terkait dengan kegiatan komunitas lokal

#### Human Rights

Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat GRI 411-1

Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia GRI 410-1

#### Stakeholder Engagement

Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan GRI 2-29

Permasalahan penggunaan lahan GRI 12.10

### Pilar 5 ECONOMIC DEVELOPMENT

#### Pengungkapan

#### Economic Impact

Investasi infrastruktur dan dukungan layanan\* GRI 203-1

Pendekatan Terhadap Pajak GRI 207-1

Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak GRI 207-2

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan Dengan Pajak GRI 207-3

Laporan Per Negara GRI 207-4

\* : untuk investasi infrastruktur yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan

#### Creating Shared Values & Local Development

Proposi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal GRI 202-2

Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal GRI 204-1

Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan\* GRI 203-2

#### Financial Performance

Laporan Keuangan ( Kinerja Produksi dan Target Produksi) OJK F2

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan GRI 201-1

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya GRI 201-3

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah GRI 201-4

#### Expansion and Diversification

Cadangan dan Sumber Daya M: EX

Investasi terkait pengembangan usaha dan diversifikasi. OJK F3

Proyek Hilirisasi GRI 12.2

### Pilar 6 GOVERNANCE

#### Pengungkapan

#### Leadership & Decision Making

Struktur dan komposisi tata kelola GRI 2-9

Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Gri 2-10

Ketua badan tata kelola tertinggi GRI 2-11

Peran badan tata kelola tertinggi GRI 2-12

Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak GRI 2-13



### Topik Material Tahun 2023

Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	GRI 2-17
Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	GRI 2-18
<b>Transparency &amp; Accountability</b>	
Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	GRI 2-14
Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	GRI 2-16
Kebijakan remunerasi	GRI 2-19
Proses untuk menentukan remunerasi	GRI 2-20
Rasio kompensasi total tahunan	GRI 2-21
Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	GRI 2-26
<b>Business Ethics &amp; Compliance</b>	
Konflik kepentingan	GRI 2-15
Komitmen kebijakan	GRI 2-23
Menanamkan komitmen kebijakan	GRI 2-24
Proses untuk memulihkan dampak negatif	GRI 2-25
Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	GRI 2-27
Keanggotaan asosiasi	GRI 2-28
Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	GRI 205-1
Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	GRI 205-2
Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	GRI 205-3
Kontribusi politik	GRI 415-1
<b>Risk Management</b>	
Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	GRI 201-2

## IMPLEMENTASI MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY DI INALUM [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Sebagai warga korporasi yang baik, INALUM senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dan implementasi praktik operasi kegiatan peleburan aluminium yang baik dan bertanggung jawab. Pada tahun 2021, INALUM bersama-sama dengan anggota MIND ID lainnya, meluncurkan MIND ID *Sustainability Pathway* sebagai komitmen bersama dalam memperkuat langkah keberlanjutan Perusahaan dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam implementasi MIND ID *Sustainability Pathway*, INALUM senantiasa mengambil langkah-langkah konkret yang akan semakin memperkuat langkah dalam perjalanan menuju keberlanjutan dan terus berusaha memberikan manfaat positif bagi semua pemangku kepentingan.

Langkah kongkret INALUM, antara lain melakukan pembentukan *Culture Agent Corporate Values* untuk menginternalisasikan budaya Perusahaan, yaitu AKHLAK, menyelenggarakan INALUM *Culture & Learning Fest*, dan pelaksanaan uji tuntas hakasasi manusia.



# PILAR 1

## LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM

# PENCAPAIAN TERBAIK DI BIDANG LINGKUNGAN

Lingkungan dan perubahan iklim menjadi salah satu pilar utama dalam *Sustainability Pathway* Grup MIND ID, yang juga menjadi acuan Inalum dalam melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dekarbonisasi, pengelolaan air dan limbah, serta produksi yang bertanggung jawab. Atas upaya dan kerja keras dalam mewujudkan komitmen di bidang lingkungan, Inalum meraih berbagai pencapaian terbaik.

**INALUM Raih Peringkat PROPER Tertinggi**  
Berkat Sejumlah Eco Inovasi, Inovasi Sosial, dan *Green Leadership*



**PROPER Emas**  
PLTA yang dioperasikan  
oleh INALUM

**1**



**PROPER Hijau**  
Pabrik Peleburan  
Aluminium Kuala Tanjung

**1**

**Efisiensi Energi**

Aplikasi HSD to LNG  
pada *Anode Baking  
Process*

**Pengendalian Emisi**

Penurunan Frekuensi  
*Anode Effect* Dengan  
Metode Kombinasi  
Penggunaan Anoda  
Slot Longitudinal  
dan Slot Pada Sistem  
*Shutter Gate Feeding*

**Efisiensi dan  
Pengendalian Beban Air**

Penurunan beban  
pencemar air  
(TDS=Total Dissolve  
Solid) dengan  
pemasangan ijuk di  
WWTP

**3R Limbah Padat &  
Non B3**

Pemanfaatan Limbah  
Palet kayu sebagai  
gerobak jualan warga  
sekitar PT INALUM  
(Persero)

**Penurunan Limbah B3**

Pengurangan Limbah  
B3 Laboratorium untuk  
Penguji Material  
AIF3 dengan Cara  
Melakukan Riset  
Penguji Alternatif  
Menggunakan X-Ray

INALUM mengedepankan beberapa proyek Eco Inovasi tahun 2023, seperti efisiensi energi, pengendalian emisi, efisiensi dan pengendalian beban air, penurunan limbah B3, dan 3R limbah padat dan non B3. INALUM juga melaksanakan beberapa program Investasi Masyarakat yang signifikan dengan fokus pada inisiatif lingkungan. Program ini termasuk program *Eco cultural tourism* Desa Meat dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan, mengembangkan potensi ekowisata, meningkatkan potensi penghidupan berkelanjutan, pelestarian budaya Batak Toba serta meningkatkan kesejahteraan di Desa Meat.

Selain itu, Program Ekowisata dan Konservasi Mangrove Pantai Sejarah bertujuan untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan di Desa Perupuk, dengan mengintegrasikan pelestarian mangrove dengan potensi pariwisata di daerah tersebut. INALUM berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati melalui inisiatif unggulannya. Hal ini termasuk kegiatan penanaman pohon yang luas di wilayah Tangkapan Air Danau Toba dan implementasi langkah-langkah konservasi dan perlindungan untuk burung migrasi.



## Sertifikasi Aluminium Stewardship Initiatives



INALUM berhasil meraih Sertifikat Standar Kinerja Aluminium Stewardship Initiative atau ASI V3 (2022) dengan *scope* Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Sertifikasi ASI dikembangkan melalui proses konsultasi *multi-stakeholder* yang ekstensif dan merupakan satu-satunya inisiatif standar keberlanjutan sukarela yang komprehensif untuk rantai nilai aluminium. Ini adalah sertifikasi pertama yang dikeluarkan untuk *Performance Standard* atau ASI V3 (2022) yang diperbarui dan diluncurkan pada Mei 2022 setelah melalui proses revisi selama beberapa tahun. Ini mendefinisikan 11 prinsip dan 62 kriteria di bawah tiga pilar Keberlanjutan, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dengan tujuan untuk mengatasi masalah keberlanjutan yang mendesak dalam rantai nilai aluminium, seperti keanekaragaman hayati, hak Masyarakat Adat, sirkularitas, dan emisi gas rumah kaca yang keseluruhannya telah dipenuhi oleh INALUM melalui proses audit secara *independent* oleh pihak ketiga, TÜV Rheinland Cert GmbH.

## PENGELOLAAN LINGKUNGAN INALUM [GRI 3-3]

Sebagai warga korporasi yang baik, INALUM memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan kegiatan operasional yang baik, berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Sebagai salah satu wujud komitmen tersebut, INALUM sebagai bagian dari MIND ID, melalui *Sustainability Pathway* Grup MIND ID, telah menyusun rencana dan program strategis terkait perlindungan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi Perusahaan. INALUM memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan yang tertuang melalui Surat Edaran No. 001/O/DIROP/2022 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Energi, dan Hak Asasi Manusia. Dalam kebijakan tersebut INALUM menekankan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi.

Dalam dokumen tersebut, terdapat 13 komitmen INALUM yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan lingkungan, yaitu:

1. Melakukan perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
2. Pengelolaan limbah B3 dengan mengedepankan program “*reduce, reuse, recycle, dan recovery (4R)*”
3. Pengelolaan limbah non-B3 dengan mengedepankan program “*reduce, reuse, recycle, dan recovery (4R)*”
4. Melakukan upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan (air, udara dan tanah).
5. Melakukan upaya mitigasi terhadap penurunan nilai Indeks Keanekaragaman Hayati (1KHB).
6. Berpartisipasi dalam mengurangi dampak emisi udara konvensional dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Melakukan efisiensi air termasuk upaya penurunan beban pencemaran air limbah.
8. Melakukan upaya peningkatan kinerja lingkungan hidup secara berkelanjutan berdasarkan penilaian siklus daur hidup (*life cycle assessment*)
9. Melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (SDGs)*.
10. Efisiensi energi serta mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan dan konservasi sumber daya alam.
11. Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi.
12. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan.
13. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan melalui penerapan CSR

Kebijakan Lingkungan dan Energi ini ditetapkan, dikomunikasikan, dan diterapkan kepada seluruh pemangku kepentingan INALUM secara konsisten, dievaluasi, serta ditingkatkan secara berkesinambungan untuk menjamin efektivitasnya.

Komitmen tersebut juga merupakan wujud kepatuhan INALUM kepada peraturan perundang-undangan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 April 2012;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi tanggal 16 November 2009;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup tanggal 02 Februari 2021;
8. Standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
9. Standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
10. Standar ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11. Standar ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi
12. Standar Kinerja *Aluminium Stewardship Initiative (ASI)* versi 3-Mei 2022.

Semua dilakukan agar kegiatan operasi INALUM selaras dengan standar pengelolaan lingkungan. Sertifikasi lain yang dimiliki INALUM adalah ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. INALUM sangat peduli dengan pengendalian pencemaran untuk menghindari dampak dari pengoperasian pabrik peleburan. Investasi besar telah dibuat untuk pengelolaan lingkungan dari kegiatannya, terutama untuk sistem pengendalian emisi sebagai bagian integral dari operasi pabrik peleburan.

INALUM berusaha dalam melakukan pengelolaan lingkungan untuk menghindari dampak dari pengoperasian pabrik peleburan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs 2030) yang tercantum dalam kebijakan Perusahaan. [GRI 3-3]

### KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI [OJK F.10] [EM-MM-160a.1] [ASI 8.2]

INALUM menyadari bahwa kegiatan operasional berdekatan dengan wilayah konservasi alam, oleh karena itu INALUM memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam, tidak hanya pada saat menjalankan kegiatan operasional saja tetapi juga sekaligus melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. INALUM telah menegaskan komitmen tersebut dengan menjadikan aspek Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati dan Konservasi sebagai salah satu Topik ESG INALUM, dan menyusun Kebijakan Keanekaragaman Hayati yang mencakup sejumlah



pendekatan dalam implementasi strategi pengelolaan keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Pemantauan secara berkala Indeks Keanekaragaman Hayati;
2. Revegetasi pada wilayah operasi Perusahaan;
3. Konservasi flora dan fauna yang merupakan spesies-spesies endemik
4. Melakukan pemeliharaan daerah aliran sungai di sekitar wilayah operasional
5. Penanaman pohon dengan berbagai jenis tanaman, seperti MPTS (Multi Purpose Tress Species) dan pohon kayu-kayuan di DTA Danau Toba.
6. Pencegahan abrasi dan erosi dalam rangka menjaga ekosistem perairan dan garis pantai
7. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan baik masyarakat lokal, pemerintah daerah, pihak ketiga, dan sebagainya untuk memastikan kerjasama kegiatan konservasi satwa liar dan dilindungi, termasuk melakukan sosialisasi terkait pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati.

### **LOKASI OPERASIONAL YANG BERDEKATAN DENGAN KAWASAN LINDUNG DAN KAWASAN DENGAN NILAI KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI [OJK F.9] [GRI 304-1]**

INALUM memiliki beberapa area operasional yang berdekatan dengan kawasan yang dilindungi. Berdasarkan PPRI No. 76 tahun 2016 terdapat 350,86 hektar berada di Kabupaten Toba, 207,05 hektar berada di Kabupaten Asahan, dan 20,86 hektar berada di Kawasan Kabupaten Simalungun.

Kemudian Berdasarkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Lindung No 35/1/IPPKH/PMDH/2016, INALUM memiliki izin untuk menjalankan operasinya di Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Toba dan Kabupaten Asahan seluas 0,31 hektar, dimana area IPPKH tersebut digunakan untuk *Tower Microwave* dan Sarana Penunjangnya.

Sedangkan terkait Keanekaragaman Hayati, PT INALUM telah membangun sebuah Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) yang berada di Komplek Perumahan PT INALUM Paritohan, Kec. Pintupohan Meranti, Kab. Toba dengan luas ± 4 Ha, dimana kegiatan dalam Taman Kehati tersebut adalah dengan melakukan berbagai Program Konservasi, seperti Budidaya Tanaman Endemik Toba, Budidaya Ikan Koi, Pencampuran *Eco enzym* pada kolam dan sebagainya.

### **DAMPAK SIGNIFIKAN DARI KEGIATAN OPERASIONAL PADA KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9] [GRI 304-2,304-3]**

#### **Dampak Negatif**

INALUM hanya melakukan peleburan, sehingga tidak terdapat dampak signifikan kepada keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi Perusahaan.. Program yang dilakukan sebagai inisiatif INALUM adalah menjaga kestabilan permukaan air Danau Toba.

#### **Dampak Positif**

Dampak positif dari Taman Kehati INALUM adalah terjaganya keberadaan tanaman endemik Toba serta menjadi lokasi dalam peningkatan pengetahuan masyarakat yang berwawasan lingkungan dengan membuka ruang bagi masyarakat untuk studi banding ataupun belajar di lokasi Taman Kehati INALUM.

Langkah nyata yang dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati antara lain Perusahaan memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran yang hendak dicapai dan dikaji setiap tahun. Perusahaan juga telah menyusun rencana strategis aspek keanekaragaman hayati untuk periode 2020-2024.

1. Penanaman pohon trembesi di sekitar Kantor Pusat INALUM;
2. Penangkaran rusa di kompleks Perumahan Tanjung Gading, Sumatera Utara;
3. Penanaman pohon mangrove, bekerja sama dengan Kelompok Tani Cinta Mangrove dan TNI;
4. Penanaman makadamia dengan metode plant distancing;
5. Penghijauan di areal sekolah SMA Sei Suka;
6. Penanaman pohon di DTA Danau Toba;
7. Pembentukan Taman KEHATI Paritohan.

Tabel Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Jenis Program Lingkungan	Total Biaya (Rp) 2022	Total Biaya (Rp) 2023
Reklamasi dan Revegetasi	-	-
<b>Pengendalian Erosi dan Sedimentasi</b>		
Pengelolaan Limbah	16.873.091.600	18.948.983.940
Penelitian dan Kerja Sama	497.086.200	-
Pemantauan Lingkungan	834.386.000	835.948.000
Penanaman Pohon	3.964.874.944	4.773.596.593
Penanaman Mangrove	182.012.000	135.000.000
Pengerukan DAS menuju Bendungan	4.064.086.000	11.526.058.204
Pengerukan Bendungan Siguragura	3.530.239.000	3.157.326.553
<b>TOTAL</b>	<b>29.945.775.744</b>	<b>39.376.913.290</b>

### Pohon Asuh: Penanaman Mangrove untuk Kelestarian Ekosistem Pesisir

Program yang digagas INALUM ini berupaya untuk menjaga wilayah maritim dan melestarikan potensi yang ada melalui penanaman mangrove. Program Pohon Asuh berorientasi pada keberhasilan tumbuh jangka panjang agar manfaat penanaman mangrove dapat dicapai dengan baik. Kedepannya, INALUM akan terus mengembangkan program pohon asuh ke berbagai pihak lainnya, bukan hanya mengajak Perusahaan, namun juga individu yang dapat bergabung ke dalam program ini untuk mengadopsi lebih banyak lagi pohon mangrove.

Program Penanaman Mangrove ini dilaksanakan INALUM di sekitar wilayah Pabrik Peleburan Aluminium yang terletak di Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara Tahun 2023, INALUM bersinergi dengan Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM) dan pihak terkait lainnya telah menanam mangrove sebanyak 23.000 bibit Mangrove. Kegiatan ini selain untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove juga untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di daerah pesisir dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Adapun realisasi dana Program penanaman mangrove tahun 2023 tercatat sebesar Rp157.012.500 atau meningkat 28,7% dari Realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp122.012.500.

### Konservasi Burung Air Bermigrasi

INALUM melaksanakan program keanekaragaman hayati di beberapa daerah sekitaran wilayah operasional Perusahaan. Di antaranya, melalui upaya perlindungan burung migrasi yang dilakukan di beberapa wilayah di Kabupaten Batu Bara. Tujuan program tersebut yakni untuk melestarikan berbagai spesies burung yang kerap bermigrasi ke pesisir pantai di Kabupaten Batu Bara.

Upaya ini juga dalam rangka mendukung langkah Pemerintah untuk konservasi flora dan fauna yang dilindungi dengan mematuhi UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber

Daya Alam dan Ekosistemnya serta Permen LHK P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. INALUM melakukan sosialisasi perlindungan hewan langka di kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara yang termasuk kedalam wilayah dan Perusahaan.

Program perlindungan burung migrasi tersebut bermula dari adanya kekhawatiran terhadap aktivitas perburuan liar terhadap burung-burung yang melakukan migrasi di sekitar Pantai Perjuangan, dan beberapa daerah lainnya di wilayah Kabupaten Batu Bara. Kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara ditetapkan sebagai *Key Biodiversity Area* (KBA). KBA adalah wilayah dengan populasi spesies atau ekosistem yang unik, langka, atau terancam punah. Sepanjang hamparan lumpur di pesisir Kabupaten Batu Bara merupakan tempat singgah burung air bermigrasi.

Program Konservasi Burung Air Bermigrasi bekerja sama dengan Warisan Hidup Sumatra Indonesia (WHIS), dan Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM). Melalui program tersebut, INALUM mendorong upaya pencegahan perburuan dan perlindungan habitat satwa dengan kategori dilindungi berstatus terancam punah karena aktivitas perburuan liar, salah satunya beragam jenis burung migrasi.

INALUM akan terus mengembangkan program Konservasi Burung Air Bermigrasi untuk menjaga populasi burung migran dan melakukan sosialisasi ke beberapa *stakeholder* penting seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batu Bara serta Pemerintah Desa serta masyarakat di sepanjang pesisir Kabupaten Batu Bara. Realisasi dana Program Konservasi Burung Air Bermigrasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp53.000.000 atau meningkat 137% dari Realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp22.320.000.

Adapun aktivitas Program Konservasi Burung Air Bermigrasi selama tahun 2023 adalah kegiatan penyadartahuan masyarakat tentang keberadaan Burung Air Bermigrasi



melalui kegiatan kampanye lingkungan berupa Lomba Foto dan Lomba Mewarnai bertema “*Wetland and Its Biodiversity*”. Dalam kegiatan tersebut tercatat 212 anak dari 4 sekolah dasar di sekitar turut serta dalam kegiatan lomba mewarnai dan 91 Fotografer dari 17 Provinsi diseleksi menjadi 8 finalis untuk *hunting* di Pantai Sujono, Desa Lalang dengan tema yang sama “*Wetland and Its Biodiversity*”. Disela-sela kegiatan lomba foto, turut hadir dari WWF Hongkong memberikan paparan terkait praktik konservasi burung air bermigrasi dan pemanfaatan lahan basah di Mai Po Reserve kepada para finalis hunting photo.

### Kontribusi Terhadap TPB Lingkungan

1. Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan serta masyarakat penduduk asli dan petani.
2. Meningkatkan sistem produksi pangan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan penggunaan energi terbarukan.
4. Mengurangi dampak perubahan iklim melalui penyerapan karbon oleh pohon yang ditanam.
5. Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pengelolaan perikanan, budidaya air dan pariwisata yang berkelanjutan.
7. Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.
8. Menjaga flora dan fauna yang dilindungi.
9. Mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam pengurangan kemiskinan.
10. Meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk peluang mata pencaharian yang berkelanjutan.

### MELINDUNGI FLORA DAN FAUNA [OJK 4.10] [GRI 304-4]

Selaras dengan komitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati, INALUM telah melakukan pemetaan terhadap spesies yang masuk daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan spesies daftar konservasi nasional yang berada di sekitar wilayah operasi.

#### Upaya Konservasi yang Dilakukan INALUM

Berikut adalah spesies yang telah dikonservasi oleh INALUM berdasarkan Daftar IUCN. Konservasi telah dilaksanakan di 2 (dua) lokasi Pesisir Pantai di Kabupaten Batu Bara, yaitu Pantai Sejarah dan Pantai Perjuangan serta di Desa di sekitar lokasi kedua Pantai tersebut.

#### Species Flora dan Fauna yang Dikonservasi oleh INALUM

Nama Spesies	Status IUCN
Bangau Bluwok ( <i>Mycteria Cinerea</i> )	Endangered (EN)
Bangau Tongtong ( <i>Leptoptilos Javanicus</i> )	Vulnerable (VU)
Kedidi Besar ( <i>Calidris Tenuirostris</i> )	Endangered (EN)
Gajahan Timur ( <i>Numenius Madegascariensis</i> )	Endangered (EN)
Trinil Lumpur Asia ( <i>Limnodromus Semipalmatus</i> )	Near Threatened (NT)
Trinil Lumpur Nordman ( <i>Tringa Guttifer</i> )	Endangered (EN)
Gajahan Erasia ( <i>Numenius Arquata</i> )	Near Threatened (NT)
Cerek Melayu ( <i>Charadrius Peronii</i> )	Near Threatened (NT)
Kedidi Merah ( <i>Calidris Canutus</i> )	Near Threatened (NT)
Kedidi Ekor Tajam ( <i>Calidris Acuminata</i> )	Vulnerable (VU)
Kuntul Cina ( <i>Egretta Eulophotes</i> )	Vulnerable (VU)
Kedidi Paruh Sendok ( <i>Calidri Pygmaea</i> )	Critically Endangered (CR)

## PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI UNGGULAN INALUM

### Penanaman di Daerah Tangkapan Air Danau Toba

Danau Toba sangat penting bagi keberlangsungan PLTA INALUM sehingga INALUM peduli dan terus melakukan kegiatan penanaman pohon dalam upaya agar kelestarian lingkungan dan kestabilan tinggi permukaan air Danau Toba dapat terjaga. Pada tahun 2023, Inalum telah melakukan penanaman pohon seluas 370 Ha atau 185.000 pohon yang ditanam di 7 Kabupaten di sekitar Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba.

Jenis-jenis tumbuhan yang ditanam adalah jenis kayu-kayuan dan *Multi Purpose Trees Species* (MPTS) yaitu pohon-pohon berbuah. Berbagai kayu-kayuan yang ditanam adalah pinus, kayu afrika, damar dan mahoni. Sementara untuk jenis pohon-pohon yang menghasilkan buah dan sesuai kebutuhan masyarakat seperti pete, jengkol, kemiri, matoa, mangga, alpukat, durian, macadamia nuts dan aren.

Selain untuk menjaga kestabilan tinggi permukaan air Danau Toba, penanaman pohon nantinya diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pada saat menghasilkan buah atau getah.



## Konservasi / Perlindungan Burung Migrasi

35 jenis burung bermigrasi ke pesisir Batu Bara, tetapi sering menjadi sasaran perburuan. INALUM bersama Warisan Hidup Sumatra (WHIS) mendorong upaya pencegahan perburuan dan perlindungan habitat.



Burung Kedidi Besar  
(*Calidris Tenuirostris*) **EN**



Trinil Lumpur Asia  
(*Limnodromus Semipalmatus*)  
**NT**



Trinil Nordman  
(*Tringa Guttifer*) **EN**



Burung Bangau Bluwok  
(*Mycteria Cinerea*) **EN**



Burung Gajahan Timur  
(*Numenius Madagascariensis*)  
**EN**



Burung Bangau Tongtong  
(*Leptoptilus Javanicus*) **VU**

# 4

Desa

Telah memiliki peraturan desa mengenai konservasi burung yang juga disosialisasikan secara masif ke berbagai kalangan.

1. Desa Lala (Pantai Perjuangan)
2. Desa Durian
3. Desa Gambus Laut
4. Desa Pematang Nibung

## AIR DAN UDARA

### PENGELOLAAN AIR [OJK F.8] [GRI 303-1, 303-2] [EM-MM-140a.1, EM-MM-140a.2] [ASI 6.2, 7.1, 7.2]

INALUM menyadari bahwa bahwa risiko Perusahaan dan masyarakat serta lingkungan sekitar akan meningkat ketika air tidak dikelola dengan baik atau dieksploitasi secara berlebihan.

Air menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi kegiatan operasional sehari-hari, baik di kantor maupun di lokasi pabrik. INALUM telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya. INALUM berkomitmen untuk mengurangi pengambilan air baru dari alam, memperbesar resirkulasi air, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali sesuai dengan baku mutu yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2023, INALUM tidak memiliki kasus ketidakpatuhan terhadap standar kualitas air dan peraturan undang-undang.

### Sumber Air [GRI 303-3]

Sumber utama air yang digunakan oleh INALUM berasal dari air permukaan. INALUM mengambil air dari badan air umum, yakni air permukaan, air tanah, dan air yang dibeli dari pihak ketiga. INALUM tidak mengambil air dari wilayah yang langka air. Pengambilan air dari air permukaan dicatat dari *flow* meter dengan metode menggunakan log book per hari. Berikut adalah jumlah pengambilan air baru berdasarkan sumber air tahun 2023.

#### Jumlah Pengambilan Air (Mega Liter)

Sumber Air	2023	2022
Air Permukaan	1.580,80	1.650,00
<b>Total</b>	<b>1.580,80</b>	<b>1.650,00</b>

INALUM memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan pembuangan air sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan. Melalui implementasi kebijakan dan prosedur yang ketat, INALUM berupaya meminimalkan dampak negatif pembuangan air terhadap lingkungan dan menjaga kualitas air yang INALUM juga telah memiliki izin khusus dari Kementerian LHK dengan Nomor SK.445/Menlhk/Setjen/PKL.1/7/2019 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut atas nama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). INALUM secara aktif memantau dan mengontrol parameter kualitas air yang meliputi parameter fisik, kimia, dan biologi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah air yang dialirkan ke badan air mencapai 121 mega liter, di mana 100% dialirkan ke air permukaan. [GRI 303-4]

#### Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air (Mega Liter) [OJK F.13]

Badan Air Penerima	2023	2022
Air Laut	132,00	121,00
<b>Total</b>	<b>132,00</b>	<b>121,00</b>

#### Jumlah Konsumsi Air (Mega Liter)

Sumber Air	2023	2022
Air Permukaan	1.448,80	1.529,00
<b>Total</b>	<b>1.448,80</b>	<b>1.529,00</b>



### Perbaikan PLTA Sigura-gura Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Air

Perbaikan yang signifikan pada pembangkit listrik PLTA Sigura-gura telah berhasil menghasilkan dampak positif dalam penurunan penggunaan air yang dibutuhkan untuk membangkitkan listrik per kilowatt jam (kWh). Melalui upaya ini, INALUM telah memperkenalkan teknologi dan strategi inovatif yang bertujuan meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya air yang lebih berkelanjutan.

Dengan adopsi teknologi yang lebih efisien, PLTA Sigura-gura berhasil meminimalkan kehilangan air yang tidak diperlukan dan meningkatkan penggunaan air secara optimal dalam proses pembangkitan listrik. Langkah ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan penghematan air yang signifikan.

Penurunan penggunaan air sebesar 1,53 m<sup>3</sup> per detik untuk membangkitkan setiap kilowatt jam listrik menunjukkan komitmen kuat INALUM dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air dan berperan aktif dalam mengurangi dampak lingkungan yang terkait dengan pembangkitan listrik. Melalui langkah-langkah inovatif ini, INALUM berupaya menciptakan masa depan yang lebih ramah lingkungan dalam industri pembangkitan listrik.

### PLTA INALUM Distribusikan Surplus Listrik kepada PLN

INALUM mengoperasikan 2 unit pembangkit listrik tenaga air (PLTA) berkapasitas 603 MW, yakni PLTA Sigura-gura dan PLTA Tangga. Lebih dari 90% kebutuhan energi INALUM dipenuhi oleh kedua PLTA ini yang menjadikan INALUM saat ini sebagai pabrik peleburan aluminium terbesar di Indonesia yang menggunakan energi terbarukan.

Kedua PLTA tersebut berlokasi di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatra Utara, mengandalkan pasokan air dari Danau Toba untuk membangkitkan energi listrik yang digunakan untuk pabrik pengolahan INALUM. Untuk itu, menjaga pasokan air Danau Toba sangat penting bagi keberlanjutan operasional dan INALUM terus bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam merawat kelestarian kawasan Danau Toba, mulai dari sungai-sungai yang memasok air ke Danau Toba, Daerah Tangkapan Air Danau Toba, hingga ke Daerah Aliran Sungai Asahan.

Pada tahun 2022, kedua PLTA menghasilkan total lebih dari 4 juta MWh listrik yang digunakan untuk keperluan operasional INALUM dan surplus listriknya didistribusikan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk membantu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sekitar.

## DEKARBONISASI

Sebagai warga korporasi yang baik, INALUM pun memiliki komitmen untuk melakukan Dekarbonisasi sebagai bagian dari upaya mengatasi dampak dari perubahan iklim. INALUM telah mencanangkan inisiasi pengurangan emisi gas rumah kaca dan memiliki target yang cukup signifikan.

INALUM menargetkan untuk mengurangi emisi dari sektor energi dan proses kegiatan pabrik, termasuk untuk mengurangi jejak karbonnya hingga sebesar 8% pada tahun 2030 dari emisi *business-as-usual* di tahun tersebut dan mendukung aspirasi *net zero emission* Pemerintah Indonesia tahun 2060. Berikut strategi dekarbonisasi INALUM.

Tiga Strategi Dekarbonisasi Grup MIND ID



Rencana Jangka Panjang Dekarbonisasi INALUM

- Peningkatan Penggunaan PLTA
- Konservasi Daerah Aliran Sungai
- Penanaman Pohon di DTA Danau Toba

KONSUMSI ENERGI

Jumlah konsumsi energi [OJK F.6] [GRI 302-1] [EM-MM-130a.1]

Sejak awal pendirian, para pendiri INALUM telah memetakan pasokan listrik yang akan memberikan energi untuk kegiatan di pabrik peleburan aluminium yang terjangkau dan ramah lingkungan, yaitu mendirikan pembangkit listrik tenaga air atau PLTA dengan memanfaatkan kekuatan arus Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara. Proyek ini disebut Proyek Sungai Asahan 1.

Hingga saat ini, INALUM memiliki 3 buah bendungan dan dua PLTA yang disebut juga dengan Proyek Asahan 2, yaitu Bendungan Pengatur, Bendungan Siguragura dan Bendungan Tangga serta PLTA Siguragura dan PLTA Tangga yang memanfaatkan potensi air Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara yang menjadi energi dasar Pembangkit Listrik Tenaga Air milik Perusahaan.

PLTA Sigura-Gura memiliki kapasitas maksimum sebesar 286 MW sedangkan PTA Tangga sebesar 317 MW. Tenaga listrik yang dihasilkan stasiun pembangkit listrik Siguragura dan Tangga disalurkan melalui jaringan transmisi sepanjang 120 km dengan jumlah menara 271 buah dan tegangan 275 KV ke Kuala Tanjung.

Melalui gardu induk Kuala Tanjung tegangannya didistribusikan ke tiga gedung tungku reduksi dan gedung penunjang lainnya melalui 2 unit penyearah silikon dengan DC 37 KA dan 800 V.

Selain menggunakan energi listrik yang bersumber dari PLTA, INALUM juga menggunakan energi BBM dan gas yang digunakan untuk proses pemanggangan anoda dan pencetakan aluminium serta operasional pabrik peleburan.

Hingga akhir tahun 2023, INALUM telah menggunakan bauran energi terbarukan sebesar 98,41% dibandingkan total penggunaan energi. Sumber energi terbarukan INALUM sebagian besar berasal dari 2 (dua) unit PLTA yang berada Sungai Asahan yang saat ini menjadi sumber energi utama untuk seluruh operasional Perusahaan di Pabrik Peleburan Kuala Tanjung.



## KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI [OJK F.6] [GRI 302-3] [ASI 5.1]

Sumber Energi	Satuan	Konsumsi Energi	
		2023	2022
Energi Tidak Terbarukan	Gigajoule	206.471	346.152
Energi Terbarukan	Gigajoule	12.778.887	13.509.821
<b>Total</b>	<b>Gigajoule</b>	<b>12.985.357</b>	<b>13.855.972</b>
Jumlah Produksi	Ton	211.424	226.736
<b>Intensitas Energi</b>	<b>Gigajoule/Ton Produk</b>	<b>61,42</b>	<b>61,11</b>

**Keterangan :**

- Perhitungan energi sudah termasuk dari selisih energi terbarukan yang dibayarkan antara INALUM dan PLN
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), KESDM 2021, ISO 14064

## EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Salah satu upaya dekarbonisasi adalah melalui efisiensi energi dan peningkatan penggunaan energi terbarukan. INALUM memiliki komitmen yang tinggi terhadap efisiensi penggunaan energi sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan lingkungan.

Pengelolaan energi merupakan pendekatan strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan energi dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian konsumsi energi, serta implementasi tindakan perbaikan yang dapat mengurangi pemakaian energi yang tidak perlu dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

INALUM telah mendapat sertifikasi ISO 5001:2018 Sistem Manajemen Energi yang mendukung Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi energi melalui pengembangan sistem manajemen energi (EnMS).

Tak hanya itu, INALUM juga melakukan terobosan/inovasi dalam bidang penghematan penggunaan LPG. Inovasi tersebut berupa program optimalisasi proses pencetakan aluminium sehingga menghemat bahan bakar dengan menggunakan substitusi gas lain.

### Realisasi Penghematan Energi Listrik dan BBM

	Satuan	2023	2022
Pabrik Peleburan	Gigajoule	86.070,98	85.256,74
Pabrik Karbon	Gigajoule	49.689,97	48.240,05
Pabrik Reduksi	Gigajoule	126,14	563,66
Pabrik Casting	Gigajoule	35.138,67	35.899,50
Storage Yard	Gigajoule	296,44	147,00

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM oleh pemasok/mitra, INALUM tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. [GRI 302-2]

**Upaya Mengendalikan konsumsi Energi [GRI 302-5]**

No	Nama Program	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Jadwal Pelaksanaan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Optimalisasi proses baking listrik pada pot (dari 72 jam menjadi 48 jam)	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 500 GJ					
2	Optimalisasi proses pencetakan billet & alloy sehingga menghemat penggunaan LPG	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 500 GJ					
3	Aplikasi HSD to LNG pada <i>anode baking process</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 500 GJ					
4	Pemasangan <i>Variable Speed Drive</i> untuk <i>Exhaust Fan 1F-301E</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 300 GJ					
5	Pemasangan <i>Variable Speed Drive</i> untuk <i>Crusher CR-201 (Coke Crushing System)</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 300 GJ					
6	Pemasangan <i>Variable Speed Drive</i> untuk <i>Table Feeder TF-201 (Coke Grinding System)</i> , <i>Air Separator AS-201 (Coke Grinding System)</i> dan <i>Crusher CR-202 (Butt &amp; GS Receiving System)</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 300 GJ					
7	Pemasangan <i>Variable Speed Drive</i> untuk <i>Vacuum Pump SM-201 (Block Forming System)</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 300 GJ					
8	Pemasangan <i>Variable Speed Drive</i> untuk <i>Anode Baking Crane ABC-301 &amp; 303</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
9	Penggantian <i>lighting</i> di area <i>Green Plant</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					



No	Nama Program	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Jadwal Pelaksanaan				
				2020	2021	2022	2023	2024
10	Renewal Spot Lighting (lampu sorot) di area pagar pabrik	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
11	Penggantian <i>Road Lighting</i> (lampu jalan) di area <i>Main Office</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
12	Penggantian <i>Road Lighting</i> (lampu jalan) di area <i>Gas Cleaning</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
13	Penggantian <i>lighting</i> di area <i>Warehouse</i> (SWH)	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
14	Penggantian <i>lighting</i> di area <i>Auxiliary Rodding Plant</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
15	Penggantian Lampu TL <i>Fluorescent</i> dengan LED di <i>Gas Cleaning</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
16	<i>Renewal Lighting Fixture</i> at <i>Green and Carbon Office</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
17	Penggantian Lampu Penerangan Luar Ruang <i>Substation</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
18	Penggantian <i>Fixture Lamp</i> di Pabrik Penangkaian Anoda	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
19	Penggantian Lampu <i>Outdoor</i> dan <i>Indoor</i> di <i>MTH Area</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
20	<i>Renewal Lighting Fixture Green</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
21	Penggantian Lampu Penerangan Jalan Area <i>Baking Plant</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					

No	Nama Program	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Jadwal Pelaksanaan				
				2020	2021	2022	2023	2024
22	Penggantian Lampu <i>Outdoor Mercury</i> ke LED di area Reduksi	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					
23	Penggantian Lampu TL menjadi LED di <i>Alumina Handling</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	Melakukan Penghematan Energi Sebesar 40 GJ					

SUMBER TABEL: ANALISIS INTERNAL INALUM

## PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA

[OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2] [EM-MM-110a.1] ASI 5.1]

INALUM menjadikan topik Pengelolaan dan Pengendalian Emisi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Emisi Hasil pembakaran dapat berpotensi memberikan dampak pencemaran udara atau mempengaruhi kualitas udara sekitar. Pencemaran udara atau penurunan kualitas udara dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan baik tanaman, hewan maupun kehidupan manusia.

Untuk itu, INALUM senantiasa melakukan pengendalian kualitas Emisi hasil dari peleburan aluminium yang dihasilkan tidak melebihi ambang batas atau Baku Mutu Emisi yang ditetapkan oleh regulasi. Hal ini juga bertujuan agar Emisi yang dihasilkan tidak mencemari atau mempengaruhi kualitas Emisi Udara di Lingkungan, sehingga dapat membantu pencapaian target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060.

Upaya Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan termasuk mengurangi dampak emisi udara konvensional dan Gas Rumah Kaca (GRK). CDM (Clean Development Mechanism/ Mekanisme Pengembangan Bersih) adalah salah satu mekanisme untuk menurunkan emisi GRK yang melibatkan baik negara maju maupun berkembang dan INALUM sebagai salah satu industri di negara berkembang (Indonesia) yang secara sukarela terlibat dalam implementasinya.

Atas penerapan CDM tersebut, INALUM mendapat penghargaan internasional terkait *carbon credit* dari LRQA pada tahun 2012. Selain itu, berdasarkan LME *Passport - Sustainability Disclosures* tahun 2022, PT INALUM dikategorikan ke dalam *range* satu yaitu 0-4 ton CO<sub>2</sub>-e/MT produk aluminium.

## Intensitas Emisi GRK [OJK F.11, GRI 305-4]

Emisi gas rumah kaca merupakan tantangan global yang terus menjadi perhatian. INALUM berkomitmen untuk merespon tantangan tersebut salah satunya melalui pelaksanaan berbagai aksi mitigasi dan inventarisasi emisi GRK secara akurat. Hingga tahun 2023, INALUM telah melakukan inventarisasi GRK cakupan 1 dan cakupan 2 secara rutin sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.

Sumber emisi gas rumah kaca cakupan 1 yang paling utama adalah konsumsi energi dari sumber energi tidak terbarukan berbahan fosil dan konsumsi energi listrik dari sumber energi terbarukan yaitu tenaga surya. Sedangkan emisi cakupan 2 bersumber dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari PLN maupun yang dihasilkan oleh pembangkit INALUM sendiri. Untuk cakupan 3, INALUM melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam proses produksi, INALUM juga menghasilkan emisi udara lain, selain CO<sub>2</sub> seperti NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, dan materi partikulat lainnya. Berikut adalah jumlah emisi udara lain yang dihasilkan oleh INALUM. [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7] [EM-MM-120a.1] ASI 6.1]



Tabel Intensitas Emisi yang Dihasilkan INALUM

Sumber Emisi	Unit	2023	2022*
Cakupan 1	TCO <sub>2</sub> eq	869.764,34	804.429,61
Cakupan 2	TCO <sub>2</sub> eq	28.375,29	63.030,43
Cakupan 3	TCO <sub>2</sub> eq	46,28	35,85
Jumlah produksi molten aluminium	Ton	214.105	226.736
Intensitas Emisi GRK	TCO <sub>2</sub> eq/Ton	4,20	3,82

\* Disajikan kembali

**Catatan:**

- Perhitungan emisi GRK dalam laporan ini mengacu kepada referensi berikut:  
Nilai GWP100 dan *lifetime* di atmosfer berdasarkan AR6 WGI (IPCC), 2019 *refinement to 2006 IPCC Guidelines for National GHG, Greenhouse Gas Inventory Guidance, Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression and Industrial Gases* (United State Environmental Protection Agency, 2014), IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*, 2006, Kep.Dirjen Minyak dan Gas Bumi no 486 K.10/DJM.S/2017, Kep.Dirjen Minyak dan Gas Bumi no 146 K.10/DJM/2020, GWP100-AR6 SM7, EF untuk CO<sub>2</sub> : Dirjen sistem ketenagalistrikan tahun 2019, EF Source :Ecometrica (2011).*Electricity-specific emission factors for grid electricity*, EPA .2013, CoM *Default Emission Factors for the Member States of the European Union, Dataset Version 2017*, <https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset>.
- Emisi Cakupan 1 terdiri dari emisi langsung dari pembakaran tak bergerak (penggunaan biodiesel B30, LPG dan Natural Gas), emisi langsung dari pembakaran bergerak (penggunaan biodiesel- dan pertalite untuk transportasi), emisi dan serapan langsung dari proses industri (*Prebake CO<sub>2</sub> emissions from electrolysis and oxidation of bake furnace volatiles*, konsumsi *soda ash*, PFC *Emissions*), emisi langsung *fugitive* dari pancaran GRK dalam sistem antropogenik (Penggunaan AC dan APAR).
- Emisi Cakupan 2 terdiri dari emisi tidak langsung dari listrik yang diimpor (Listrik dari PLTA dan PLN)
- Emisi Cakupan 3 dari Perjalanan Dinas BOD dan BOC.
- Tabel Perhitungan emisi GRK diatas telah mencakup: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O.

**Emisi Udara Lain**

Emisi Udara	Unit	Jumlah
NOx	Ton	96,94
SOx	Ton	2.489,03
Materi partikulat (PM)	Ton	236,08

Penghitungan SOx dan NOx menggunakan alat ukur *flue gas analyzer 350*, sedangkan materi partikulat diukur langsung dengan alat *high volume air sampler*.

**Reduksi Emisi GRK [OKL F.12] [GRI 305-5] [EM-MM-110A.2] [ASI 5.3]**

Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan seperti yang ditetapkan dalam misi Perusahaan. Pabrik peleburan aluminium INALUM dilengkapi dengan *Gas Cleaning System* untuk menghindari polusi yang disebabkan oleh gas buang termasuk *fluoride* dan debu dari pabrik reduksi serta SOx dan tar dari Pabrik Pemanggang Anoda.

Pabrik peleburan juga memiliki 27 (dua puluh tujuh) unit *dry scrubbing* yang terhubung ke tiga jalur pot. Untuk pengolahan emisi gas, alumina disemprotkan ke aliran gas yang mengandung *fluoride*. Hampir semua *fluoride* dalam gas bereaksi dengan alumina dan terserap. Alumina yang diperkaya *fluoride* dan partikulat lainnya kemudian dikembalikan ke tungku peleburan sementara gas bersih dibuang melalui cerobong asap.

INALUM juga telah melakukan implementasi program unggulan di bidang penurunan beban emisi yaitu program penggunaan bahan bakar LNG sebagai pengganti LPG. Program inovasi ini didasarkan dari kajian LCA yang dilakukan oleh pihak independen yang bertujuan mengurangi dampak *Global warming potential* (GWP) dari emisi yang dihasilkan.

Sesuai dengan komitmen dekarbonisasi Perusahaan, INALUM terus berupaya untuk mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan target pencapaian 16% reduksi emisi GRK pada tahun 2030 dari emisi *business-as-usual* di tahun tersebut.

Target tersebut telah ditetapkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) INALUM sebagai Anggota MIND ID. INALUM juga melakukan pemantauan emisi secara kontinu (*Continuous Emissions Monitoring Systems /CEMS*). Selain itu, pemantauan emisi dan kualitas udara ambien di lingkungan dilakukan secara berkala oleh pihak ketiga Independen yang terakreditasi KAN dan Laboratorium Lingkungan sesuai ketentuan Peraturan dan Perundangan yang berlaku.

Berikut Rencana Strategis INALUM dalam Mengurangi Emisi:

Tabel Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Aspek Efisiensi Emisi

No	Nama Program	Sasaran	Target Penurunan Emisi	Jadwal Pelaksanaan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	<i>Revamping Anode Baking Furnace</i>	Melakukan Pengurangan Emisi di Fasilitas Produksi	2.862,64 TCO <sub>2</sub> eq					
2	Pemasangan <i>blue box</i> untuk proses <i>control</i> di tungku reduksi	Melakukan Pengurangan Emisi di Fasilitas Produksi	30.098,00 TCO <sub>2</sub> eq					
3	<i>Application of Longitudinal Slotted Anode</i>	Melakukan Pengurangan Emisi di Fasilitas Produksi	1.052,12 TCO <sub>2</sub> eq					
4	<i>Modified busbar arrangement</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	129,00 TCO <sub>2</sub> eq					
5	Perubahan durasi baking listrik dari 72 jam ke 48 jam	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	0,72 TCO <sub>2</sub> eq					
6	<i>Pilot project upgrading 3 pot menuju 1 potline</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	19,27 TCO <sub>2</sub> eq					
7	<i>Increasing CE in transition pot</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	81,88 TCO <sub>2</sub> eq					
8	Pemanasan ladel di pot	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	422,00 TCO <sub>2</sub> eq					
9	Penggunaan LNG sebagai pengganti LPG pada pada Bisnis Proses INALUM	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	1.312,22 TCO <sub>2</sub> eq					
10	Penurunan frekuensi anode <i>effect</i> dengan metode kombinasi penggunaan anoda slot longitudinal dan slot pada sistem <i>shutter gate feeding</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Produksi	3.830,02 TCO <sub>2</sub> eq					
18	Lampu gedung <i>gas cleaning</i>	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	1,24 TCO <sub>2</sub> eq					



Tabel Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Aspek Efisiensi Emisi

No	Nama Program	Sasaran	Target Penurunan Emisi	Jadwal Pelaksanaan				
				2020	2021	2022	2023	2024
19	Penggantian lampu di stasiun	Melakukan Penghematan Energi di Fasilitas Penunjang	0,38 TCO <sub>2</sub> eq					

### Substitusi dari Solar B30 ke Gas Bumi Menurunkan Intensitas Emisi INALUM

INALUM telah mengambil langkah signifikan dalam upaya mengurangi dampak lingkungan dengan melakukan konversi bahan bakar dari Solar B30 ke LNG dalam proses operasionalnya. Konversi ini telah memberikan dampak positif dalam menurunkan intensitas emisi yang dihasilkan oleh pabrik. Dengan menggunakan Gas Bumi sebagai bahan bakar, INALUM berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya yang dihasilkan dari proses peleburan aluminium. Ini adalah langkah strategis dalam meningkatkan keberlanjutan operasional dan mengurangi jejak karbon Perusahaan sebesar 2.027,61 ton CO<sub>2</sub>eq.

Dalam proses konversi bahan bakar Solar B30 ke LNG, sebagai sumber energi yang lebih bersih dan memiliki emisi yang lebih rendah dibandingkan dengan Solar B30. INALUM telah berhasil mengurangi intensitas emisi CO<sub>2</sub> dan emisi gas polutan lainnya, memberikan dampak positif pada kualitas udara dan lingkungan sekitar pabrik. Langkah ini juga sejalan dengan komitmen INALUM dalam mendukung transisi energi yang berkelanjutan.

### Upaya INALUM dalam mengurangi Anode Effect

Anode Effect atau disebut AE adalah fenomena yang dapat terjadi selama produksi aluminium cair yang menggunakan prinsip elektrolisa Hall-Haroult. Hal ini terjadi dikarenakan adanya lonjakan voltase pada tungku yang disebabkan konsentrasi bahan baku alumina minim di dalam larutan elektrolit. Akibatnya terbentuk gas seperti karbon dioksida, fluorin, serta klorin menumpuk dan tertahan di bawah anoda. Banyaknya gas yang tertahan berpotensi besar akan bereaksi dengan anoda karbon yang digunakan dalam proses elektrolisa ini, sehingga menghasilkan pelepasan efek gas rumah kaca seperti karbon monoksida, metana, dan perfluorinatedcarbon (PFC).

Mengurangi Anode Effect sangat penting untuk meminimalkan emisi karbon di industri aluminium, khususnya senyawa PFC yang dihasilkan saat AE terjadi. Oleh karena itu, INALUM terus berupaya untuk meningkatkan teknologi anoda dan praktik operasional untuk meminimalkan Anode Effect dan mengurangi emisi karbon.

Beberapa langkah yang diambil antara lain:

- Pemilihan material karbon yang berkualitas baik untuk dipakai sebagai anoda sehingga dapat mengurangi terjadinya Anode Effect.
- Menjaga kualitas material karbon yang tersedia dengan melakukan pengujian berkala serta mendapatkan jaminan kualitas dari Perusahaan penyedia material.
- Pengawasan operasional yang optimal selama proses produksi untuk meminimalkan terjadinya Anode Effect.
- Peningkatan pemantauan dan kontrol pada sistem pengolahan alumina sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya Anode Effect.
- Pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai tentang teknologi baru industri aluminium serta tindakan pencegahan terjadinya Anode Effect.

Dengan mengendalikan Anode Effect, INALUM dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari proses produksi aluminium cair. Hal ini sejalan dengan komitmen Anggota MIND ID untuk memitigasi dampak lingkungan dan berkontribusi pada upaya global dalam mengatasi perubahan iklim.



# KEGIATAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

## PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5, ASI PRINSIP 4]

Bahan baku utama Aluminium adalah alumina. INALUM mendapatkan Alumina dari pihak ketiga, MIND Trading (South 32, Glencore, Trafigura, Well Harvest Wining).

INALUM menyadari akan keterbatasan sumber daya alam bauksit. Aluminium memiliki sifat yang sangat istimewa yang menjadikannya sumber daya yang bagus untuk transisi ke ekonomi yang berkelanjutan - ini termasuk bobotnya yang ringan dan kemampuan daur ulang yang sangat baik. Namun, pada saat yang sama, produksi aluminium memiliki dampak signifikan terhadap planet ini, yang perlu dikelola dan dikurangi. Dalam proses produksi aluminium, INALUM menggunakan energi listrik dari PLTA.

### Dalam proses peleburan aluminium, INALUM menggunakan energi listrik dari PLTA.

Penilaian LCA untuk Produk yang Lebih Ramah Lingkungan INALUM merupakan Perusahaan yang bergerak di industri peleburan aluminium dengan kapasitas produksi tercatat sebesar 214.883 Ton pada tahun 2023. Adapun bahan baku utama (cradle) berupa alumina kemudian di proses pada unit produksi Perusahaan (gate) sehingga menghasilkan produk utama berupa aluminium dengan jenis ingot, alloy, dan billet. Produk aluminium yang dihasilkan tersebut kemudian didistribusikan ke pelanggan (grave).

Sebagai wujud komitmen agar produk utama Perusahaan lebih ramah lingkungan dan berdaya saing global, maka pada 22 September 2023 INALUM melakukan penilaian/kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) yaitu kajian tentang dampak lingkungan (*environmental footprint*) yang timbul dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan, sehingga hasilnya dapat menjadi panduan bagi INALUM untuk menyusun program perbaikan dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja lingkungan sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan secara konsisten.

Kajian LCA tersebut dengan lingkup cradle to grave disusun sesuai standar :

- ISO SNI 14040:2016 dan ISO SNI 14044:2017;
- PCR Basic Aluminium Products and Special Alloys, 08:2022 Version 1.0 UN CPC: 4153;
- Permen LHK No. 1 Tahun 2021.

Berdasarkan kajian LCA, disimpulkan bahwa dampak signifikan yang muncul pada proses produksi aluminium sebagai berikut:

Titik *cradle, gate, grave* adalah *Global warming potential* (GWP), potensi penipisan ozon, potensi hujan asam, potensi eutrofikasi, *photochemical oxidation*, penurunan abiotik (*fossil dan non fossil*), penurunan biotik, karsinogenik, *toxicity, water footprint, land use change, dan cumulative energy demand*.

Kajian LCA ini dapat digunakan sebagai tahap awal kajian LCA agar selanjutnya dapat dilakukan kajian LCA yang lebih komprehensif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk melakukan deklarasi produk ramah lingkungan (*Environmental Product Declarations-Share Environmental Metrics of Products to Customer*).

## Ringkasan Hasil Kajian LCA INALUM

No	Kategori Dampak	Satuan	Metode	Pabrik Reduksi	Pabrik Percetakan	WWTP	Pengelolaan Limbah B3	Pengelolaan Limbah Non B3
<b>Dampak Primer</b>								
1.	<i>Global warming potential</i>	%	ReCiPe 2016 Midpoint(H) V1.03 dan IPCC, 2019	0	0	0	91,98	8,02
2.	Potensi penipisan ozon	%	ReCiPe 2016 Midpoint(H) V1.03	0	0	0	0	0
3.	Potensi hujan asam	%	ReCiPe 2016 Midpoint(H) V1.03	98,16	0	0	0	0
4.	Potensi eutrofikasi	%	CML-IA Baseline V3.05	51,21	0	0	0	0
<b>Dampak Sekunder</b>								
5.	<i>Photochemical oxidation</i>	%	CML-IA Baseline V3.05 dan IPCC, 2019	97,76	0	0	0	0



No	Kategori Dampak	Satuan	Metode	Pabrik Reduksi	Pabrik Percetakan	WWTP	Pengelolaan Limbah B3	Pengelolaan Limbah Non B3
Potensi terjadi penurunan abiotik (fossil dan non fossil), terdiri dari:								
6.	• <i>Abiotic depletion (fossil fuels)</i>	%	CML-IA <i>Baseline</i> V3.05	0	0	0	0	0
	• <i>Abiotic deletion</i>	%	CML-IA <i>Baseline</i> V3.05	0	0	0	0	0
Potensi terjadi penurunan biotik, terdiri dari:								
7.	• <i>Terrestrial ecotoxicity</i>	%	ReCiPe 2016 <i>Midpoint(H)</i> V1.03	96,30	0	0	0	0
	• <i>Freshwater ecotoxicity</i>	%	ReCiPe 2016 <i>Midpoint(H)</i> V1.03	96,30	0	0	0	0
	• <i>Marine ecotoxicity</i>	%	ReCiPe 2016 <i>Midpoint(H)</i> V1.03	96,30	0	0	0	0
8.	Karsinogenik	%	ReCiPe 2016 <i>Midpoint(H)</i> V1.03	96,30	0	0	0	0
9.	<i>Toxicity</i>	%	CML-IA <i>Baseline</i> V3.05	95,65	0	0	0	0
10.	<i>Water Footprint</i>	%	ReCiPe 2016 <i>Midpoint(H)</i> V1.03	0	0	0	0	0
11.	<i>Land Use Change</i>	%	ReCiPe 2016 <i>Midpoint(H)</i> V1.03	0	0	0	0	0
<b>Dampak Pemakaian Energi</b>								
Cumulative Energy Demand, terdiri dari:								
12.	• <i>Non Renewable</i>	%	Cumulative Energy Demand	0	52,93	0	0	0
	• <i>Renewable</i>	%	Cumulative Energy Demand	98,33	0,54	0	0	0

Dari hasil kajian tersebut, dapat diketahui titik kritis penyebab dampak lingkungan, baik dari proses produksi maupun produknya, sehingga INALUM mampu menanggulangi dampak yang tepat INALUM telah melakukan pengolahan limbah yang dihasilkan, dan tidak ada dampak signifikan dari limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional INALUM. [GRI 306-1]

## **PENGELOLAAN LIMBAH [EM-MM-150a.7, EM-MM-150a.8, EM-MM-150a.9, EM-MM-150a.10] [ASI 6.5]**

INALUM memahami pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat. Limbah yang dihasilkan dari proses kegiatan produksi aluminium memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial. Pencemaran air, tanah, dan udara yang disebabkan oleh limbah tersebut berpotensi mengganggu ekosistem dan kesehatan.

Dalam mengelola limbah, Perusahaan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku di mana proses pengolahan, penyimpanan, dan pembuangan selalu diawasi dan dilaporkan ke fungsi K3LH dan instansi terkait. Sebagian dari timbulan limbah dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat insiden signifikan yang terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan limbah. [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]



Berikut adalah metode pengelolaan limbah yang dilakukan oleh INALUM

Jenis Limbah	Program Pengelolaan dan Pemantauan
Limbah Padat Non B3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan sampah domestik yang ditimbulkan.</li> <li>Melakukan program 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) sampah domestik.</li> <li>Melakukan pemisahan dan pemilahan sampah (<i>organic-non organic</i>).</li> <li>Melakukan kerja sama dan pendampingan Bank Sampah dengan masyarakat.</li> <li>Mengurangi penggunaan plastik.</li> </ul>
Toxic and Hazardous (B3) Waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan Limbah B3 yang ditimbulkan.</li> <li>Melakukan program pengurangan Limbah B3.</li> <li>Melakukan penyimpanan limbah B3 pada fasilitas TPS LB3 berizin.</li> <li>Melakukan pengangkutan dan pengolahan akhir limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari instansi terkait.</li> </ul>

#### Total Limbah Yang Dihasilkan

Jenis Limbah	Satuan	2022	2023
Limbah Padat B3	Ton	20.483,83	22.156,74
Limbah Padat Non-B3	Ton	2.318,35	2.302,80
<b>Total</b>		<b>22.802,18</b>	<b>24.459,54</b>

#### Total Limbah Yang Dialihkan Dari Pembuangan Akhir

Jenis Pengolahan Limbah	Satuan	2022		2023	
		Limbah Padat B3	Limbah Padat Non B3	Limbah Padat B3	Limbah Padat Non B3
<i>Preparation for reuse</i>	Ton	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Recycling/ Kompos</i>	Ton	0,00	92,23	0,00	105,33
<i>Other Recovery Operation: Penggunaan kembali puntung anoda (butt untuk memproduksi anoda yang baru)</i>	Ton	47.081,66	0,00	46.359,94	0,00
<b>TOTAL</b>		<b>47.081,66</b>	<b>92,23</b>	<b>46.359,94</b>	<b>105,33</b>

#### Total Limbah Yang Dialihkan Dari Pembuangan Akhir

Jenis Pengolahan Limbah	Satuan	2022		2023	
		Limbah Padat B3	Limbah Padat Non B3	Limbah Padat B3	Limbah Padat Non B3
<i>Insinerasi (dengan energy recovery)</i>	Ton	202,88	2.226,12	26,37	2.197,47
<i>Insinerasi (tanpa energy recovery)</i>	Ton	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Landfilling</i>	Ton	0,92	0,00	3,09	0,00
Cara pembuangan lainnya	Ton	19.707,03	0,00	21.896,35	0,0
<b>TOTAL</b>		<b>19.910,83</b>	<b>2.226,12</b>	<b>21.925,81</b>	<b>2.197,47</b>

	2022		2023	
	Limbah Padat B3	Limbah Padat Non B3	Limbah Padat B3	Limbah Padat Non B3
<i>Diversion Rate</i>	98,85%	99,62%	3,98%	4,57%



## PENGENDALIAN TUMPAHAN DAN KEBOCORAN MATERIAL **[OJK F.15] [EM-MM-150A.9] [ASI 6.3, 6.4]**

Perusahaan telah memiliki struktur tim Kedaruratan Pengelolaan B3 dan limbah B3 untuk menjalankan upaya pengendalian tumpahan dan kebocoran material dan limbah. Prosedur pelaksanaan telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Penanggulangan Tumpahan Minyak dan Dokumen Kedaruratan Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun.

Rangkaian pengendalian tumpahan dan kebocoran material dan limbah meliputi proses identifikasi proses dan lokasi yang berpotensi menimbulkan tumpahan, menerapkan metode pencegahan tumpahan dalam proses perpindahan dan penyimpanan material dan limbah, menyiapkan peralatan dan sumber daya penanganan tumpahan yang terdiri dari pihak internal perusahaan dan rekanan pihak ketiga sesuai dengan skala yang diperlukan (Tier 1, Tier 2, dan Tier 3), serta peningkatan kompetensi melalui simulasi rutin bagi tim pengendalian tumpahan dan kebocoran material. Atas upaya pengelolaan material dan limbah yang bertanggung jawab, sepanjang tahun 2023 tidak ada kejadian tumpahan dan kebocoran material dan limbah B3.





## **PILAR 2**

# **SMART OPERATIONS & PRODUCT STEWARDSHIP**



## OPERASIONAL YANG UNGGUL

INALUM memiliki komitmen yang kuat untuk terus mewujudkan *Operational Excellence* (OE) dengan fokus pada peningkatan efisiensi, kualitas, kepuasan pelanggan, sehingga menciptakan nilai tambah Perusahaan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mendorong *operational excellence*, INALUM telah memiliki Kebijakan yang dituangkan dalam SE-001/DIROP/2022 tertanggal 9 Agustus 2022. Kebijakan ini mengatur dan mengarahkan perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) pada kualitas produk, meminimalkan limbah, memaksimalkan efisiensi proses produksi melalui penggunaan teknologi, memenuhi standar lingkungan dan keselamatan kerja, serta kerja sama dengan pemasok untuk memastikan bahan baku berkualitas dan tersedia sesuai jadwal.

Kebijakan tersebut juga mengarahkan agar Perusahaan memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan memastikan dijalankannya standar operasional, serta *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap proses produksi untuk menentukan arah perbaikan.

Di antara program yang telah dijalankan INALUM adalah *Shop Floor Management* yang berfungsi untuk memperkuat kontrol operasi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan melalui penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3 pilar (*Standardized Work*, *Point Management* dan *Ownership Maintenance*). Selain itu Perusahaan berkomitmen atas pelaksanaan operasional yang aman dan selamat dengan membentuk *Central Safety Committee* (CSC) yang berfungsi sebagai kontrol atas komitmen manajemen dalam menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan.

### SERTIFIKASI

Wujud komitmen INALUM untuk mendorong operasional yang unggul, INALUM menerapkan sertifikasi, yaitu:

Nama Sertifikat	Lingkup Sertifikasi	Masa Berlaku	Lembaga Sertifikasi
ISO 9001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu	Peleburan dan Pencetakan Aluminium, serta Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA)	5 Oktober 2024	SGS United Kingdom Ltd
ISO 50001 : 2018 Sistem Manajemen Energi	Peleburan dan Pencetakan Aluminium, serta Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA)	2 Januari 2025	British Standards Institution
ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Peleburan dan Pencetakan Aluminium, serta Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA)	21 November 2025	SGS United Kingdom Ltd
Standar Kinerja Aluminium stewardship Initiative	Pabrik Peleburan	4 Januari 2026	Aluminium Stewardship Initiative Ltd
ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan	Pembangkit Listrik, Pabrik Peleburan, dan Klinik	5 April 2026	Aluminium Stewardship Initiative Ltd
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP No. 50 tahun 2012)	Peleburan dan Pencetakan Aluminium	9 Juni 2026	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP No. 50 tahun 2012)	Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA)	9 Juni 2026	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Aluminium smelter and hydroelectric power plant, include supporting units	11 Agustus 2026	Mutu International
International & Port Facility Security (ISPS) Code	TUKS Pabrik Peleburan Kuala Tanjung	6 April 2027	Direktur Jenderal Perhubungan Laut RI
ISO 27001 : 2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Data Center Operations Pabrik Peleburan Kuala Tanjung	31 Oktober 2025	British Standards Institution
ISO/IEC 17025 : 2017 Laboratorium Pengujian Terakreditasi KAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi</li> <li>Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung</li> </ul>	7 Juli 2024	KAN

## PRESTASI INALUM DI TAHUN 2023

INALUM telah meraih berbagai penghargaan yang mengakui prestasi dan kontribusinya di berbagai bidang. Penghargaan-penghargaan ini mencerminkan dedikasi dan komitmen Perusahaan untuk menjadi yang terbaik dalam industri dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

1. 5<sup>th</sup> Indonesia Best CSR Award 2023
  - a. Indonesia Best CSR Award 2023
  - b. The Iconomics
2. 3<sup>rd</sup> Top Digital Public Relations Award 2023
  - a. Indonesia Top Digital PR Award 2023, special achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD
  - b. Info Ekonomi

## Optimalisasi Produktivitas dan *Continuous Improvements*

### Upgrading Tungku Pot: Menuju Produksi Double Capacity

Pada tahun 2023, INALUM bekerja sama dengan Emirates Global Aluminium (EGA) berhasil menyelesaikan 5 (lima) tungku peleburan yang sudah diperbaharui atau ditingkatkan kapasitas produksinya dengan menggunakan teknologi dari EGA. Langkah ini merupakan bagian dari rencana besar INALUM dalam meningkatkan produksi hingga *double capacity*.

EGA merupakan Perusahaan aluminium global yang berkedudukan di Uni Emirat Arab memiliki keahlian di bidang teknologi modern di sektor peleburan aluminium. Keberhasilan lima tungku ini merupakan tonggak penting bersejarah dalam penerapan teknologi peleburan yang lebih modern di INALUM. Penyelesaian tungku percontohan merupakan bagian awal dari rencana besar INALUM dalam pengembangan 298 tungku di *Potlines 1* dan *Potlines 3* di *Smelter* Kuala Tanjung. Menargetkan peningkatan daya energi dari 195ka ke 215ka, dan diperkirakan bisa meningkatkan produksi hingga 10% dari kondisi eksisting.

Selaras dengan aspirasi INALUM untuk menjadi pemimpin pasar pada sektor komoditas aluminium dan meningkatkan pangsa pasar, INALUM terus melakukan perbaikan atau *continuous improvement*, yaitu upaya memperbaiki sekaligus mengembangkan inovasi di berbagai aspek, terutama di bidang produksi, secara berkelanjutan.

Upaya *continuous improvement* ini dilakukan dimulai dengan melakukan evaluasi, kemudian memperbaiki, dan melakukan inovasi, mulai dari proses produksi, hingga layanan kepada pelanggan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dan menjaga Keberlangsungan usaha Perusahaan hingga ke masa depan.

Nama Proyek Inovasi/ Penelitian	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target	Pihak yang Diajak Kerjasama	Progress Sampai Akhir Tahun Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stub to Carbon Design Improvement</li> </ul>	<p>Dalam proses elektrolisis aluminium diperlukan konsumsi energi sebesar 14.000 kWh/T.Al. Tingginya voltage drop menyebabkan konsumsi energi menjadi besar dan salah satunya adalah <i>voltage drop</i> pada area <i>stub to carbon</i> (STC).</p> <p><i>Voltage drop</i> pada kondisi existing sebesar 194 mV dan benchmarking di dunia sebesar 120 mV. Oleh karena itu, untuk menurunkan <i>voltage drop</i> pada STC existing, dilakukan modifikasi design untuk menurunkan <i>voltage drop</i> sehingga konsumsi energi untuk memproduksi aluminium menjadi lebih sedikit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi konsumsi energi dengan menurunkan rugi-rugi tegangan (<i>voltage drop</i>) <i>Stub to carbon</i> sampai 25 mV</li> <li>• Menurunkan konsumsi <i>cast iron</i> sampai 39%</li> </ul>	Internal INALUM	100%



Nama Proyek Inovasi/ Penelitian	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target	Pihak yang Diajak Kerjasama	Progress Sampai Akhir Tahun Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Technology Innovation Of Alf3 Distribution Vehicle By AFM (Aluminium Fluoride Mobile)</li> </ul>	<p><i>Aluminium Fluoride Car</i> (AFC) merupakan peralatan yang digunakan sebagai distribusi dan pemasukan material ALF3 kedalam pot reduksi. AFC sering mengalami banyak masalah dan ketersediaan kendaraan yang mulai menurun sehingga menyebabkan terganggunya kestabilan pot dan sulit untuk mencapai kriteria <i>pot High Purities Metal</i> (HPM).</p> <p><i>Aluminium Fluoride Mobile</i> (AFM) diusulkan sebagai solusi atas masalah yang terjadi dalam pengoperasian AFC. AFM mampu menjadi solusi bagi permasalahan AFC yang berlarut – larut sehingga distribusi dan pemasukkan material ALF3 kedalam pot reduksi dapat lebih optimal sehingga kondisi pot reduksi menjadi lebih baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatasi permasalahan rendahnya ketersediaan AF Car.</li> <li>Menurunkan biaya pengadaan/renewal AF Car.</li> <li>Menurunkan man hour dan meningkatkan akurasi feeding ALF3 dibandingkan dengan operasi manual.</li> </ul>	Internal INALUM	100%
<ul style="list-style-type: none"> <li>Granulometry Enhancement pada Proses Pembuatan Anoda Mentah di Green Plant</li> </ul>	<p>Dalam pembuatan anoda, bahan-bahan seperti kokas, CTP, dan Butt diperlukan. Seiring waktu, kualitas anoda diharapkan tetap baik meskipun kualitas bahan yang ada terus menurun. Oleh karena itu, dibutuhkan resep baru untuk menyesuaikan pembuatan anoda sehingga anoda yang dibuat memiliki kualitas yang baik dan tetap terjaga.</p> <p>Sifat-sifat kimia kokas seperti Vanadium dan sodium, densitas massa, dan ukuran partikel 4 mesh ke atas, serta kelarutan Quinoline dan Toluene dalam CTP sangat mempengaruhi kualitas pembuatan anoda. Kualitas anoda diharapkan dapat dicapai melalui simulasi yang dilakukan di laboratorium, namun pencapaiannya pada skala pabrik memerlukan penyesuaian terhadap agregat kering sehingga komposisi yang dibuat mengikuti perhitungan simulasi di laboratorium. Oleh karena itu, grafik granulometri anoda akan disesuaikan dengan komposisi aktual dari bahan-bahan yang tersedia dan sifat kimianya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi penggunaan material bahan baku pembuatan anoda mentah berdasarkan karakteristik material yang tersedia</li> <li>Menjaga kualitas anoda mentah yang diproduksi</li> </ul>	Internal INALUM	100%

Nama Proyek Inovasi/ Penelitian	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target	Pihak yang Diajak Kerjasama	Progress Sampai Akhir Tahun Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Modifikasi Desain Fume Hood Pada Alat Atomic Absorption Spectrometer untuk Optimasi Daya Hisap Sebagai Upaya Mengurangi Resiko Paparan Gas Beracun Dalam Proses Analisis</li> </ul>	<p>Salah satu analisis yang dilakukan di Laboratorium PT INALUM adalah analisis kandungan logam dalam sampel. Analisis logam tersebut menggunakan alat <i>instrument</i> yang disebut <i>Atomic Absorption Spektrometer (AAS)</i>, dalam proses analisis alat ini akan menghasilkan gas buang dari proses pembakaran. Gas tersebut sangat berbahaya dan beracun. Alat AAS ini dilengkapi dengan <i>fume hood</i> atau <i>fume extraction system</i> yang berfungsi sebagai penghisap gas buang- hasil pembakaran, sehingga akan mengurangi resiko paparan emisi gas buang terhadap pekerja di dalam ruangan analisis.</p> <p>Permasalahan di Lab. SQA adalah <i>desain fume hood</i> yang ada belum mampu berfungsi secara optimal, setelah di tes dengan anemometer diperoleh daya hisap <i>fume hood</i> 0.2 m/s sedangkan minimal daya hisap <i>fume hood</i> 0.5 m/s (Standar LAK). Hal ini disebabkan karena posisi <i>fume hood</i> yang terlalu jauh dari sumber gas buang dan penampang <i>fume hood</i> juga terlalu luas. Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan ini adalah setiap personil yang bekerja di ruangan analisis harus menggunakan masker gas, karena masih tercium bau gas buang dari proses pembakaran. Oleh karena itulah muncul ide untuk melakukan modifikasi desain <i>fume hood</i> agar dapat berfungsi dengan optimal dan modifikasi dilakukan dengan menggunakan bahan / material dan teknisi yang ada. Dari modifikasi ini diperoleh <i>fume hood</i> dengan desain baru yang memiliki daya hisap yang optimal sebesar 0.8~1 m/s, penurunan nilai paparan emisi gas buang di ruangan analisis, dapat melakukan efisiensi pengadaan <i>fume hood</i> baru dan efisiensi dari pemakaian APD (Masker Gas), karena personil diruangan tidak lagi menggunakan APD saat Ketika ada analisis menggunakan AAS di ruangan tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan daya hisap dari <i>fume hood</i></li> <li>Mengurangi paparan dari gas beracun</li> </ul>	<p>Internal INALUM</p>	<p>100%</p>



Nama Proyek Inovasi/ Penelitian	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target	Pihak yang Diajak Kerjasama	Progress Sampai Akhir Tahun Pelaporan
5. Formulasi Baru Charging AIF3	<p>Salah satu parameter operasi pot yang sangat penting dalam operasional adalah temperature bath dan konsumsi AIF3 yang harus selalu dijaga dalam rentang nilai standar sebagai pertimbangan dalam indikasi mempertahankan dinding samping di dalam pot. Berdasarkan perkembangan dan kondisi operasional saat ini dimana dalam proses observasi ditemukan bahwa sekitar 40% temperature bath lebih rendah daripada standar, 25% temperature bath lebih tinggi daripada standar dan hanya 35% temperature bath yang masuk ke standar.</p> <p>Maka dilakukan usaha untuk meformulasikan pemasukan AIF3 untuk mendapatkan standar keasaman sebesar 10 – 12% dan bath temperature 946 – 959 °C. Formulasi pemasukan AIF3 dilakukan pada 10 pot di block 6-2 (622 – 631) dengan referensi pot pada 10 pot (632 – 641) yang menggunakan metode existing selama 37 hari.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis terhadap performa pot ditemukan bahwa penggunaan metode formulasi pemasukan AIF3 baru dapat mempertahankan bath temperature dan keasaman pot pada 90% sampel pot. Selain itu juga berdampak pada peningkatan parameter performa pot yang lainnya yaitu current efficiency dan DC Consumption.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengevaluasi performa pot antara formulasi existing dengan formulasi yang baru.</li> <li>• Untuk menganalisa perbedaan konsumsi AIF3 berdasarkan formulasi yang baru.</li> </ul>	Internal INALUM	100%
6. Penelitian Pemanfaatan Produk Baking Filter Dust untuk Pembuatan Arang Briket	<p>Baking filter dust (BFD) merupakan salah satu produk samping yang dihasilkan pada proses pemanggangan anoda di Baking Plant. Material kokas yang digunakan secara siklus di Baking Plant lama kelamaan akan menjadi lebih halus dan tidak bisa digunakan kembali dan menumpuk.</p> <p>Oleh karena itu dilakukan kerjasama penelitian dengan Universitas Sumatera Utara (USU) untuk meneliti pemanfaatan BFD sebagai material bahan baku pembuatan arang briket.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan material BFD sebagai bahan baku pembuatan arang briket</li> </ul>	Universitas Sumatera Utara	80%

# AUTOMASI, DIGITALISASI, DAN INOVASI

## [OJK F.26]

### IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0 DAN DIGITALISASI DALAM AKTIVITAS OPERASIONAL

Implementasi Industri 4.0 dan digitalisasi dalam aktivitas operasional menjadi bagian penting dari strategi bisnis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan. INALUM telah mengadopsi teknologi digital dan otomatisasi pada berbagai lini aktivitas operasional dan produksi, seperti:

1. **Sistem Kontrol Tungku Reduksi**  
Perbaiki sistem kontrol tungku dengan menggunakan *Programmable Logic Controller (PLC)*, parameter kontrol manual yang diubah menjadi auto memberikan dampak yang signifikan dalam menjaga kestabilan tungku
2. **Super Dense Phase Control System (SDPCS)**  
Automisasi distribusi bahan baku alumina dengan menggunakan SDPCS (*Alumina Conveying System*). Pengiriman material alumina dari storage ke Pot Reduksi secara otomatis dimana sebelumnya dilakukan melalui ACC/PTM. SDPCS ini merupakan salah satu jenis dari *Pneumatic Conveying System*
3. **Cavity Cleaner**  
Automisasi yang dilakukan untuk menggantikan pekerjaan manual dalam pengeluaran kerak atau material padat dan panas yang terdapat di dalam pot reduksi

### Digitalisasi di INALUM

Selain program dan inisiatif automasi, INALUM juga melakukan berbagai inisiatif digitalisasi, yaitu:

Nama Proyek Digitalisasi	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target
Pengembangan Sistem Informasi <i>Human Capital (HCIS)</i>	Mendukung peningkatan kualitas dan layanan <i>Human Capital</i> kepada seluruh pegawai serta operational excellence. Secara resmi INALUM mengembangkan HCIS terbaru bernama Workplaze bekerja sama dengan Departemen IMT dan Konsultan DataOn. Secara resmi sistem HCIS Workplaze diluncurkan bertepatan dengan ulang tahun INALUM ke-48 Tahun. HCIS bertujuan untuk meningkatkan layanan dari sisi HC serta keaktifan pegawai melalui menu dan fitur yang mengedepankan <i>Employee Self-Service</i> .	Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengelolaan SDM di lingkungan INALUM
Pengembangan DMS ( <i>Document Management System</i> )	DMS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola, menyimpan dan mampu melacak dokumen elektronik yang dilengkapi dengan manajemen <i>asset digital</i> , pencitraan dokumen ( <i>document imaging</i> ), sistem alur kerja dan sistem pengelolaan arsip.	Mendukung proses digitalisasi dokumen di INALUM
Upgrade Sistem ERP-SAP	SAP adalah aplikasi ERP ( <i>Enterprise Resource Planning</i> ) yang merupakan sistem integrasi yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional dalam bisnis yang efektif agar bisa mencapai hasil yang ditargetkan oleh Perusahaan.	Upgrade ke SAP S/4HANA untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis INALUM ke depan.
Revamping <i>Dashboard System</i>	<i>Dashboard System</i> adalah sistem aplikasi yang menampilkan data-data vital dari berbagai lini bisnis Perusahaan sebagai data pendukung pengambilan keputusan.	Untuk meningkatkan efisiensi, visibilitas, dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Perusahaan dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan bisnis dan strategi yang berkembang dengan cepat.
Implementasi Integrasi EProduceMIND	Sistem pengadaan terpusat yang melibatkan entitas anak Perusahaan MIND ID.	Meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya serta dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perusahaan atas kinerja bagian pengadaan.
Digitalisasi HSE	Sistem informasi dan monitoring kepatuhan HSE ( <i>Health, Safety, and Environment</i> ) karyawan	Meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan, mengurangi risiko, dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perusahaan.



Proyek Pengembangan Sistem Informasi *Human Capital* (HCIS) ditargetkan selesai pada Juli 2024, dan proyek Pengembangan *Document Management* Juni 2024 *System* (DMS) pada Jumo

### Cyber Security dan Data Privacy

Perkembangan era digitalisasi dan adopsi teknologi semakin memudahkan kegiatan operasional sehari-hari. Namun demikian, digitalisasi juga turut serta membawa ancaman risiko keamanan siber diantaranya berupa pencurian, kehilangan, manipulasi dan penyalahgunaan data, pengungkapan informasi yang bersifat sensitif dan perusakan atau penghancuran informasi secara tidak sah yang dapat mengancam kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.

Oleh karena itu, agar pemanfaatan teknologi informasi lebih terarah, sesuai kebutuhan dan selaras dengan visi, misi, nilai dan budaya Perusahaan, maka Perusahaan menerapkan tata kelola teknologi informasi (TI). Tata Kelola TI menjabarkan prinsip-prinsip terkait manajemen dan organisasi, prinsip data dan informasi, prinsip aplikasi dan prinsip teknologi. Selain itu juga menjabarkan peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), organisasi TIK serta proses-proses yang memastikan sistem TI dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Sementara itu, pengelolaan *Cyber Security*/Keamanan TIK merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak di lingkungan Perusahaan, baik pihak internal maupun pihak eksternal yang mengakses perangkat, aplikasi, data dan informasi milik INALUM. Untuk memastikan semua risiko terkait keamanan siber, INALUM mengelola TIK sesuai dengan kebijakan serta melaporkannya secara berkala kepada Direksi dalam bentuk pelaporan data *monitoring Enterprise Risk Management*.

Kebijakan pengelolaan keamanan siber INALUM antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi ISO-20000-1 Telah dimulai sejak tahun 2023, di mana sudah dihasilkan laporan *Gap Analysis*.
2. Penerapan *best practice* terkait *cyber security* dalam pengembangan sistem aplikasi, seperti standar teknologi keamanan yang digunakan, pengetesan celah keamanan aplikasi melalui *penetration testing*, dan pengimplementasian *single sign-on* (SSO) untuk optimalisasi perlindungan jalur akses aplikasi.
3. Peningkatan *awareness* dari SDM Perusahaan tentang bahaya *cyber security* dan langkah-langkah penting yang dapat diambil untuk meningkatkan ketahanan pegawai dari serangan *cyber security* melalui program *Security Awareness Campaign* dan pelatihan/*webinar*.
4. Standarisasi langkah serta sistem aplikasi pelindung terhadap serangan *cyber security*, baik dari sisi pengguna, jaringan, dan server serta melakukan monitoring secara kontinu untuk mengidentifikasi serangan secara dini. Standar ini difinalisasi dan dituang dalam dokumen SOP *Procedure Manual* dan *Working Instruction*.

Dalam upaya menanggulangi risiko yang akan berdampak pada operasional, Perusahaan telah memiliki kebijakan *Business Continuity Management* yang disahkan melalui Peraturan Direksi. Hal ini merupakan bentuk pengelolaan *disaster recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama Perusahaan telah teridentifikasi, terkelola, dan dilaporkan pada Direksi dan Dewan Komisaris.

### Audit Keamanan TI

Dalam implementasi sistem manajemen keamanan informasi, INALUM telah melaksanakan audit keamanan atau *vulnerability assessment* atau tes penetrasi kepada sistem Perusahaan, produk dan data pengguna baik secara internal maupun eksternal.

Item	Uraian
Strategi dan perencanaan penyelenggaraan TI	INALUM telah memiliki strategi dan perencanaan penyelenggaraan TI yang terstandardisasi dan telah mempertimbangkan biaya, risiko, dan kualitas dari masing-masing proses.
Pelaksanaan penyelenggaraan TI	Pelaksanaan penyelenggaraan TI di INALUM telah disesuaikan dengan perencanaan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya INALUM juga telah memiliki kontrol-kontrol untuk menjaga kontinuitas penyelenggaraan TI.
Evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan TI	INALUM telah melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara berkala terhadap penyelenggaraan TI yang telah dilakukan. INALUM juga telah menetapkan dan mengevaluasi secara kontinu target pencapaian penyelenggaraan TI di Perusahaan.



Sementara beberapa poin yang akan menjadi fokus pengembangan adalah sebagai berikut:

Item	Uraian
Perusahaan belum memiliki <i>Enterprise Architecture</i>	INALUM beserta seluruh anggota <i>holding</i> berencana untuk mengadakan <i>Enterprise Architecture</i> bersama. <i>Kick Off project</i> telah dilaksanakan di November 2023 dengan estimasi penyelesaian di Mei 2024.
Penyusunan dokumen pengembangan sistem (FSD, TSD, <i>Go Live Checklist</i> ) belum konsisten	INALUM dengan bantuan vendor telah menyusun dokumen standar yang selanjutnya akan digunakan dalam setiap pengembangan sistem ke depannya.
Perusahaan belum memiliki <i>Configuration Management Database</i> (CMDB)	Pengembangan <i>Configuration Management Database</i> (CMDB) menjadi bagian dari implementasi ISO 20000-1 yang saat ini sedang berjalan di INALUM dengan estimasi penyelesaian di April 2024.

Pada tahun 2023, tidak terdapat serangan siber yang signifikan dan pelanggaran terhadap privasi pelanggan yang terjadi pada INALUM. [GRI 418-1]





# PRODUK BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB

## Memastikan Mutu Produk dan Layanan

INALUM memiliki program pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan dan persyaratan pelanggan. Salah satunya dengan melakukan sampling pengujian, dan *quality testing* atas produk sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan standar internasional. Hal ini untuk menjamin bahwa setiap produk yang dipasarkan INALUM telah dievaluasi dari sisi keamanan produk dan aspek keselamatan konsumen dan tidak memiliki dampak terhadap kesehatan dan keselamatan Pelanggan.

Produk INALUM juga telah tersertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan sertifikasi ISO 17025:2017 untuk laboratorium yang digunakan untuk pengujian sampling produk. Seluruh produk INALUM telah dilakukan penilaian secara 100%. [OJK F.27] [GRI 416-1]

## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak memiliki insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Selain itu juga, Perusahaan tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap kualitas produk sebagaimana disampaikan pada brosur pemasaran maupun kampanye pemasaran produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada produk INALUM yang ditarik kembali dari pasar. [OJK F.29] [GRI 416-2]



## MARKETING & SALES

### Pelabelan dan Informasi Produk

INALUM memiliki 3 (tiga) produk utama aluminium, yaitu ingot, billet dan alloy. Setiap produk yang dipasarkan, telah diberikan logo merk produk INALUM berupa *barcode* label pada setiap produk yang berisi identitas produk (Nomor *Bundle*, Nomor *Lot* dan Waktu Produksi). Adapun informasi tambahan lainnya seperti komposisi kimia dan berat produk diinformasikan melalui sertifikat berdasarkan identitas pada label produk. Selain itu, produk INALUM telah terdaftar pada bursa LME dengan identitas INALUM untuk Aluminium Ingot. Produk INALUM sudah 100% dilakukan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.

Produk INALUM juga memiliki keunggulan, yaitu ramah lingkungan (*recycle*), tidak mengeluarkan emisi (*green product*), tahan lama, dan ringan. [OJK F.28] [GRI 417-1]

Sepanjang tahun 2023 INALUM tidak menerima pengaduan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.

### Praktik pemasaran dan Penanganan Keluhan Pelanggan

INALUM selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk mempertahankan pasar *existing* dan melakukan ekspansi pasar. Adapun strategi pemasaran yang INALUM lakukan pada tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Melakukan kunjungan rutin kepada para pembeli untuk menjaga *engagement*;
2. Memberikan dukungan dan apresiasi kepada para pembeli *existing* melalui kegiatan *sponsorship*, *customer gathering*, dan program *customer loyalty*;
3. Bersama-sama membangun kemajuan aluminium Indonesia dengan para pelanggan dalam Seminar: *Aluminium Talk* yang rutin Inalum adakan secara tahunan. Kegiatan ini merupakan wadah pertukaran ilmu dan informasi untuk kemajuan industri aluminium Indonesia;
4. Melakukan sertifikasi *Green Aluminium Product* sebagai *new competitive advantage* Inalum. Hal ini dikhususkan dalam upaya perluasan pasar global;
5. Optimasi stok dan *product mix* untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan dan mendukung penerapan sistem *Just-In-Time* dalam *inventory level*;
6. Melakukan pengembangan produk baru untuk dapat mengakomodasi kebutuhan jenis Aluminium VAP domestik;
7. Penyesuaian diskon untuk produk Aluminium Alloy sebagai salah satu upaya pendukung penetrasi sektor Otomotif Domestik.

Hingga akhir tahun pelaporan, INALUM berfokus pada pemenuhan kebutuhan aluminium domestik. Sebanyak 96% produk INALUM untuk memasok kebutuhan domestik, sementara 4% untuk ekspor dengan tujuan menjaga eksistensi brand INALUM di pasar global.

Kebutuhan aluminium Indonesia sebesar 62% dipasok oleh INALUM yang akan digunakan oleh beberapa sektor industri, seperti ekstrusi (38%), otomotif (22%), manufaktur kabel (22%), manufaktur aluminium lembaran/plat/foi (11%), manufaktur *cathodic protection* (1%), manufaktur peralatan rumah tangga (1%) dan sektor industri lainnya meliputi *water treatment*, manufaktur *galvalume*, dan lainnya (3%).

INALUM selalu memastikan hak setiap pelanggan dapat terpenuhi secara baik dan setiap pelanggan mendapatkan perlakuan yang setara. Untuk mendapatkan masukan dan menerima keluhan dari pelanggan, INALUM membuka saluran pengaduan bagi konsumen, yaitu email [smh@inalum.id](mailto:smh@inalum.id) dan [sss@inalum.id](mailto:sss@inalum.id). [OJK F.17]

Selain itu, pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan dan pengaduannya melalui berbagai media, seperti pada saat Perusahaan melakukan presentasi, *customer gathering*, *customer visit*, atau saat pertemuan langsung antara Perusahaan dengan pelanggan. Selama tahun pelaporan INALUM tidak menerima keluhan atau pengaduan dari konsumen terkait pemasaran produk. [GRI 417-2, 417-3]



## KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

INALUM berusaha untuk memastikan keamanan dan kesehatan pelanggan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan kerja yang ketat di seluruh area operasional, termasuk di pabrik pengolahan, dan ketika pengiriman barang.

INALUM secara ketat menjaga kepatuhan terhadap standar dan prosedur khususnya terhadap persyaratan keamanan, kesehatan, dan kualitas produk. Seluruh produk yang dihasilkan oleh INALUM telah dinilai kepatuhannya, dan selama tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran kepatuhan terkait dengan produk yang dihasilkan, terkhusus tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

INALUM melakukan survei untuk mengukur kepuasan pelanggan dan memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelanggan INALUM:

2022		2023	
Kepuasan	Keterikatan	Kepuasan	Keterikatan
97,67%	99,49%	96,36%	97,36%



# MANAJEMEN PASOKAN DAN KONTRAKTOR

Sejalan dengan Standar Kinerja *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI), INALUM telah menetapkan pedoman *Responsible Sourcing* dan Prosedur Pendaftaran dan Evaluasi Penyedia untuk memastikan pemasok dan mitra bisnis mencerminkan nilai dan prinsip yang diterapkan oleh INALUM. Dalam penerapan proses pengadaan yang bertanggung jawab, INALUM telah mengadopsi prinsip dasar OECD terkait dengan Rantai Pasok Bertanggung jawab melalui komitmen untuk tidak melakukan proses pengadaan dari negara yang berkonflik (CAHRA). Bentuk komitmen dituangkan pada dokumen *responsible sourcing* dan pakta integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh pemasok yang menjadi rekanan INALUM sebagai pernyataan kepatuhan terhadap tata kelola Perusahaan, lingkungan dan sosial dalam menjalankan bisnisnya. [GRI 308-1]

## Manajemen Rantai Pasok yang Andal

INALUM menyadari bahwa proses pengadaan merupakan salah satu proses yang rawan terjadinya risiko kecurangan dan korupsi. Oleh karena itu, INALUM telah meratifikasi sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sistem ini diterapkan untuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme, termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa. Untuk itu, INALUM menerapkan sistem *Supply Chain Management* (SCM) secara konsisten dalam mengelola rantai pasokannya. Sistem ini meliputi pengelolaan permintaan pasokan, pengadaan, pengiriman, dan manajemen persediaan.

Beberapa kebijakan yang diterapkan oleh INALUM adalah adanya persyaratan wajib pendaftaran dalam sistem *e-procurement* dan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan bahwa pemasok berkomitmen untuk menjalankan praktik anti-suap dan sanggup melaksanakan kontrak pekerjaan sesuai dengan kesepakatan bersama.

INALUM juga terus menjalin komunikasi yang profesional dengan pemasok barang dan jasa. Komunikasi dilakukan melalui media e-SCM dan pembentukan forum komunikasi dengan pemasok. Selain itu, INALUM secara regular melakukan survei kepada para pemasok untuk mengetahui tingkat kepuasan, harapan, dan keluhan dari pemasok, dengan tujuan untuk perbaikan secara kontinu. [GRI 308-2, 414-2]

## Seleksi dan Evaluasi Kinerja Pemasok dan Kontraktor

Rantai pasok INALUM memiliki dampak aktual dan signifikan dalam ekonomi, lingkungan, dan sosial. Meskipun memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, dampak negatif seperti pencemaran air, kerusakan lahan, dan konflik sosial juga perlu dikelola dengan baik.

INALUM memiliki prosedur seleksi dan evaluasi kinerja pemasok dan kontraktor untuk memastikan keamanan, kualitas produk, dan layanan yang baik, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta komitmen pemasok terhadap isu-isu sosial seperti aspek tenaga kerja dan perlindungan hak asasi manusia, serta komitmen terhadap masyarakat lokal. INALUM juga menetapkan kriteria lingkungan dan sosial dalam proses seleksi dan evaluasi pemasok.

Dalam melaksanakan pekerjaan, semua pemasok baru wajib menandatangani Pakta Integritas untuk memenuhi kebijakan K3, peduli lingkungan, memenuhi kriteria sosial seperti kriteria terkait tenaga kerja dan masyarakat lokal. Oleh karena persyaratan tersebut, pada tahun pelaporan terdapat 100% pemasok baru yang telah dievaluasi dengan menggunakan kriteria lingkungan dan sosial.

Evaluasi kinerja pemasok, termasuk kinerja lingkungan dan sosial yang mencakup ketenagakerjaan, K3, dan HAM terus dilakukan secara berkala, terutama kepada pemasok utama yang berkaitan dengan *core operations*. Sampai dengan akhir tahun 2023, hasil evaluasi pemasok terkait *core operations* menunjukkan hasil yang baik pada seluruh parameter evaluasi. [GRI 308-1, 414-1, 308-2, 414-2]



# PILAR 3

## SUMBER DAYA

## MANUSIA

## PRESTASI TERBAIK INALUM DI BIDANG K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan, kontraktor dan orang yang berada dalam lingkungan kerja merupakan prioritas INALUM. INALUM melalui seluruh seksi/unit kerja dan kontraktor secara proaktif dan terus-menerus mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko sesuai dengan hierarki pengendalian risiko K3.

INALUM telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018. Atas implementasi SMK3 pada tahun 2023, pencapaian lagging indicator K3 di INALUM sebagai berikut:

Lagging Indicator	Pencapaian 2023
Fatality (kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian)	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0,06 kali per 200 ribu jam kerja
Penyakit akibat kerja	0

\*) Pencapaian di atas merupakan gabungan kinerja INALUM, Anak Perusahaan dan Kontraktor

# KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN KEAMANAN

## LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, INALUM berfokus untuk mencapai tidak ada kecelakaan kerja berakibat mati maupun cedera berat, tidak ada penyakit akibat kerja, tidak terjadi pencemaran dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Lingkungan kerja yang aman, layak dan nyaman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional INALUM. INALUM meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman, layak dan nyaman akan mendorong produktivitas pekerja dan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan kerja terbaik ditopang oleh sejumlah faktor, antara lain, bertumbuhnya budaya K3 di kalangan manajemen, pegawai, kontraktor, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, ketaatan dalam menerapkan berbagai prosedur keamanan dan keselamatan kerja merupakan faktor penting yang tak boleh dianggap remeh.

Faktor berikutnya yang tak kalah penting adalah tersedianya sarana dan prasarana K3, termasuk saat menghadapi kedaruratan. Kombinasi berbagai faktor ini akan membantu INALUM untuk mewujudkan tujuan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, yaitu mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) serta tidak ada penyakit akibat kerja.

## SISTEM MANAJEMEN K3

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sebuah sistem manajemen yang bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal bagi seluruh pegawai di lingkungan INALUM. Kebijakan INALUM tentang SMK3 tertuang dalam dokumen Surat Edaran Direksi INALUM No. SE-001/O/DIROP/2022 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Energi, dan Hak Asasi Manusia PT Indonesia Asahan Aluminium tanggal 9 Agustus 2022.

Kebijakan SMK3 INALUM mengacu pada standar internasional ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) dan mengikuti pedoman dari Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Kesiapsiagaan kedaruratan merupakan salah satu elemen penting dalam penerapan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan. Perusahaan telah menetapkan SK-018/DIRPEL/2021 terkait Tim Penanggulangan Keadaan Darurat. Berdasarkan SK tersebut masing-masing Tim Penanggulangan Keadaan Darurat menyusun program-program yang dibutuhkan dalam kesiapsiagaan dan merespon situasi darurat untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pegawai, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar serta menghindari terjadinya pencemaran

lingkungan. Perusahaan secara berkala melakukan pelatihan kepada tim tanggap darurat perusahaan dan pelaksanaan simulasi. [ASI 2.7]

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan, sekaligus menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan operasi yang aman, INALUM mengintegrasikan sistem operasional dengan aspek pengelolaan K3. Untuk mencapai komitmen tersebut INALUM menjalankan operasinya dalam segala hal, berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan efisien serta senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan keselamatan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencegah kecelakaan kerja, kebakaran, kejadian berbahaya dan penyakit akibat kerja.
2. Melakukan identifikasi, penilaian, evaluasi dan pengendalian risiko K3 untuk mengibilangkan atau mengurangi potensi kecelakaan kerja.
3. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan.
4. Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja Sistem Manajemen K3 dengan melibatkan pekerja dalam proses konsultasi dan partisipasi pekerja.
5. Setiap orang berhak untuk menghentikan pekerjaan apabila ditemukan tindakan atau kondisi tidak aman dan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan prosedur K3 yang berlaku.

Pengelolaan SMK3 di INALUM tidak hanya melibatkan pegawai INALUM tapi juga kontraktor, pemasok, atau rekanan melalui penerapan INALUM *Contractor Management for Environmental Safety Health* (ICMESH). ICMESH merupakan suatu sistem yang diperuntukan menilai calon kontraktor/kontraktor yang bekerja sama dengan INALUM. Dalam ICMESH ini, seluruh pihak yang bekerja di area INALUM harus memenuhi persyaratan aspek K3LH berdasarkan risiko pekerjaan sebagai persyaratan mengikuti proses lelang pekerjaan. Kontraktor harus melewati tahapan kualifikasi yang terdiri dari penilaian risiko, penilaian awal kinerja K3L dan pemilihan kontraktor. Hanya kontraktor yang telah memenuhi persyaratan ICMESH yang dapat bekerja di lokasi INALUM, yaitu kontraktor yang mampu mengelola pekerjaan risiko rendah, sedang dan tinggi. Penilaian juga dilakukan pada tahapan pelaksanaan di lapangan, yaitu aktivitas awal pekerjaan, saat bekerja dan evaluasi akhir dan tindakan perbaikan.

Adapun tujuan dari program ICMESH adalah:

1. Mempermudah akses pelayanan penilaian awal kinerja K3LH kontraktor bagi calon kontraktor/ kontraktor yang telah ada.
2. Mempermudah akses penilaian resiko pekerjaan, evaluasi kinerja K3LH Kontraktor saat bekerja dan pada akhir kerja bagi *user* dan *requester*.
3. Mempermudah INALUM melakukan verifikasi penilaian resiko pekerjaan dari *requester*, evaluasi penilaian awal kinerja K3LH kontraktor, dan evaluasi K3LH kontraktor saat bekerja dan saat akhir kerja.

4. Mempermudah INALUM dalam penerbitan sertifikat/ penghargaan atau sanksi kepada kontraktor baik atas temuan patrol maupun berdasarkan hasil evaluasi akhir terhadap kinerja K3LH kontraktor.
5. Mempermudah akses informasi kepada pengadaan, kontraktor dan requester terhadap hasil evaluasi kinerja K3LH kontraktor.

Penerapan program ICMESH di INALUM juga merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah atau kapabilitas para kontraktor lokal dalam mendukung pelaksanaan pembangunan industri Kuala Tanjung. Konsistensi dan pengawasan tentunya diperlukan agar kesepakatan yang terjalin dapat berjalan dengan baik. Perusahaan akan memberikan *reward* dan sanksi bagi mitra kerja yang menjalankan sistem ini. [GRI 403-1, 403-8]

**IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO K3 SERTA MITIGASINYA [GRI 403-2, 403-7, 403-9]**

INALUM sangat memahami bahwa pekerjaan di pabrik peleburan dan pencetakan aluminium memiliki tingkat risiko tinggi dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). INALUM secara proaktif dan terus menerus melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko sesuai dengan

hirarki pengendalian risiko. INALUM juga melakukan penilaian, pengukuran, dan pencatatan profil risiko atas setiap bahaya yang terjadi.

Profil risiko mencakup informasi bagaimana potensi bahaya K3 diidentifikasi dan dinilai, antara lain dengan mempertimbangkan tingkat keparahan (*severity*) dan tren kekerapan insiden menggunakan pendekatan *Hazard Identification Risk Assessment Determining Controls* (HIRADC) yang dilakukan oleh ahli K3 umum. Profil risiko tersebut diperbaharui setiap tahunnya berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan secara terus menerus.

Hasil penilaian risiko dikendalikan menurut hierarki pengendalian risiko hingga kategori sangat rendah dan jika belum mencapai kategori tersebut, maka diperlukan peningkatan supervisi pekerjaan dan membuat rencana peningkatan pengendalian. Komitmen pentingnya identifikasi ini tertuang dalam Kebijakan K3 Perusahaan yang diterapkan oleh seluruh seksi/bagian kerja serta seluruh rekanan INALUM sebelum melakukan pekerjaan.

Setiap orang yang menemukan kondisi/situasi bahaya dapat menyampaikannya ke Departemen K3L secara daring

pada fitur *Safety Observation Report* (SOR) di <http://infok3.net>, dimana informasi pelapor dijamin kerahasiannya. Selain itu, INALUM menerapkan prinsip “STOP WORK” yaitu setiap orang berhak untuk menghentikan pekerjaan apabila ditemukan tindakan atau kondisi tidak aman dan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan prosedur K3 yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam kebijakan K3 Perusahaan sebagai komitmen akan pentingnya K3 dalam menjalankan operasi di segala hal.

Berikut ini adalah risiko utama terkait K3 yang berhasil diidentifikasi melalui asesmen risiko serta pendekatan mitigasi yang dilakukan selama tahun pelaporan:

Jenis Risiko	Upaya Mitigasi
Terkena arus listrik / Meninggal	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Terhirup Debu / Gangguan Pernapasan	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Terbakar / Badan luka / Meninggal	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Tenggelam / Meninggal	Instruksi Kerja, Slogan dan APD

Jenis Risiko	Upaya Mitigasi
Kecelakaan Lalu-lintas / Cedera/ terluka/ patah tulang	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Terhirup Debu / Gangguan Pernafasan	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Tersengat Listrik DC / Meninggal	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Uap Bahan Kimia / Gangguan Pernafasan	Instruksi Kerja, Slogan dan APD
Kebisingan/ Gangguan pendengaran	Instruksi Kerja, Slogan dan APD

Untuk mengurangi bahaya dan risiko K3, INALUM mengambil beberapa Langkah mitigasi, sesuai dengan kontrol hierarki sebagai berikut:

1. Pengendalian Teknik/Rekayasa (*Engineering Control*)
  - a. Memastikan peralatan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan layak pakai
  - b. Alat pemantau, apabila diperlukan, dipasang secara *real time*
  - c. Menggunakan peralatan dengan teknologi yang terkini dengan tingkat pengamanan yang tinggi



2. Pengendalian Administratif (*Administrative Control*)
  - a. Memastikan terdapat instruksi kerja yang jelas dan dipahami oleh semua pegawai dan kontraktor yang melakukan pekerjaan
  - b. Operator telah memenuhi spesifikasi kompetensi yang dipersyaratkan dalam teknis pekerjaan
  - c. Terpasangnya rambu-rambu yang jelas di semua area
  - d. Terpasangnya slogan keamanan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dalam menjaga keamanan kerja
  - e. Menyediakan pelatihan keselamatan yang tepat
  - f. Mengevaluasi prosedur kerja secara teratur untuk mengidentifikasi dan memperbaiki risiko K3 yang terkait
3. Praktik Kerja (*Work Practice*)
  - a. Melakukan aktivitas pre-inspeksi sebelum dilakukan pekerjaan yang berisiko
  - b. Melakukan pengawasan melekat
  - c. Inspeksi alat secara berkala dan melakukan pemeliharaan alat dengan baik
4. Alat Pelindung Diri (APD)
  - a. Menggunakan APD yang sesuai pada semua wilayah kerja
  - b. Memastikan ketersediaan dan pemakaian APD khusus untuk pekerjaan-pekerjaan yang lebih spesifik
  - c. Pemantauan kepatuhan penggunaan APD

Untuk meningkatkan kinerja K3 di lingkungan Perusahaan, INALUM menerapkan program “AGILE K3” (Apresiasi K3, Gema K3, Identifikasi Bahaya, Lokomotif K3 dan Edukasi K3) yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku kesadaran dan kepedulian semua orang di lingkungan INALUM terhadap K3 (Berbudaya K3).

### LAYANAN KESEHATAN KERJA DAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

INALUM telah memiliki program layanan kesehatan kerja yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan pegawai. Beberapa layanan kesehatan kerja yang disediakan oleh seluruh pegawai dan kontraktor INALUM antara lain pemeriksaan kesehatan berkala, pengobatan, konseling kesehatan, pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, dan program-program kesehatan seperti program diet, olahraga, dan penyediaan fasilitas olahraga di beberapa area Perusahaan.

Berbagai layanan kesehatan diberikan INALUM kepada pegawai dan kontraktor, antara lain, INALUM secara berkala melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up* atau MCU) dengan parameter periksa berdasarkan jenis dan lokasi pekerjaan kepada seluruh pegawai dalam rangka monitoring dampak risiko pekerjaan terhadap pekerja. Hasil MCU dengan kriteria *high risk* dilakukan pengendalian dan monitoring berkala sesuai jenis penyakitnya, sedangkan hasil MCU kriteria *medium* dan *low risk* ditindaklanjuti mengikuti program *Come On Guys* (COG) Olahraga yaitu pegawai melakukan olahraga selama 150 menit per minggu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan tahun 2023, tidak ditemukan PAK (Penyakit Akibat Kerja). Perusahaan juga memberikan layanan kesehatan kepada pegawai dan keluarga pegawai. INALUM senantiasa melakukan upaya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas kerja melalui sosialisasi, ceramah kesehatan kepada pegawai, kontraktor dan keluarga pegawai. Untuk menjaga kebugaran tubuh, Perusahaan juga menyediakan fasilitas olahraga dan *gym center* di area pabrik peleburan.

Jenis Layanan Kesehatan Kerja	Karyawan PKWT	Karyawan PKWTT	Kontraktor
MCU Tahunan	✓	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓	✓
Fasilitas Pengobatan dan Perawatan Kesehatan Pegawai dan Keluarga	✓	✓	

### PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI K3 [GRI 403-4]

Partisipasi dan komunikasi yang baik merupakan faktor kunci dalam implementasi program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di INALUM. Adapun upaya yang dilakukan INALUM untuk memastikan partisipasi dan komunikasi yang baik antara pegawai dan manajemen dalam hal K3 antara lain dilakukannya pelibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan terkait K3, sosialisasi program K3 melalui berbagai alat komunikasi, dan pelatihan dan pengembangan dalam hal K3.

Forum komunikasi K3 dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti dilakukannya rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) atau *Central Safety Committee* (CSC). CSC melibatkan partisipasi pegawai secara menyeluruh baik secara *top-down* atau *bottom-up*. CSC terbagi menjadi 3 level organisasi yaitu:

- CSC level 1 (*Executive*) terdiri dari anggota BOD dan melakukan rapat rutin setiap 4 bulan.
- CSC level 2 (*Strategic and Tactical*) terdiri dari Kepala Direktorat dan BOD-1 yang melakukan rapat rutin setiap 2 bulan
- CSC level 3 (*Implementation*) terdiri dari BOD-1 dan BOD-2 yang melakukan rapat rutin setiap bulan.





Setiap level CSC memiliki tugas yang terbagi menjadi 4 fungsi utama sebagai berikut:

- Fungsi Standar yaitu menetapkan standar K3 yang dibutuhkan di setiap lokasi kerjanya.
- Fungsi Kepatuhan yaitu menerapkan standar K3 yang telah ditetapkan.
- Fungsi Budaya yaitu membangun kepedulian dan peran serta aktif seluruh pegawai.
- Fungsi Investigasi yaitu menemukan akar permasalahan dan pengendalian atas insiden dan ketidakpatuhan standar.

Dalam komunikasi tersebut dilakukan pembahasan seperti penerapan K3 secara umum, strategi pencapaian target *Zero Accident* dan *Zero Penyakit Akibat Kerja*, evaluasi penerapan K3 di Perusahaan, program peningkatan K3 di lokasi kerja. Forum komunikasi ini diikuti baik oleh manajemen, pegawai maupun kontraktor Perusahaan.

Nama Forum K3	Aspek K3 yang menjadi Fokus Bahasan	Frekuensi Penyelenggaraan per tahun	Peserta			
			Manajemen	Karyawan	Kontraktor	Anak Usaha
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) atau <i>Central Safety Committee</i> (CSC) Level 1-3	Evaluasi penerapan K3 di Perusahaan (hasil patrol, kecelakaan, <i>nearmiss</i> , IKA, hasil audit, 5R, dll)	22 kali/tahun	√	√		
<i>Safety Promotor</i>	Program peningkatan K3 di lokasi kerja	12 kali/tahun	√	√	√	
Pembinaan Anak Usaha dan Kontraktor	Evaluasi Penerapan K3	12 kali/tahun			√	√

### PELATIHAN K3 [GRI 403-5] [EM-MM-320a.1]

Pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) merupakan salah satu program yang diberikan INALUM untuk memastikan pegawai memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Beberapa jenis pelatihan K3 yang disediakan INALUM antara lain:

1. Pelatihan Dasar K3: Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pegawai INALUM sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Pelatihan K3 khusus: Pelatihan ini diberikan kepada pegawai yang bekerja di lingkungan kerja yang memiliki risiko atau bahaya yang lebih tinggi.
3. Pelatihan pemadam kebakaran: Pelatihan ini diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab dalam memadamkan api di lingkungan kerja.
4. Pelatihan Evakuasi Darurat: Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pegawai untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melakukan evakuasi saat terjadi keadaan darurat di lingkungan kerja.
5. Sertifikasi kompetensi K3: Sertifikasi ini diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab terkait pelaksanaan K3.

Selama tahun 2023, pelatihan K3 yang diikuti oleh Pegawai, sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Durasi Pelatihan (jam)	Jumlah Peserta (orang)	
			Pria	Wanita
1.	<i>Off Company</i>	16	328	28
2.	<i>Off Company</i>	32	1	0
3.	<i>Off Company</i>	40	1	0
4.	<i>Off Company</i>	3	54	3
5.	<i>Off Company</i>	32	5	0
6.	<i>Internal Training</i>	4	36	0



No	Jenis Pelatihan	Durasi Pelatihan (jam)	Jumlah Peserta (orang)	
			Pria	Wanita
7.	Internal Training	3,5	25	0
8.	Internal Training	3	30	1
9.	Internal Training	2,5	18	8
10.	Internal Training	3	300	33
11.	Internal Training	3,5	20	2
12.	Internal Training	3	11	8
13.	In House	3	48	3
14.	In House	4	54	0
15.	Off Company	4	13	0
16.	Off Company	208	1	0
17.	Off Company	24	25	0
18.	Off Company	40	1	0
19.	Internal Training	3,5	20	1

## KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]

INALUM berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan terjadi di tempat kerja yang mengakibatkan cedera atau kematian pada pekerja atau kerusakan pada peralatan atau fasilitas.

Berikut ini statistik kecelakaan kerja yang terjadi di sepanjang tahun 2023 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya, baik kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai maupun oleh kontraktor (non pegawai):

### Tingkat Kecelakaan Kerja Pegawai

Deskripsi	Satuan	Jumlah Kecelakaan Kerja	
		2023	2022
Jumlah Jam Kerja	Juta Jam	4,53	4,24
Fatalities	Kali	0	0
Recordable Incidents	Kali	2	2
Frequency Rate (FR)	Kali/1 Juta Jam Kerja	0,44	0,47
Severity Rate (SR)	Hari/ 1 Juta Jam Kerja	0	2
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	Kali/200 Ribu Jam Kerja	0,04	0,09

## Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor

Deskripsi	Satuan	Jumlah Kecelakaan Kerja	
		2023	2022
Jumlah Jam Kerja	Juta Jam	6,79	3,75
<i>Fatalities</i>	Kali	0	1
<i>Recordable Incidents</i>	Kali	1	5
<i>Frequency Rate (FR)</i>	Kali/1 Juta Jam Kerja	0,15	1,60
<i>Severity Rate (SR)</i>	Hari/ 1 Juta Jam Kerja	265	6
TRIR - ( <i>Total Recordable Incident Rate</i> )	Kali/200 Ribu Jam Kerja	0,09	0,32

## PENCEGAHAN INSIDEN

Dalam menjalankan kegiatan operasi agar berjalan lancar dan aman, maka keandalan aset yang digunakan pada proses produksi menjadi bagian dari upaya Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menjaga keamanan lokasi kerja. Adapun langkah upaya menjaga keamanan lokasi kerja, antara lain:

1. Memasang CCTV yang dapat membantu mengawasi aktivitas di sekitar lokasi kerja.
2. Memasang *Speed Alarm* pada kendaraan dinas untuk memantau kecepatan berkendara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menerapkan Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) untuk pekerjaan yang memiliki risiko tinggi.
4. Menyusun *Safety Golden Rules* sebagai panduan bagi pekerja dan pengawas dalam upaya pencegahan insiden.
5. Melakukan pelatihan K3 bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar K3.
6. Membuat rencana evakuasi dan tanggap darurat: Rencana evakuasi dan tanggap darurat harus dibuat dan dipraktekkan secara berkala agar pegawai dan tenaga kerja dapat bersiap menghadapi situasi darurat dengan baik.

Berkaitan dengan pengelolaan insiden kritis, terdapat tim khusus yang terlatih untuk penanganan insiden yang dilengkapi dengan peralatan dan teknologi terbaru untuk memastikan tindakan yang dilakukan tepat sasaran dan tepat waktu dan terdapat sistem pelaporan insiden kritis yang transparan dan akuntabel, sehingga *monitoring* dapat dilakukan secara *real time* dan kontinu.



## KEAMANAN ASET [GRI 410-1]

Praktik Keamanan di INALUM menjadi salah satu fokus utama pengelolaan K3 dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas risiko. INALUM berkomitmen untuk melibatkan praktik keamanan yang ketat, mencakup seluruh aspek operasional dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan. INALUM menyadari bahwa lokasi operasional INALUM membutuhkan keamanan yang baik untuk kelancaran penambangan sehingga dibutuhkan personel-personel keamanan yang ahli dan terlatih.

Dalam menjaga keamanan wilayah tambang, seluruh personel pengamanan INALUM sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan. [GRI 410-1]

Dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama tersebut, petugas keamanan juga dilatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHPA, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan ini juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan untuk INALUM.

Dalam pengamanan aset Perusahaan, INALUM menerapkan program-program sebagai berikut:

1. Bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak TNI dan Polri sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah.
2. Bekerja sama FORKOPIMDA (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) untuk pengamanan jalur transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)
3. Memasang CCTV yang dapat membantu mengawasi aktivitas di sekitar lokasi kerja.
4. Menempatkan penjaga keamanan: Penjaga keamanan yang berpengalaman dapat membantu mencegah dan menanggulangi kejahatan seperti pencurian, perusakan, dan penyusupan di lokasi kerja.
5. Membuat sistem pengamanan yang ketat: Sistem pengamanan yang ketat seperti pengaman pintu dan jendela, serta akses masuk yang terbatas hanya untuk orang yang diperbolehkan, dapat membantu mengontrol akses ke lokasi kerja.
6. Pelatihan keamanan: Melakukan pelatihan keamanan dan keselamatan bagi pegawai dan tenaga kerja dapat membantu memperbaiki kesadaran dan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan.



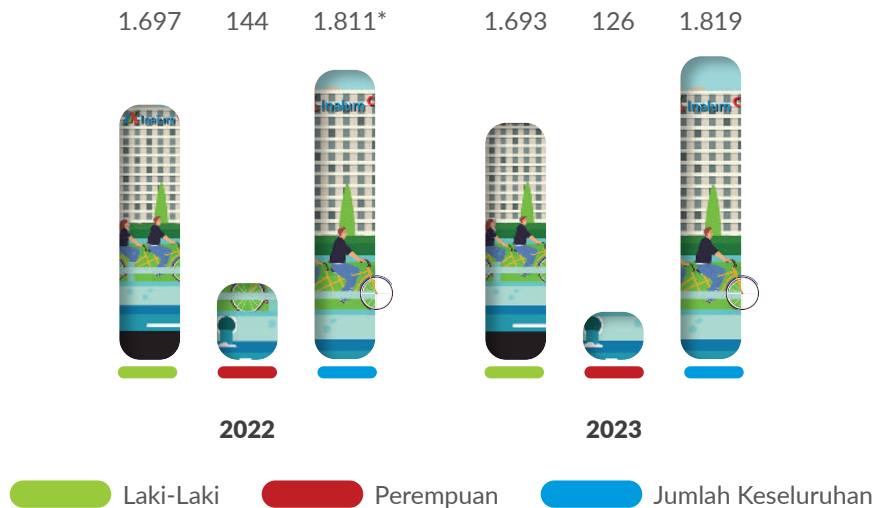
# REKRUTMEN, INKLUSI, DAN KEBERAGAMAN

INALUM menjunjung tinggi nilai inklusi dan keberagaman dalam pengelolaan sumber daya manusia. Meskipun industri logam identik dengan sektor yang didominasi oleh pria, namun Perusahaan membuka peluang sebesar-besarnya bagi siapa saja yang ingin bergabung, berkarya, dan bertumbuh bersama. Tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, suku, maupun kondisi fisik, INALUM menjamin kesempatan yang sama bagi semua pegawai, mulai dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, promosi, hingga penentuan remunerasi. Hingga tahun 2023 ini, tidak ada pengaduan terkait insiden diskriminasi di tempat kerja yang diterima oleh Perusahaan. [GRI 406-1]

## INFORMASI PEGAWAI [OJK C.3] [GRI 2-7, 405-1] [EM-MM-310a.1]

Hingga akhir 2023, kinerja INALUM didukung oleh 1.819 pegawai yang terdiri dari 1.777 pegawai tetap, yaitu pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWT), dan 42 pegawai tidak tetap atau pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Jumlah pegawai di tahun 2023 tercatat stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1.811 pegawai. Hal ini dikarenakan INALUM secara konsisten terus menjaga produktivitas pegawai melalui *continuous improvement* dan *operational excellence* di setiap proses bisnisnya.

Pergerakan Jumlah Pegawai dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin



\*Disajikan kembali, dari jumlah karyawan sebanyak 1809 orang menjadi 1.811 orang. Hal ini terjadi karena di tahun 2022 INALUM masih menjadi Holding BUMN Pertambangan sehingga datanya bergabung dengan data MIND ID.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, hal ini disebabkan karena bidang pekerjaan di INALUM lebih banyak diminati oleh laki-laki. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa INALUM membuka kesempatan yang sama dan peluang sebesar-besarnya bagi siapa saja yang ingin bergabung, berkarya, dan bertumbuh bersama tanpa memandang jenis kelamin.

INALUM memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik yang bersangkutan.

Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Jabatan	2022*			2023		
	< 30 Tahun	30 - 50 Tahun	> 50 Tahun	< 30 Tahun	30 - 50 Tahun	> 50 Tahun
Komisaris	0	1	5	0	1	3
Direksi	0	3	2	0	3	2
Kepala Direktorat	0	1	3	0	0	0
Kepala Grup	0	0	0	0	2	5
Kepala Departemen/Setingkat	0	14	10	0	20	12
Kepala Seksi/Setingkat	0	42	14	0	44	14



### Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Jabatan	2022*			2023		
	< 30 Tahun	30 - 50 Tahun	> 50 Tahun	< 30 Tahun	30 - 50 Tahun	> 50 Tahun
Kepala Subseksi/Setingkat	1	67	3	0	83	4
Penyelia	92	210	27	82	229	24
Pelaksana	701	565	61	571	676	53
<b>Total (Pegawai + Manajemen)</b>	<b>794</b>	<b>903</b>	<b>125</b>	<b>653</b>	<b>1058</b>	<b>117</b>

\*Disajikan kembali

### Demografi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Jabatan	2022*					2023				
	S2	S1	D1 - D3	SMA/SMK	SMP	S2	S1	D1 - D3	SMA/SMK	SMP
Kepala Direktorat	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
Kepala Grup	0	0	0	0	0	2	5	0	0	0
Kepala Departemen/ Setingkat	11	12	1	0	0	17	15	0	0	0
Kepala Seksi/Setingkat	20	22	14	0	0	18	24	16	0	0
Kepala Subseksi/Setingkat	7	41	23	0	0	7	61	19	0	0
Penyelia	6	65	211	47	0	6	63	211	55	0
Pelaksana	0	3	9	1207	108	0	11	32	1173	84
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>146</b>	<b>258</b>	<b>1254</b>	<b>108</b>	<b>50</b>	<b>179</b>	<b>278</b>	<b>1228</b>	<b>84</b>

\*Disajikan kembali

### Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Pegawai Organik

Berdasarkan Status	2022*				2023			
	L	P	Total	Komposisi	L	P	Total	Komposisi
Pegawai Tetap	1672	111	1783	98,5%	1663	114	1777	97,7%
Pegawai Kontrak	25	3	28	1,5%	30	12	42	2,3%
<b>Total</b>	<b>1697</b>	<b>114</b>	<b>1811</b>	<b>100%</b>	<b>1693</b>	<b>126</b>	<b>1819</b>	<b>100%</b>

\*Disajikan kembali

L = Laki-laki / P = Perempuan

### Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Pegawai Anorganik/Alih Daya [OJK2-8]

	2022*			2023		
	L	P	Total	L	P	Total
<b>Total</b>	<b>1543</b>	<b>170</b>	<b>1713</b>	<b>1875</b>	<b>182</b>	<b>2057</b>

\*Disajikan kembali

L = Laki-laki / P = Perempuan

## Demografi Pegawai Berdasarkan Kewarganegaraan

Berdasarkan Status	2022*		2023	
	Total	komposisi	Total	komposisi
Indonesia	1811	100%	1819	100%
<b>Total</b>	<b>1811</b>	<b>100%</b>	<b>1819</b>	<b>100%</b>

\*Disajikan kembali

## Demografi Pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja

Area	Unit Bisnis/ aktivitas	2022*		2023	
		L	P	L	P
Sumatera Utara	Pabrik Peleburan Kuala Tanjung	1504	97	1486	97
	PLTA Paritohan	180	12	180	14
	Kantor Penghubung Medan	6	2	5	2
Jakarta	Kantor Perwakilan INALUM	7	3	22	13
<b>Total</b>		<b>1697</b>	<b>114</b>	<b>1693</b>	<b>126</b>

\*Disajikan kembali

L = Laki-laki / P = Perempuan

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* PEGAWAI

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18] [GRI 401-1] [EM-MM-310a.2]

Dalam melakukan rekrutmen, INALUM senantiasa mengedepankan prinsip inklusif dan anti diskriminasi. Seluruh proses rekrutmen berlandaskan asas kesetaraan dan terbuka bagi siapa saja, termasuk putra-putri daerah yang berada di wilayah kerja Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada putra-putri terbaik bangsa untuk bergabung dan membangun karir bersama di Perusahaan.

Selain rekrutmen, pengelolaan SDM di INALUM juga berhasil menjaga tingkat *turnover* yang rendah. *Turnover* pegawai atau pergantian pegawai mengacu pada jumlah pegawai yang meninggalkan Perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan digantikan oleh pegawai baru.

Pada tahun 2023, INALUM dapat mempertahankan tingkat *turnover* yang rendah sebesar 0,71%. Hal ini menunjukkan INALUM dapat mengelola SDM dengan baik sehingga pegawai merasa nyaman bekerja di Perusahaan.

Berikut ini gambaran terkait rekrutmen dan pergantian pegawai selama tahun pelaporan:

## Rekrutmen Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Tahun 2023

	<30	30-40	40-50	50-56	>56
Pria	10	4	1	1	2
Wanita	7	3	2	0	0
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>



Pegawai Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Tahun 2023

	<30	30-40	40-50	50-56	>56
Pria	5	0	6	2	0
Wanita	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

## MELINDUNGI HAK PEKERJA DAN HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA [GRI 2-23]

### [ASI PRINSIP 10]

Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan komitmen yang dijunjung tinggi oleh INALUM. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia yang diberlakukan oleh Direksi melalui Surat Edaran Nomor SE-001//DIROP/2022 tanggal 9 Agustus 2022 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Energi dan Hak Asasi Manusia PT Indonesia Asaham Aluminium (Persero) dan telah disosialisasikan, di antaranya melalui situs remis INALUM dengan link <https://www.inalum.id/storage/media/2023/07/se001-dirop-2022-kebijakan-k3leham-compressed-zgrrbf.pdf>. Kebijakan Hak Asasi Manusia ini mendukung praktik operasional secara etis dan bertanggung jawab. INALUM berkomitmen untuk:

1. Menghormati dan melindungi hak asasi manusia pada pekerja, pihak yang berada dalam rantai nilai, dan masyarakat sekitar Perusahaan.
2. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan.
3. Menghormati hak ketenagakerjaan untuk kebebasan berserikat, tidak melakukan praktik kerja paksa, dan tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun.
4. Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi dan menghormati hak wanita dalam semua aspek pekerjaan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman.
5. Memastikan upah yang diberikan kepada pekerja memenuhi standar minimum industri lokal dan mematuhi hukum dan standar industri yang berlaku tentang jam kerja.

Komitmen tersebut menjadi dasar dalam pengaturan kebijakan pelaksanaan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Berdasarkan Kebijakan Pelaksana Tentang Penghormatan Terhadap Hak-Hak Asasi Manusia INALUM, pendekatan Perusahaan untuk melindungi HAM adalah:

1. Menerapkan mekanisme untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mengontrol potensi risiko dan dampak HAM, melakukan perbaikan apabila terjadi risiko dan dampak HAM serta menyiapkan sarana penyampaian keluhan.
2. Memberikan pelatihan tentang kebijakan HAM sebagai bagian dari program on-boarding pegawai dan kontraktor.

3. Mempekerjakan individu di atas usia kerja minimum yang sah sebagaimana diatur oleh regulasi nasional atau sesuai dengan Konvensi *International Labour Organization* (ILO).
4. Mempromosikan keberagaman dan inklusi.
5. Secara berkala melakukan pemantauan kinerja di pemasok utama dan mitra kerja terkait masalah HAM.
6. Melaporkan kebijakan, pendekatan, dan kinerja terkait penghormatan kepada HAM dalam Laporan Keberlanjutan tahunan.

Salah satu hak asasi manusia yang dilindungi adalah *Labor rights*. *Labor rights*, atau hak-hak tenaga kerja, adalah hak yang diberikan kepada pekerja atau pegawai dalam lingkungan kerja. Hak-hak tenaga kerja meliputi hak atas upah yang layak, hak atas jam kerja yang wajar, hak atas kondisi kerja yang aman dan sehat, hak untuk bergabung dengan serikat pekerja, hak untuk dipilih untuk pekerjaan berdasarkan kemampuan dan kualifikasi yang dimilikinya, hak atas perlindungan dari pelecehan dan diskriminasi, hak atas pengaduan dan perlindungan hukum.

INALUM berkomitmen untuk memastikan pemenuhan hak bagi seluruh pekerjanya. Selain itu, mengacu ke Undang-undang No. 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, INALUM juga memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan melakukan pemaksaan kerja. Tidak terdapat risiko yang berkaitan dengan pelanggaran hak pegawai baik dari sisi hak untuk berkumpul, menyatakan pendapat, dan berserikat maupun risiko mempekerjakan anak di bawah umur dan melakukan pemaksaan kerja. [GRI 408-1, 409-1]

## UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20] [GRI 202-1]

Upah Minimum Regional (UMR) adalah besaran upah minimum yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pekerja atau pegawai setiap bulannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang upah minimum regional. Merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di INALUM senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka INALUM memberikan upah kepada karyawan golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi.

Pemberian upah di INALUM tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Ketentuan yang sama berlaku untuk pegawai tetap. Rasio standar upah karyawan tetap terendah adalah 1:1,5. [GRI 405-2]

## REMUNERASI [GRI 401-2]

Selain gaji pokok, pegawai INALUM juga menerima berbagai komponen remunerasi lain. INALUM memiliki kebijakan remunerasi yang jelas, transparan, dan anti diskriminatif yang mencakup gaji pokok, tunjangan dan fasilitas lainnya. Besaran gaji pokok ditentukan berdasarkan kriteria seperti pengalaman, pendidikan, dan tanggung jawab pekerjaan.

Tunjangan mencakup tunjangan lokasi, tunjangan jabatan, tunjangan keluarga, tunjangan hari raya keagamaan dan tunjangan lainnya. Insentif diberikan berdasarkan kinerja pegawai dan pencapaian target Perusahaan.

Benefit lain yang diberikan kepada pegawai adalah dalam bentuk asuransi, keikutsertaan pegawai dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, cuti parental, dan pensiun. Atas remunerasi, tunjangan, dan fasilitas tersebut yang tidak diberikan kepada pegawai tidak tetap diantaranya adalah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), insentif kinerja dan *Home Return Trip* (HRT) yang diberikan kepada pegawai tetap.

Komponen Remunerasi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Gaji pokok	√	√
Tunjangan Lokasi	√	√
Tunjangan Jabatan	√	√
Tunjangan Keluarga	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
Insentif Kinerja	√	X

Fasilitas	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Fasilitas Akomodasi	√ (Untuk Pegawai yang berlokasi Kerja di <i>Remote Area</i> )	√ (Untuk Pegawai yang berlokasi Kerja di <i>Remote Area</i> )
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	√	X
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk Asuransi Jiwa	√	√
BPJS Kesehatan	√	√
Fasilitas Pengobatan dan Perawatan Kesehatan Pegawai dan Keluarga	√	√
Fasilitas Transportasi*	√	√
Fasilitas Laptop atau Komputer	√	√ (Sesuai Ketentuan)
<i>Home Return Trip</i> (HRT)	√ (Sesuai ketentuan)	X

\*Untuk fasilitas operasional digunakan untuk keperluan berangkat dan pulang kerja serta Operasional Perusahaan

## CUTI PARENTAL [GRI 401-3]

Cuti parental telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Cuti parental adalah hak yang diberikan kepada pegawai untuk memberikan perhatian dan perawatan terhadap anaknya yang baru lahir. INALUM berkomitmen untuk memberikan hak-hak kepada pegawai termasuk cuti parental. INALUM senantiasa memastikan bahwa hak-hak pegawai terkait cuti parental terpenuhi. INALUM memberikan kebijakan cuti selama 3 (tiga) bulan bagi karyawan perempuan, dan 2 - 4 hari untuk karyawan laki-laki.

Pegawai yang mengambil cuti parental dan kemudian kembali bekerja menunjukkan bahwa tempat bekerjanya mendukung dalam perannya sebagai orang tua. Secara keseluruhan, *return-to-work rate* dari pegawai INALUM yang mengambil cuti kelahiran anak mencapai 100% dengan *retention rate* sebesar 100%.



### Cuti Parental Tahun 2023

Jumlah total pegawai yang berhak atas cuti parental, berdasarkan jenis kelamin	Jumlah (Orang)		
	Pria	Wanita	Total
a. Total jumlah pegawai yang berhak untuk mengambil cuti (Kebijakan Perusahaan)	1472	85	1557
b. Total jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk Khitanan)	166	18	184
c. Total jumlah pegawai yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil	166	18	184
d. Total jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja	166	18	184
e. Total jumlah pegawai yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir	166	18	184
f. Total jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya	166	18	184
g. <i>Return to work rate c/e X 100%</i>	100%	100%	100%
h. <i>Retention Rate d/f X 100%</i>	100%	100%	100%

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan mengenali sumber daya manusia sebagai mitra utama dan strategis bagi Perusahaan demi mewujudkan target dan tujuan Perusahaan, terkhusus terkait produk yang berkualitas dan berstandar internasional. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi, memiliki kompetensi yang berstandar internasional, produktivitas yang tinggi, serta berorientasi kepada kualitas produk.

Oleh karena itu, Perusahaan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi di seluruh aspek operasional Perusahaan secara terencana dan berkelanjutan. Hal ini tertuang dalam kebijakan Perusahaan, yaitu Surat Keputusan Direksi No. SK-022/DIRPEL/2019 serta aturan turunan pendukung lainnya.

Program pelatihan dan pengembangan tersebut dituangkan ke dalam cetak biru pengelolaan *Human Capital* yang didukung oleh sistem *Human Capital Information System* (HCIS) yang telah mengakomodir *Employee Self Service* (ESS) dan *HC Dashboard*. Melalui sistem tersebut, kompetensi dan kinerja dari masing-masing pegawai dapat dimonitor dengan baik sehingga mendukung aspek pengembangan profesional dan individual dari tiap pegawai, serta kontribusinya dalam pencapaian target-target Perusahaan. Berikut adalah rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai INALUM. [OJK F.22] [GRI 404-1] [EM-MM-320a.1]

#### Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai

Keterangan	Pria	Wanita	Total	
Total jam pelatihan yang diberikan kepada pegawai dalam 1 tahun pelaporan (Jam)	Pelaksana	57.521	4.885	62.406
	Penyelia	31.768	2.976	34.743
	Manajerial	24.845	105	24.950
	Total Jam Pelatihan	114.134	7.965	122.098



#### Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai

Keterangan	Pria	Wanita	Total
Rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun (Jam/pegawai)			
Pelaksana	48	61	55
Penyelia	112	103	107
Manajerial	143	52	55
Rata-rata Jam Pelatihan	69	72	69

#### Pelatihan Keberlanjutan yang Diikuti Senior Manajemen

##### Pelatihan Keberlanjutan Senior Manajemen Tahun 2023

Jabatan	Jumlah Peserta	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan
BOD-1	24	In House	Memberikan pemahaman dan peningkatan kompetensi terkait dengan tren dan integrasi kewajiban ESG dalam tata kelola dan manajemen risiko.
BOD-2	3		
BOD-3	5		

INALUM juga memberikan pelatihan persiapan masa pensiun bagi pegawai yang telah memasuki masa tunggu pensiun yakni 5 (lima) tahun ke depan sudah berusia 56 tahun. Pelatihan ini diberikan agar pegawai bisa mempersiapkan mental, kegiatan pasca pensiun, serta investasi yang mungkin bisa dijalankan agar dana pensiun yang diperoleh bisa dipergunakan sebaik mungkin. Hingga akhir tahun 2023, INALUM telah memberikan program pelatihan yang dikhususkan bagi pekerja yang sudah masuk masa tunggu usia pensiun sebanyak 23 orang. Penjelasan terkait dana pensun telah dijelaskan pada Laporan Keuangan tahun 2023. [GRI 201-3, 404-2]

#### PENILAIAN KINERJA PEGAWAI [GRI 404-3]

##### Manajemen Kinerja Pegawai

Manajemen INALUM menetapkan sistem manajemen kinerja pegawai untuk menciptakan pemahaman bersama antara Perusahaan dan pegawai mengenai tujuan yang harus dicapai, cara, serta optimalisasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini tidak hanya bertujuan menciptakan sistem penilaian kinerja pegawai, tetapi juga membangun dan membina budaya pembelajar dan berprestasi, serta memotivasi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kontribusi mereka bagi Perusahaan. Pengukuran kinerja pegawai dilakukan secara transparan, terukur, dan objektif, memungkinkan Perusahaan memberikan kompensasi dan penghargaan secara adil dan sepadan dengan kinerja pegawai.

Proses manajemen kinerja pegawai meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dan penyusunan kontrak sasaran kinerja individu
2. Pemantauan kinerja individu
3. Penilaian dan umpan balik kinerja individu
4. Penghargaan kinerja individu

##### Penilaian Kinerja Pegawai

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala tahunan yang dilakukan oleh Perusahaan melalui bagian Human Capital kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalan potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perusahaan. Penilaian terhadap pegawai tersebut diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-022/DIRPEL/2019 tentang Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Penilaian tersebut bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja pegawai selaras dengan kinerja Perusahaan
2. Menjadi parameter dalam mengukur kompetensi serta dasar dalam perencanaan program pengembangan pegawai maupun organisasi
3. Menjadi landasan dalam penyusunan Sistem Manajemen Talenta untuk memetakan talenta potensial Perusahaan
4. Meningkatkan retensi pegawai serta
5. Memperkuat aspek-aspek dalam penyusunan perencanaan karir pegawai

Penilaian kinerja pegawai didasarkan pada KPI (*Key Performance Indicators*) yang diturunkan berdasarkan Target Perusahaan dengan skema *cascading*. Selain itu penilaian juga melibatkan evaluasi kompetensi yang dilakukan oleh atasan secara berjenjang berdasarkan nilai AKHLAK dan Kompetensi *softskill* yang dimiliki oleh setiap pegawai. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 1822 pegawai yang mendapat tinjauan rutin terhadap kinerja pengembangan karir.



INALUM secara konsisten telah menerapkan sistem *force distribution* untuk meningkatkan retensi pegawai. Sistem ini memastikan distribusi yang seimbang dari tanggung jawab, peluang pengembangan, dan penghargaan di antara para pegawai. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang adil untuk berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2023 terdapat 1819 pegawai dengan rincian 1.693 pegawai laki-laki dan 126 pegawai perempuan yang mendapatkan tinjauan rutin terhadap kinerja pengembangan karier.

Berdasarkan penilaian tahun 2023, pencapaian KPI dan Kompetensi Pegawai berada di angka 90% yang menunjukkan motivasi dan dedikasi pegawai dalam mencapai target serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam rangka mendukung rencana strategis Perusahaan.

Keragaman badan tata kelola dan pegawai sangat penting bagi Perusahaan karena dapat membantu Perusahaan mencapai kinerja yang lebih baik dan memperkuat keberlanjutan. Keragaman ini merujuk pada keberagaman dalam hal jenis kelamin, agama, ras, etnis, kebangsaan, usia, atau kondisi fisik. **[GRI 405-1]**

Dalam hal badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keragaman masyarakat yang dilayani oleh Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa setiap kelompok yang mewakili keragaman tersebut diakui dan dihargai, dan bahwa setiap anggota memiliki suara yang sama dalam pengambilan keputusan.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
<b>Dewan Komisaris</b>						
Jhoni Ginting	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	62 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master Ilmu Hukum dari Universitas Airlangga, (1994)</li> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Pengawas Perum Bulog (2021-2023)</li> <li>• Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM (2020-2021)</li> <li>• Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (2018-2021)</li> <li>• Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI (2018-2020)</li> <li>• Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (2015-2018)</li> <li>• Berkarier di lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia sejak tahun 2000, dan terakhir menjabat sebagai Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada Jaksa Agung Muda Intelijen, Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2013-2014)</li> </ul>	Hukum
Martuani Sormin	Komisaris Independen	60 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Sains dari Universitas Indonesia, (1997)</li> <li>• Alumnus Akademi Kepolisian, (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinator Staf Ahli Kapolri (2021)</li> <li>• Kapolda Sumatera Utara (2019-2021)</li> <li>• Asisten Operasi Kapolri (2019)</li> <li>• Kapolda Papua (2018-2019)</li> <li>• Kadiv Propam Mabes Polri (2017-2018)</li> <li>• Berkarier di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987, sebelum akhirnya menjabat sebagai Kapolda Papua Barat (2016-2017)</li> </ul>	Sains dan Kepolisian





Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	50 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doctor of Philosophy spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2005)</li> <li>• Master Post Graduate spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2001)</li> <li>• Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Brawijaya, (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekretariat Presiden (2022–sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Waskita Karya (2021–2023)</li> <li>• Deputy Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Sekretariat Wakil Presiden (2021–2022)</li> <li>• Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (2020–2021)</li> <li>• Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Pedesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2018–2019)</li> </ul>	Ilmu Ekonomi
Ilyas Asaad	Komisaris	64 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktor bidang Hukum dari Universitas Trisakti, (2017)</li> <li>• Master bidang Hukum dari Universitas Trisakti, (2010)</li> <li>• Master Perencanaan Pembangunan Pertanian dari Universitas Hasanuddin, (1992)</li> <li>• Sarjana Perikanan dari Universitas Hasanuddin, (1983)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Legislasi, Legal dan Advokasi (2019 - sekarang)</li> <li>• Inspektur Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2017 - 2019)</li> <li>• Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Hubungan antar Lembaga Pusat dan Daerah (2015 - 2017)</li> <li>• Deputy Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kementerian Lingkungan Hidup (2010 - 2015)</li> </ul>	Hukum, Pertanian, dan Perikanan
<b>Direksi</b>						
Danny Praditya	Direktur Utama	45 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Engineering dari Karlsruhe University of Applied Science, (2004)</li> <li>• Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (2001)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasi PT Medco Power Indonesia (2019–2021)</li> <li>• Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016–2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia (2013–2016)</li> <li>• Direktur Utama PT Citra Nusantara Gemilang (2006–2013)</li> </ul>	Engineering dan Teknik Metalurgi
Rainaldy Harahap	Direktur Operasi	53 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara, (1997)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Executive Vice President of Operation and Production PT INALUM (2019–2023)</li> <li>• Deputy General Manager Reduction &amp; Casting – PT INALUM (2015–2019)</li> <li>• Senior Manager Reduction – PT INALUM (2013–2014)</li> </ul>	Teknik Kimia



Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur Human Capital	52 Tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Human Resources Management dari Universitas Trisakti, (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SEVP Sumber Daya Manusia – PT INALUM (Persero) (2021–2023)</li> <li>Head Corporate Human Capital &amp; Operation – PT Toba Sejahtera (2012–2021)</li> <li>General Manager Human Resources &amp; Facilities – PT Everbesindo Surya Jaya (2010–2011)</li> <li>Head of Human Resources – Global TV (MNC Group) (2010–2011)</li> <li>Vice President Human Resources &amp; Admin – Astro Pay TV Plc (2005–2010)</li> <li>Direktur Human Resources &amp; Admin – MTV Asia Networks (2002–2005)</li> </ul>	Human Resource Management
Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan	46 Tahun	Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus Ekonomi di FSI dari Washington D.C, (2006)</li> <li>Magister Keuangan jurusan Khusus Manajemen Risiko dari ICMA Business School, (2000)</li> <li>Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan (1999)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>CFO PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2019–2021)</li> <li>Head of Investor Relation PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2019)</li> <li>CFO Saka Energi Indonesia (2015–2019)</li> <li>Direktur PT VICO Indonesia (2016–2018)</li> <li>Head of Corporate Finance and Treasury Bakrie &amp; Brothers (2012–2015)</li> <li>Corporate Finance Lead PT Medco Energi Internasional Tbk (2008–2012)</li> <li>Ekonom untuk Kantor Pemerintah AS (2004–2008)</li> <li>Senior Associate PriceWaterhouseCoopers (2001–2004)</li> </ul>	Manajemen Risiko, Ekonomi, dan Hubungan internasional
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	46 Tahun	Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada, (2007)</li> <li>Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, (1999)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Komersial PT Krakatau Steel (2020-2023)</li> <li>Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia (2017-2019)</li> <li>Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudra (2021)</li> <li>Komisaris PT Krakatau Baja Industri (2021)</li> <li>Komisaris Utama PT KHI Pipe Industries (2021)</li> <li>Komisaris Utama PT Krakatau Nasional Resources (2021)</li> <li>Komisaris Utama PT Krakatau Osaka Steel (2019)</li> <li>PLT Komisaris Utama PT Krakatau Daya Listrik (2019)</li> </ul>	Management dan Teknik Metalurgi



## HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 402-1]

Hubungan Industrial adalah hubungan antara pengusaha atau Perusahaan dengan pegawai atau serikat pekerja yang mewakili mereka. Dalam menjalin hubungan industrial yang baik, penting bagi Perusahaan dan serikat pekerja untuk saling bekerja sama dan mencari solusi untuk permasalahan yang terkait dengan tenaga kerja.

Minimum periode pemberitahuan untuk perubahan operasional di INALUM adalah minimal 1 bulan atau jangka waktu lain sesuai dengan regulasi. Dengan ini memberikan transparansi dan waktu yang memadai bagi karyawan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan. INALUM selalu menghormati hak-hak pekerja dalam hubungan industrial tersebut sesuai yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selama tahun 2023, tidak ada kasus hukum yang terhadap INALUM yang bersinggungan dengan hubungan industrial. Selama tahun 2023, tidak ada kasus hukum terhadap INALUM yang bersinggungan dengan hubungan industrial. [EM-MM-310a.2]

## SERIKAT PEKERJA [GRI 407-1]

INALUM membangun hubungan industrial dengan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja INALUM sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Serikat pekerja di INALUM adalah organisasi yang dibentuk oleh para pegawai dengan tujuan untuk memperjuangkan hak dan kepentingan para pegawai. Serikat pekerja bertindak sebagai perwakilan pegawai dan berperan sebagai mitra Perusahaan dalam mengatur hubungan industrial dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Serikat pekerja yang ada aktif memperjuangkan hak dan kepentingan pegawai, seperti upah yang layak, kondisi kerja yang aman dan sehat, dan jaminan sosial. Selain itu, serikat pekerja juga membantu para pegawai dalam memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serikat pekerja di lingkungan INALUM bernama SP LEM SPSI Kantor Peleburan dan SP LEM SPSI Kantor Paritohan yang berdiri sejak tahun 1998 dan telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 02/GSP/VIII/1998 Tanggal 26 Agustus 1998 dan diperbarui kembali dengan No. 019/ADM/PUK-LEM/IX/2022 tanggal 1 September 2022

INALUM mendukung aktivitas Serikat Pekerja INALUM. Hubungan yang harmonis dan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja INALUM.

Serikat pekerja juga harus menjalankan tugas dan fungsinya secara independen dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik, agama, atau kelompok tertentu. Perusahaan harus menghormati hak dan keberadaan serikat pekerja serta memberikan akses kepada serikat pekerja untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

INALUM telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap area operasionalnya dan tidak mengidentifikasi adanya risiko yang signifikan terkait kebebasan berserikat .

INALUM juga mendayagunakan hubungan konstruktif antara Manajemen INALUM dengan Serikat Pekerja INALUM dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan. Hingga akhir tahun 2023, INALUM tidak mendapatkan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang mengakibatkan adanya pemogokan kerja dan penutupan Perusahaan. [EM-MM-310a.2]

## PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 2-30, 407-1]

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian tertulis antara Perusahaan dan serikat pekerja yang bertujuan untuk mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak terkait dengan tenaga kerja. PKB antara Perusahaan dengan serikat pekerja mengatur berbagai hal terkait dengan tenaga kerja, seperti: upah dan tunjangan yang diterima oleh pegawai, kondisi kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pengembangan pegawai, serta perselisihan hubungan industrial dan penyelesaian sengketa.

Terkait keselamatan dan kesehatan kerja, PKB mengatur tentang pakaian kerja dan alat pelindung diri, pemeriksaan terhadap K3, pelaporan kecelakaan kerja, larangan bagi pegawai sakit, pelaporan penyakit menular, serta makanan cuma-cuma dan pangan tambahan khusus. Seluruh isi PKB harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pada tahun 2023, seluruh pegawai tercatat 100% tergabung dalam PKB. Dengan begitu, pegawai mendapatkan perlindungan yang lebih baik dengan tergabung dalam Serikat Pekerja sebagai wadah penyaluran aspirasi demi perbaikan INALUM yang lebih baik.



## **KOMITMEN TIDAK MEMPEKERJAKAN ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19] [GRI 2-23, 408-1, 409-1]**

INALUM memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak melakukan kerja paksa dalam semua kegiatan operasionalnya, sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE-001/DIROP/2022 tanggal 9 Agustus 2022 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Energi dan Hak Asasi Manusia PT Indonesia Asahan Aluminium. Dalam dokumen tersebut, INALUM berkomitmen untuk:

1. Menghormati dan melindungi hak asasi manusia pada pekerja, pihak yang berada dalam rantai nilai dan masyarakat sekitar Perusahaan;
2. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan;
3. Menghormati hak ketenagakerjaan untuk kebebasan berserikat, tidak melakukan praktik kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun;
4. Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi dan membormati hak wanita dalam semua aspek pekerjaan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman.
5. Memastikan upah yang diberikan kepada pekerja memenuhi standar minimum industri lokal dan mematuhi hukum dan standar industri yang berlaku tentang jam kerja.

Kebijakan tersebut senantiasa dilaksanakan dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan secara konsisten, dievaluasi serta ditingkatkan secara terus menerus untuk menjamin efektivitasnya. INALUM sangat mendukung prinsip-prinsip hak asasi manusia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta pedoman-pedoman internasional seperti Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Pekerja Anak dan Aksi untuk Menangani Kerja Paksa.

INALUM menentang segala bentuk perbudakan, kerja paksa atau wajib kerja, dan pekerja anak, baik di dalam maupun di luar organisasi dan rantai pasokan. Hingga akhir pelaporan, tidak terdapat pekerja anak dan pekerja paksa yang dipekerjakan oleh INALUM. Mengacu pada undang-undang terkait kepegawaian, INALUM melaporkan dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang terkait dengan pemakaian tenaga kerja anak atau kerja paksa oleh pegawai atau pemasok. Pelanggaran tersebut akan ditindak secara tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar etika Perusahaan.





**PILAR 4**

**MASYARAKAT**

## PRESTASI TERBAIK INALUM DI BIDANG KEMASYARAKATAN

### Rasio SROI

- Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah : 14,22
- Desa Adat Meat, Toba : 2,03
- Kelompok Ternak Sari Larva Berdaya : 7,13
- UKM di Desa Lalang : 2,36

### Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah : 83
- Kelompok Ternak Sari Larva Berdaya : 90
- UMKM : 77

### Penghargaan Indonesia CSR Awards

### Lainnya

- Koordinator Forum TJSL Provinsi Sumatera Utara
- Koordinator BUMN Sumatera Utara untuk Tanggap Bencana
- Koordinator Forum TJSL Perusahaan Kabupaten Batu Bara





## PROGRAM INVESTASI KOMUNITAS

### [GRI 313-1]

“Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara atau BUMN, INALUM memiliki komitmen yang kuat untuk dapat tumbuh kuat dan berkelanjutan bersama masyarakat seraya menghargai budaya dan tradisi setempat. Dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta standar terbaik penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan, dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan, INALUM berfokus pada kemandirian masyarakat.”

Dengan adanya kegiatan operasional, Peseroan telah memberikan dampak positif pada keadaan sosial dan ekonomi daerah setempat seperti terbukanya kesempatan kerja, peningkatan pemberdayaan masyarakat sekitar, dan peningkatan pendapatan asli daerah. Selain itu, dengan adanya kegiatan Perusahaan, Perusahaan juga berkontribusi positif terhadap perkembangan infrastruktur di daerah sekitar lokasi operasional. Namun demikian, tidak dapat dihindari bahwa kegiatan operasional Perusahaan juga dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti terjadinya dampak lingkungan bagi masyarakat lokal. Dampak negatif pada aspek sosial di antaranya adalah potensi permasalahan sosial yang mungkin terjadi antara Perusahaan dengan masyarakat lokal, kesenjangan ekonomi antara masyarakat lokal dan pegawai pendatang, serta masalah-masalah sosial lainnya.

Timbulnya dampak-dampak di atas baik negatif dan positif ini harus dikelola dengan baik agar tidak membawa perubahan negatif dengan adanya kegiatan operasional Perusahaan. Untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aspek sosial, INALUM menyusun dan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program TJSL, Perusahaan berharap dapat berkontribusi pada pembangunan daerah dan menyejahterakan masyarakat lokal di sekitar lokasi operasional mereka. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan bagi talenta-talenta daerah untuk menjadi pegawai Perusahaan melalui proses seleksi yang memberikan kesempatan setara dan mengedepankan prinsip anti diskriminasi. Dengan demikian, talenta-talenta daerah dapat menjadi bagian dari Perusahaan untuk menjadi agen perubahan pembangunan ekonomi daerah. **[GRI 413-2]**

INALUM terus berupaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Selaras dengan agenda Pemerintah Indonesia menuju Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara partisipatif dan melibatkan berbagai pihak. INALUM mengintegrasikan berbagai tujuan

yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan serta selaras dengan agenda pembangunan daerah untuk menyukseskan TPB. Dengan segala inisiatif tersebut, INALUM berharap dapat menjadi bagian dan turut memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemajuan Indonesia.

Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung terwujudnya TPB, salah satunya adalah melalui kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang dimiliki, INALUM senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan. Sebagaimana yang tertuang dalam Misi INALUM, yakni Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan.

Selain itu, prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL Perusahaan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan juga dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan akurat dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

INALUM juga senantiasa melakukan kegiatan program TJSL lainnya, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama sesuai arahan Kementerian BUMN dan Bappenas, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Secara garis besar, ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan



Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

#### Pilar TJSL BUMN



### TIGA BIDANG PRIORITAS TJSL

Sesuai mandat Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka program TJSL diprioritaskan pada 3 (tiga) bidang berikut:

1. Bidang pendidikan
2. Bidang Lingkungan
3. Bidang Pengembangan UMK

### PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program, sebagai berikut:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan; dan

4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

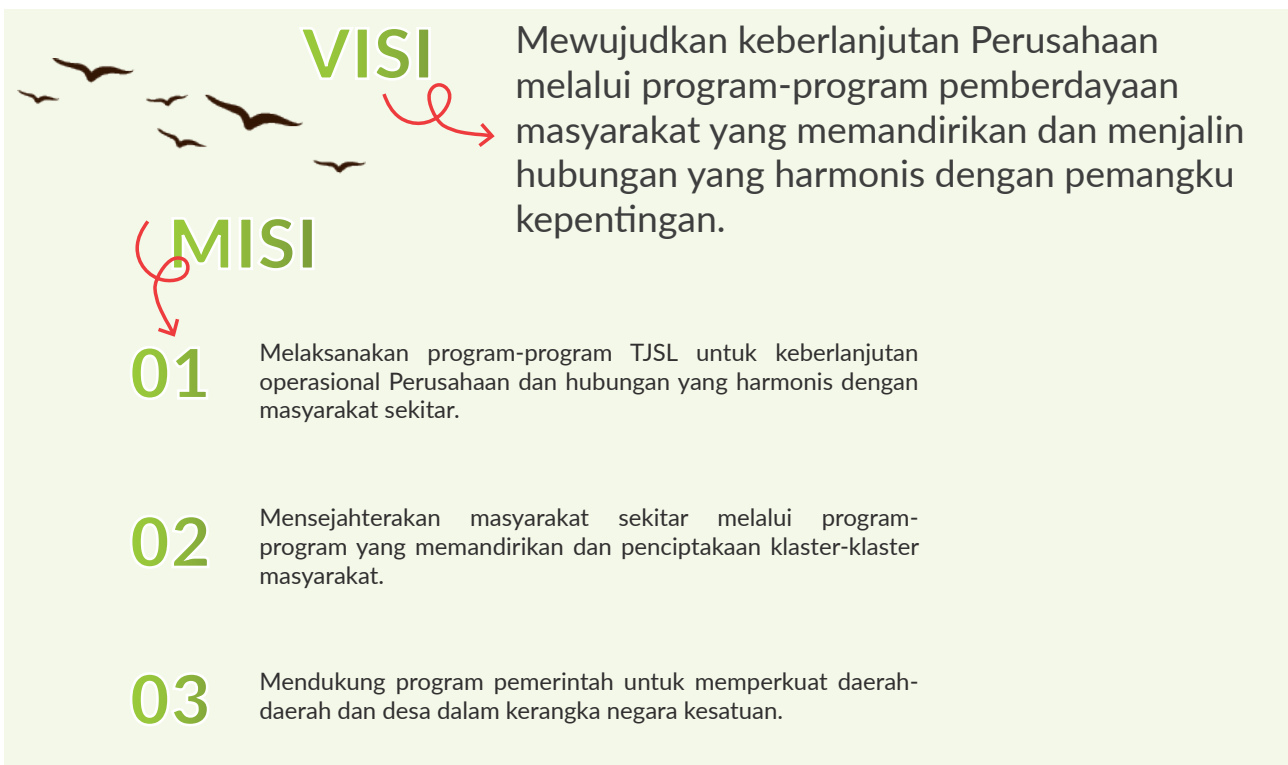
### LANDASAN HUKUM KEGIATAN TJSL INALUM

Program dan kegiatan TJSL senantiasa mengacu dan selaras dengan Visi Misi Perusahaan serta aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan juga berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan serangkaian regulasi yang berlaku, diantaranya sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas
- Peraturan Direksi tentang TJSL yang berlaku.

### Visi dan Misi TJSL



### STRATEGI TJSL INALUM

1. Program tanggung jawab sosial demi berlangsungnya keberlanjutan Perusahaan dengan memberikan manfaat yang optimal dari bagian laba Perusahaan bagi menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan Perusahaan, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berkontribusi dan berperan secara aktif dalam menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat melalui:
  - a. Peningkatan usaha dalam menjaga kelestarian alam khususnya Danau Toba melalui Gerakan penghijauan dan kesadaran masyarakat serta stakeholder.
  - b. Peningkatan kemampuan usaha kecil masyarakat sehingga menjadi Tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan, dan.
  - c. Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui Program Bina Lingkungan.
3. Melakukan proses peningkatan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sekitar yang terintegrasi dengan pelestarian alam Danau Toba.

### TAHAPAN KEGIATAN TJSL

Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL INALUM sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL INALUM yang berpedoman pada rencana kerja.



Dalam pelaksanaan program TJSL, INALUM melaksanakan tahapan sebagai berikut:

- **Perencanaan:**  
meliputi Strategi, Penyelarasan, Pemetaan Sosial, dan Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi Pihak.
- **Pelaksanaan:**  
sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham berfokus pada Bidang Prioritas dan peningkatan kapasitas (*capacity building*) personil pengelola TJSL.
- **Evaluasi dan *Monitoring*:**  
dilakukan pengukuran dampak antara lain:
  - a. Melaksanakan perhitungan SROI
  - b. Menggunakan indikator *outcome* dan *impact (output)* untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif
  - c. *Monitoring* perubahan dalam persepsi masyarakat
  - d. Menggunakan metode partisipatif dalam proses *monitoring* dan evaluasi

Perencanaan			
Strategi	Penyelarasan	Pemetaan Sosial	Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi pihak
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelaahan risiko dan dampak operasional bisnis</li> <li>• Penyusunan rencana jangka pendek dan jangka panjang</li> <li>• Fokus pada bidang prioritas dan/atau yang memiliki dampak signifikan</li> <li>• Penyediaan sumber daya</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan fungsi lain e.g. <i>Government Relation</i>, <i>K3LH</i>, <i>Local Procurement</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Alignment</i> Visi Misi Perusahaan, <i>Sustainability Pathway</i> dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</li> <li>• Penyelarasan rencana program dengan Rencana Strategis Pembangunan Nasional dan Daerah</li> <li>• Penyelarasan rencana program dengan <i>Blueprint</i> Pemerintah Provinsi serta RI PPM (bagi anak Perusahaan yang mengelola site tambang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan secara partisipatif bersama masyarakat untuk memahami kondisi sosial ekonomi serta struktur sosial, budaya, politik dan adat istiadat</li> <li>• Memposisikan Perusahaan sebagai <i>partner</i> para pemangku kepentingan dalam pembangunan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan musyawarah untuk meminta pandangan pihak eksternal (Pemerintah, masyarakat, akademisi, dan lainnya) dalam penyusunan program</li> <li>• Memposisikan Perusahaan sebagai <i>partner</i> para pemangku kepentingan dalam pembangunan lokal</li> </ul>
Pelaksanaan		Monitoring	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berfokus pada bidang prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK</li> <li>• Menciptakan program untuk mengurangi ketergantungan dan memberikan manfaat jangka panjang</li> <li>• Menjalankan <i>strategy viable exit</i> atau <i>handover strategy</i> untuk program yang berkelanjutan</li> <li>• Melaksanakan <i>Capacity Building</i> dan pengembangan organisasi lokal</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan perhitungan SROI</li> <li>• Menggunakan indikator <i>outcome</i> dan <i>impact (output)</i> untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif</li> <li>• <i>Monitoring</i> perubahan dalam indeks kepuasan masyarakat</li> <li>• Menggunakan metode partisipatif dalam proses <i>monitoring</i> dan evaluasi</li> </ul>	

Sebagai bagian dari tahapan perencanaan kegiatan TJSL yang partisipatif, INALUM melaksanakan kegiatan pemetaan sosial dan konsultasi publik bersama masyarakat dan pemangku kepentingan.





## PELAKSANAAN PROGRAM TJSL [OJK F.23, F.25]

Dalam implementasi di lapangan, program TJSL terbagi dalam dua program besar, yaitu pendanaan UMK dan Program TJSL Non PUMK. Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan program TJSL Non PUMK adalah program yang dilakukan Perseoran untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaan program TJSL INALUM sesuai dengan visi Perusahaan nomor 3 (tiga) yang menyatakan “Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat, dan Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat.”

Selain itu, mengacu regulasi terbaru, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat 1 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, menyampaikan bentuk Pelaksanaan Program TJSL terdiri dari dua:

1. Pemberian bantuan mikro dan usaha kecil; dan/atau
2. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Bentuk Pelaksanaan Program TJSL

Bentuk Program TJSL BUMN	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil	Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan
Pelaksanaan melalui Program Pendanaan UMK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Termasuk Pelaksanaan Pembinaan dengan biaya menjadi bagian dari biaya Program TJSL</li> <li>• Pelaksanaan dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK</li> </ul>

Melalui pelaksanaan kedua program utama TJSL, INALUM berharap dapat mendorong terciptanya sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis INALUM.

### WILAYAH PELAKSANAAN TJSL

INALUM melaksanakan program TJSL maupun PUMK di 2 (dua) wilayah yakni, Kuala Tanjung, Sumatera Utara dan Paritohan, Sumatera Utara. Untuk mengoptimalkan program-program Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Perusahaan, INALUM menetapkan fokus area pada 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. Kabupaten Toba
2. Kabupaten Samosir
3. Kabupaten Karo
4. Kabupaten Dairi
5. Kabupaten Simalungun
6. Kabupaten Tapanuli Utara
7. Kabupaten Humbang Hasundutan
8. Kabupaten Batu Bara
9. Kabupaten Asahan
10. Kota Tanjung Balai

## PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN





### Beasiswa S1 dan INALUM Leadership Camp Peningkatan Akses Terhadap Pendidikan Tinggi Untuk Menjadi *Agent of Change*

Dalam rangka mendukung peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas serta kemandirian masyarakat lokal di sekitar operasi Perusahaan, INALUM berkomitmen untuk melaksanakan program beasiswa S1. Program yang telah berjalan sejak tahun 2019 ini merupakan wujud dan kontribusi INALUM terhadap peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi. INALUM percaya pendidikan adalah bagian utama dari pembangunan manusia guna menciptakan SDM yang profesional, produktif, inovatif dan mampu bersaing. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan akan selalu menjadi fokus utama INALUM dalam pilar sosial TJSL, sesuai dengan arahan pemerintah serta rencana pembangunan daerah dan nasional.

Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 100 orang penerima beasiswa. Penerima beasiswa merupakan mahasiswa/ mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial yang terpilih melalui seleksi internal yang dilaksanakan oleh INALUM. Para penerima beasiswa merupakan mahasiswa/ mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara yang berasal dari 10 kota/kabupaten yang termasuk dalam wilayah kerja utama TJSL INALUM.

Selain beasiswa reguler berbentuk dukungan finansial, INALUM juga memberikan pelatihan kepemimpinan berjenjang yang disebut *INALUM Leadership Camp*. *INALUM Leadership Camp* merupakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* para penerima beasiswa dengan berbagai variasi tema yang berguna bagi pengembangan kapasitas peserta, seperti wawasan kebangsaan, pelestarian lingkungan dan budaya, sikap toleransi, komunikasi dan kepemimpinan, serta pengembangan kualitas diri. Para penerima beasiswa juga diberikan pelatihan terkait perencanaan bina desa.

INALUM berharap, melalui rangkaian program pemberian beasiswa S1 serta pelatihan ini dapat membantu para penerima beasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih unggul. Mereka juga diharapkan siap menjadi *agent of change* untuk daerahnya masing-masing. Dalam pelaksanaan rangkaian program pemberian beasiswa S1 merupakan hasil sinergi dengan beberapa mitra strategis, yaitu Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Paguyuban KSE Universitas Sumatra Utara, Paguyuban KSE Universitas Negeri Medan, dan Paguyuban KSE Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Program ini dan akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan melihat manfaatnya yang besar bagi peningkatan pendidikan yang akan mempengaruhi peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

### Lokasi Program

10 Kota/Kabupaten di wilayah operasional sekitar Pabrik Peleburan, Sumatra Utara

### Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

### Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2019: Seleksi awal penerima beasiswa dan pemberian pelatihan dan penyelenggaraan *INALUM Leadership Camp I*
- 2020: Perpanjangan dan penerimaan beasiswa tahap II serta penyelenggaraan *INALUM Leadership Camp II*
- 2021: Perpanjangan dan penerimaan beasiswa tahap III
- 2022: Pembaharuan *MoU* antara INALUM dan KSE
- 2023: Penyaluran dana beasiswa untuk 100 orang.

### Capaian Program

Hingga saat ini terdapat total penerima beasiswa sebanyak 293 orang dan 103 orang diantaranya sudah bekerja dan berdasarkan monitoring sebanyak 85% penerima beasiswa Strata 1 INALUM IPKnya meningkat. Adapun realisasi nilai SROI yang dicapai sebesar 2,24.

### Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL Beasiswa S1 dan *INALUM Leadership Camp* tahun 2023 tercatat sebesar Rp500.000.000.

### PAUD Inata

#### Peningkatan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Peningkatan Partisipasi Wanita pada Angkatan Kerja

INALUM berkomitmen untuk membantu Indonesia dalam menciptakan generasi penerus yang unggul sejak dini. PAUD INATA merupakan program keberlanjutan yang dilaksanakan disekitar lokasi operasi Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM masyarakat agar siap menyambut Indonesia Emas 2045. Eksistensi PAUD INATA sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. *Golden Age*, atau rentang usia 0-6 tahun, merupakan masa-masa yang amat penting bagi pertumbuhan manusia. Pendidikan pada rentang usia tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, selain berfokus pada pendidikan tinggi, INALUM juga berfokus pada pendidikan usia dini.

Proses inisiasi dan pengembangan PAUD telah dilakukan sejak tahun 2017, bekerja sama dengan beberapa mitra strategis, yaitu Pengurus PAUD INATA dan Bunda PAUD Batu Bara. Melihat dampak positif yang dirasakan, INALUM akan terus melanjutkan Program PAUD INATA. Program PAUD Inata akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga PAUD INATA dapat sepenuhnya beroperasi secara mandiri.



### Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2017: Inisiasi pembentukan PAUD Binaan di dekat pasar Indrapura.
- 2018: Pembentukan PAUD INATA dan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini.
- 2019: 100% pedagang di pasar tidak ada lagi yang mengajak anak balitanya berjualan di waktu subuh.
- 2020: PAUD INATA meluluskan 80 anak didik.
- 2021: PAUD INATA mulai mandiri dan hanya dibantu sebagian biaya operasionalnya oleh INALUM.
- 2022: PAUD INATA masuk dalam kategori PAUD unggulan di Kabupaten Batu Bara
- 2023: Peningkatan jumlah anak didik yang mendaftar di PAUD INATA.

### Capaian Program

Terdapat 124 anak yang telah mendapat Pendidikan usia dini 90% di PAUD sudah pandai membaca dan berhitung.

### Lokasi Program

Kabupaten Batu Bara, Sumatra Utara

### Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

### Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL PAUD Inata tahun 2023 tercatat sebesar Rp 31.000.000 sama dengan Realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp 31.000.000.

1. Program bidang pendidikan lain yang dilakukan INALUM pada tahun 2023 antara lain adalah Perbaikan Gedung Sekolah sebanyak 25 unit, sarana dan prasarana pendidikan berupa mobiler sebanyak 120 unit, pelatihan dan sertifikasi guru sebanyak 50 orang, beasiswa untuk Diploma 1 sebanyak 4 orang dan SLTA sebanyak 66 orang,

### Testimoni

Penerima bantuan merasa sangat terbantu dengan bantuan program Pendidikan dari PT INALUM dan berharap kedepannya PT INALUM dapat konsisten memberikan bantuan di bidang Pendidikan untuk peningkatan sumber daya manusia di sekitar Perusahaan.

## KONTRIBUSI INALUM TERHADAP TPB PILAR SOSIAL

- Meningkatnya jumlah anak laki-laki dan perempuan yang menyelesaikan pendidikan dasar usia dini dengan setara dan berkualitas.
- Meningkatnya jumlah anak laki-laki dan perempuan yang memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini yang berkualitas.
- Meningkatkan akses bagi anak laki-laki dan perempuan terhadap Pendidikan tinggi yang berkualitas.
- Mengurangi disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan bagi masyarakat lokal.
- Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi remaja perempuan dan laki-laki.
- Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak dan gender.
- Meningkatkan jumlah penerima beasiswa.
- Meningkatkan sumber daya guru berkualitas.

## PROGRAM UNGGULAN BIDANG LINGKUNGAN

### Pohon Asuh

### Penanaman Mangrove untuk Kelestarian Ekosistem Pesisir



Program yang digagas INALUM ini berupaya untuk menjaga wilayah maritim dan melestarikan potensi yang ada melalui penanaman mangrove. Program Pohon Asuh berorientasi pada keberhasilan tumbuh jangka panjang agar manfaat penanaman mangrove dapat dicapai dengan baik. Kedepannya, INALUM akan terus mengembangkan program pohon asuh ke berbagai pihak lainnya, bukan hanya mengajak Perusahaan, namun juga individu yang dapat bergabung ke dalam program ini untuk mengadopsi lebih banyak lagi pohon mangrove.

Tahun 2023, INALUM bersinergi dengan komunitas masyarakat pesisir di kabupaten Batu Bara telah menanam mangrove sebanyak 23.000 bibit. Kegiatan ini selain untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove juga untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di daerah pesisir dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

### Capaian Program

- Melibatkan 4 kelompok mangrove di 4 desa yaitu:
- Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM) di desa Perupuk, kec. Lima Puluh Pesisir
- Kelompok Tani Hutan Lestari Pesisir di desa Medang, kec. Medang Deras
- Kelompok Mangrove Kuala Bahari Indah di desa Kuala Indah, kec. Sei Suka
- Kelompok Mangrove Jaya Lalang Mandiri, kec. Medang Deras
- 23.000 bibit mangrove ditanam di 4 lokasi tersebut jenis *Rhizophora* atau bakau

### Lokasi Program

Kab. Batu Bara, Sumatra Utara

### Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

### Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL Pohon Asuh tahun 2023 tercatat sebesar Rp135.000.000 dan Realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp192.012.500.

### Konservasi Burung Air Bermigrasi Sosialisasi Pelestarian Burung Migran



INALUM berkomitmen melakukan program keanekaragaman hayati melalui upaya konservasi yang dilakukan di beberapa daerah sekitaran wilayah operasional Perusahaan. Di antaranya, melalui upaya perlindungan burung migrasi yang dilakukan di beberapa wilayah di Kabupaten Batu Bara. Tujuan program tersebut yakni untuk melestarikan berbagai spesies burung yang kerap bermigrasi ke pesisir pantai di Kabupaten Batu Bara.

Upaya ini juga dalam rangka mendukung langkah Pemerintah untuk konservasi flora dan fauna yang dilindungi dengan mematuhi UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya serta Permen LHK P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. INALUM melakukan sosialisasi perlindungan hewan langka di kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara yang termasuk kedalam wilayah dan Perusahaan.

Program perlindungan burung migrasi tersebut bermula dari adanya kekhawatiran terhadap aktivitas perburuan liar terhadap burung-burung yang melakukan migrasi di sekitar pesisir Pantai Perjuangan, dan beberapa daerah lainnya di wilayah Kabupaten Batu Bara. Kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara ditetapkan sebagai *Key Biodiversity Area* (KBA). KBA adalah wilayah dengan populasi spesies atau ekosistem yang unik, langka, atau terancam punah. Sehingga, wilayah ini penting untuk dikelola dan menjadi fokus upaya konservasi untuk menjaga keseimbangan ekosistem secara holistik. Sepanjang hamparan lumpur di pesisir Kabupaten Batu Bara merupakan tempat singgah burung air bermigrasi.

Program Konservasi Burung Air Bermigrasi bekerja sama dengan Warisan Hidup Sumatra Indonesia (WHIS), Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM), dan Komunitas Masyarakat Pantai Jono (KMPJ). Melalui program tersebut, INALUM mendorong upaya pencegahan perburuan dan perlindungan habitat satwa dengan kategori dilindungi berstatus terancam punah karena aktivitas perburuan liar, salah satunya beragam jenis burung migrasi.

INALUM akan terus mengembangkan program Konservasi Burung Air Bermigrasi untuk menjaga populasi burung migran dan melakukan sosialisasi ke beberapa *stakeholder* penting seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batu Bara serta Pemerintah Desa di sepanjang pesisir Kabupaten Batu Bara.

Adapun aktivitas Program Konservasi Burung Air Bermigrasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Penyadartahuan masyarakat tentang keberadaan Burung Air Bermigrasi melalui kegiatan kampanye lingkungan berupa Lomba Foto dan Lomba Mewarnai bertema "*Wetland and Its Biodiversity*". Dalam kegiatan tersebut tercatat 212 anak dari 4 sekolah dasar di sekitar turut serta dalam kegiatan lomba mewarnai dan 91 Fotografer dari 17 Provinsi diseleksi menjadi 8 finalis untuk *hunting* di Pantai Sujono, Desa Lalang dengan tema yang sama "*Wetland and Its Biodiversity*". Disela-sela kegiatan lomba foto, turut hadir dari WWF Hongkong memberikan paparan terkait praktik konservasi burung air bermigrasi dan pemanfaatan lahan basah di Mai Po Nature Reserve kepada para finalis *hunting photo*.

### Capaian Program

- 212 anak sekolah dasar dari 4 sekolah di sekitar kawasan perumahan PT INALUM mengikuti lomba mewarnai burung pantai dan habitatnya.
- 91 peserta yang tersebar dari 17 provinsi di Indonesia turut serta mengikuti lomba foto, terpilih 8 finalis yang diundang mengikuti *hunting photo* dengan tema yang sama di Pantai Sujono, Desa Lalang yang merupakan lokasi kaya akan hamparan lumpur dan sebagai salahsatu spot terbaik burung air bermigrasi.



### Lokasi Program

Kab. Batu Bara, Sumatera Utara

### Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

### Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSK Konservasi Burung Air Bermigrasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp53.000.000 atau meningkat 109% dari Realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp25.320.000.

- Sesuai Poin 3 Meningkatkan penggunaan energi terbarukan  
Selain melakukan penanaman mangrove dengan Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM), INALUM juga mendorong program konservasi energi di lingkungan masyarakat pesisir. KUPS Silvofsihery, salahsatu KUPS dibawah KTCM, berhasil membangun 6 kolam berdiamter 3 meter, perikanan daratan sistem *bioflock* dengan memanfaatkan energi terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) kapasitas 2.750 Watt, listrik dari tenaga surya tersebut digunakan untuk menghidupkan pompa air, lampu dan *aerator*.

### Kontribusi Terhadap TPB Lingkungan

- Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan serta masyarakat penduduk asli dan petani.
- Meningkatkan sistem produksi pangan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan penggunaan energi terbarukan.
- Mengurangi dampak perubahan iklim melalui penyerapan karbon oleh pohon yang ditanam.
- Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan.
- Edukasi dan implementasi penangkapan ikan yang lebih berkelanjutan.
- Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pengelolaan perikanan, budidaya air dan pariwisata yang berkelanjutan.
- Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.
- Menjaga flora dan fauna yang dilindungi.
- Mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam pengurangan kemiskinan.
- Meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk peluang mata pencaharian yang berkelanjutan.

### PROGRAM BIDANG PENGEMBANGAN UMK

Program Pendanaan UMK (PUMK) merupakan bentuk dari kegiatan TJSK yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri.

Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dimensi pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PUMK) dipahami secara luas oleh Perusahaan. INALUM optimistis, melalui program ini, pelaku UMK dapat menjawab tantangan dalam pengembangan usaha, mampu meningkatkan kompetensi, serta memperbesar akses pemasaran sehingga berpotensi untuk naik kelas.

Usaha mikro dan usaha kecil yang menjadi target dalam program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil Perusahaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. dimiliki oleh warga negara Indonesia;
2. belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. berdiri sendiri, bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum; dan mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.





## Penyaluran Program PUMK

INALUM telah mengalokasikan dana Program TJSJ yang berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun anggaran berjalan Tahun 2023. Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan., dimana dalam pelaksanaannya penyaluran Program PUMK melalui pemberian modal kerja berupa pinjaman diutamakan untuk UMK penghasil komoditas produk unggulan daerah yang berpeluang atau berorientasi ekspor, dan UMK yang dapat menyerap banyak tenaga kerja dan komoditas yang mendukung kemasayarakatan, INALUM memanfaatkan dana dari:

1. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
2. Jasa administrasi pinjaman marjin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Adapun realisasi dana program PUMK tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.150.000.000,- atau 115,00% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.000.000.000.-

Pada tahun 2023, penyaluran program PUMK dapat diklasifikasikan berdasarkan sektor usaha dan berdasarkan wilayah penyaluran, yakni

### Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2023

No	Sektor Usaha	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023	
			Jumlah Mitra Binaan	Nilai (Rp)
1	Industri	1.000.000.000	1	15.000.000
2	Perdagangan		6	153.000.000
3	Pertanian		10	235.000.000
4	Perkebunan		1	10.000.000
5	Jasa		3	80.000.000
6	BRI (belum terdistribusi)		3	657.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>21</b>	<b>1.150.000.000</b>

Berdasarkan rekomendasi dari KBUMN bahwa dana PUMK disalurkan secara maksimal melalui BRI untuk selanjutnya dikelola BRI dan digulirkan Kembali kepada UMK.

### Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah Penyaluran Tahun 2023

No	Wilayah	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023	
			Jumlah Mitra Binaan	Nilai (Rp)
1	Sumatera Utara	1.000.000.000	21	1.150.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>21</b>	<b>1.150.000.000</b>

Kelebihan realisasi pada tahun 2023 merupakan hasil pengembalian pinjaman dari mitra binaan sebesar Rp150.000.000

## Kinerja PUMK

Perhitungan katagori kolektabilitas pengembalian pinjaman disesuaikan dengan ketentuan pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juli 2002. Mengacu pada Keputusan Menteri tersebut, INALUM membagi kualitas pinjaman Mitra Binaan penerima Pendanaan UMK menjadi 4 (empat) golongan, yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Tingkat kolektabilitas piutang mencerminkan tinggi atau rendahnya besaran pinjaman yang dilunasi oleh UMK Binaan. Semakin tinggi tingkat kolektabilitas, maka semakin lancar pengembalian pinjaman yang dilunasi. INALUM selalu berupaya meraih tingkat kolektibilitas yang tinggi untuk menjaga agar dana PUMK dapat terus bergulir dengan lancar setiap tahunnya.



INALUM senantiasa berupaya untuk menjaga efektivitas penyaluran yang tinggi sehingga semakin banyak UMK binaan yang mendapatkan akses permodalan sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Kinerja PUMK dinilai berdasarkan efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas. Efektivitas penyaluran dana mencerminkan besaran dana pinjaman yang berhasil disalurkan kepada UMK binaan.

Uraian	2023	2022
Efektivitas Penyaluran	95%	3%
Kolektabilitas Piutang	100%	28%

### Program Pembinaan

INALUM senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan Perusahaan yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan *benefit* yang terus meningkat, sehingga mitra binaan INALUM yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya. INALUM merancang program pembinaan didasarkan atas kondisi dan permasalahan yang ada pada UMK yang menjadi mitra binaan. Prinsip belajar menjadi acuan pelaksanaan kegiataannya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan, sehingga tepat sasaran.

Program pembinaan yang dilakukan INALUM juga dilaksanakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dalam hal ini, INALUM berharap pelatihan yang diberikan dapat membawa Mitra Binaan menjadi UMK yang naik kelas

Sebagai *Agent of Change*, INALUM terus berupaya mendukung pengembangan UMK melalui berbagai inisiatif, baik dalam ekosistem BUMN seperti Pasar Digital (PaDi) UMKM maupun ekosistem lainnya yang lebih luas. INALUM terus mendorong Mitra Binaan untuk berinovasi dan meningkatkan kapasitas organisasi agar bisnisnya berkembang melalui penyelenggaraan pelatihan maupun keikutsertaan dalam pameran dagang ataupun industri. Dalam pembinaan Mitra Binaan, INALUM senantiasa mendorong sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan Mitra Binaan.

Dana pembinaan Mitra Binaan menjadi bagian dari program penyaluran dana TJSL yang dijalankan. Penyaluran dana pembinaan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mitra binaan. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Secara rinci implementasi program pembinaan mitra binaan yang dilakukan INALUM pada tahun 2023 seperti tercantum dalam tabel berikut:

#### Implementasi Program Pembinaan UMKM Tahun 2023

Waktu	Judul Pembinaan dan Pelatihan	Lokasi	Jumlah
Juni 2023	Bantuan Alat Usaha Untuk Pengembangan Udang Vaname kepada UMKM	Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara	1 Orang
Juli 2023	Peralatan Usaha (Tenda dan Gerobak) untuk UMK di Sekitar Perusahaan	Kabupaten Batu Bara	5 Orang
Agustus 2023	Pengembangan Pondok Aluminium - Bantuan Pembangunan dan Peralatan Usaha untuk Pengolahan Aluminium Scrap	Desa Paka Raya, Kabupaten Batu Bara	1 Orang
September 2023	Pelatihan Lanjutan Pembuatan Batik Mangrove kepada Kelompok Batik Bunga Mangrove	Desa Perupuk, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara	13 Orang
September 2023	Budidaya Kepiting Bang Naga Seafood	Desa Sukaramai, Kabupaten Batu Bara	1 Orang
Oktober 2023	Program Pelatihan Pemberdayaan Petani untuk Pembuatan Pupuk Organik	Dusun Baturangin Desa Meranti Tengah dan Dusun Parduaan Desa Meranti Utara	15 Orang



### Implementasi Program Pembinaan UMKM Tahun 2023

Waktu	Judul Pembinaan dan Pelatihan	Lokasi	Jumlah
Oktober 2023	Alat Usaha untuk Pelataran Difabel Yayasan Khadijah Sharaswaty Indonesia (KSI) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara	Kota Medan, Sumatera Utara	1 Yayasan
November 2023	Bantuan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Menjahit (souvenir) bagi Penyandang disabilitas dan masyarakat umum oleh Yayasan CBR di Kab. Toba Tahun 2023	Kabupaten Toba	50 Orang
Jan – Des 2023	Promosi Produk UMK melalui Pameran Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Pameran UMK di Indogreen, Yogyakarta</li> <li>• Promosi produk UMK ke Tamu dari Jepang (kunjungan tamu dari Nippon Koei, Kumagai dan Nihon Shinko ke Paritohan)</li> <li>• Pameran UMK di Kementerian ESDM</li> <li>• Pameran di ASEAN Summit</li> <li>• Pameran UMK di Pekan Raya Sumatera Utara</li> <li>• Pameran bersama Kementerian ESDM di Palu</li> <li>• Pameran bersama Kementerian ESDM di Solo</li> </ul>	25 UMK
Jan – Des 2023	Promosi Produk UMK melalui Rumah BUMN	Rumah BUMN di Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang Hasundutan, dan Kabupaten Samosir	200 UMK
Jan- Des 2023	Promosi Produk UMK melalui galeri Pojok UMK INALUM	Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara	15 UMK

### Pertumbuhan UMK Binaan Naik Kelas

Sejalan dengan arahan kementerian Badan Usaha Milik Negara agar semua elemen BUMN dapat membawa dan memberdayakan UMKM sehingga mampu naik kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, INALUM melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kapasitas UMK Binaan melalui rangkaian program pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada saat yang sama, INALUM melalui Inovasi dan terobosan Program TJSL dapat berkontribusi dan mengambil peran penting dalam menghadapi tantangan yang dihadapi UMK.

Selama periode pelaporan, INALUM berhasil mengantarkan UMK Binaan menjadi naik kelas, sebanyak 10 mitra binaan, Merujuk kepada Lampiran II dari Surat Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2022 perihal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional

### Kisah Sukses Mitra Binaan

#### Kisah Sukses Mitra Binaan

1. Profile Mitra Binaan
 

Produk/ Jasa	: Bengkel Las
Jumlah Pinjaman	: Rp 140.000.000
Tahun Pemberian Pinjaman	: 2016, 2017, 2021
Alamat Usaha	: Desa Lalang,
	Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara,
	Sumatera Utara

#### Kisah Sukses

Sebelumnya merupakan salah satu tokoh pemuda yang kritis dan memiliki pengaruh besar menggerakkan masyarakat dalam demonstrasi terkait penerimaan tenaga kerja di INALUM, namun setelah mendapatkan penjelasan perihal program pemberdayaan dan kemitraan INALUM melalui UMKM beliau menyadari perlunya kolaborasi dan dukungan Perusahaan terhadap penciptaan lapangan kerja baru, sehingga beliau memutuskan untuk meningkatkan modal usahanya dengan bantuan dana program kemitraan Bersama INALUM. Berkat kerja keras dan pendampingan Perusahaan, saat ini beliau mampu mengembangkan usahanya, diantaranya bengkel las, budidaya udang vaname dan peternakan kambing, bahkan salah satu usahanya telah tumbuh menjadi badan hukum Perusahaan Terbatas dan mampu menyerap 38 orang tenaga kerja lokal.

**Testimoni**



“Awalnya kami berfikir bahwa untuk mendapatkan kehidupan dan perekonomian yang lebih baik hanya dengan bekerja di Perusahaan-Perusahaan besar disekitar sini, maka kami berjuang agar dapat masuk dan menjadi bagian dari Perusahaan-perusaan tersebut, namun setelah mendapatkan pencerahan dari pihak CSR Perusahaan, ternyata peluang yang lebih besar dapat kita ciptakan melalui Kerjasama kemitraan UMKM, alhamdulillah saya sangat bersyukur saat ini dapat mengembangkan usaha saya sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja lagi, saya bersyukur karena mampu berkontribusi mengurangi pengangguran usia produktif di lingkungan sekitar, sekali lagi terimakasih PT INALUM semoga semakin berdampak positif dan semakin banyak masyarakat yang dapat menerima manfaat atas berdirinya INALUM”.

- 2. Profile Mitra Binaan
  - Produk/ Jasa : Pembuatan kerajinan kayu/Meubel
  - Jumlah Pinjaman : Rp75.000.000
  - Tahun Pemberian Pinjaman : 2016, 2019, 2021
  - Alamat Usaha : Desa Pematang Cengkering, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara

**Kisah Sukses**

Berawal bekerja sebagai pekerja dari usaha kerajinan kayu milik orang lain, selanjutnya pada tahun 2015 memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri, setelah berjalan satu tahun, pihak CSR INALUM secara kebetulan memerlukan pasokan meubeler (meja, kursi, papan tulis, dll) keperluan untuk bantuan sekolah, setelah pertemuan tersebut dan beliau mendapatkan penawaran Kerjasama Program kemitraan UMKM Bersama PT INALUM untuk mengembangkan usahanya, seiring berjalannya waktu pesanan meubeler/furniture kayu dari konsumen semakin meningkat, sehingga saat ini usahanya sudah semain besar dan karyawanya semakin banyak, yang pada mulanya hanya sendiri saat ini sudah dapat mempekerjakan 5 orang.

**Testimoni**



“Saya sangat beruntung saat itu bertemu dengan salah satu karyawan INALUM yang sedang mencari pemasok kebutuhan bantuan untuk sekolah, waktu itu saya kekurangan modal usaha untuk membeli peralatan, karena usaha saya baru berjalan satu tahun dan masih merintis, bertepatan dengan pertemuan tersebut saya ditawarkan pinjaman dengan konsep kemitraan, dimana saya harus mencicil setiap bulannya atas modal yang saya dapatkan dari INALUM, alhamdulillah saya dapat membayar pinjaman tersebut dengan lancar sehingga saya dapat meminjam lagi ditahap selanjutnya hingga kini usaha saya semakin besar dan dikenal masyarakat, terimakasih INALUM semoga semakin Jaya”.



NO 5473600  
**HANDY HEID**  
MA JURO

Handyheid  
MA JURO



### Realisasi Anggaran dan Dokumentasi Program TJSL

No	Program	Lokasi Program	Lokasi Unit Bisnis	Jejak Langkah Pelaksanaan
1	Pengembangan Desa Wisata Meat - <i>Eco Cultural Tourism</i>	Desa Meat Kabupaten Toba	PLTA Paritohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>social mapping</i></li> <li>• Menyusun rencana kerja</li> <li>• Membangun kemitraan dengan multi <i>stakeholder</i></li> <li>• Pendampingan program</li> <li>• Penguatan kelompok</li> </ul>
2	Program peningkatan kualitas Pendidikan - melalui perbaikan sarana prasarana	Kecamatan Pintupohan Meranti - Kabupaten Toba	PLTA Paritohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan sekolah dan kondisi sekolah disekitar Perusahaan</li> <li>• Melakukan diskusi dan wawancara mengenai kondisi sekolah</li> <li>• Pelaksanaan program</li> </ul>
3	Bantuan Dana Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu di Kabupaten Toba SMA Del Laguboti, SMA Negeri 2 Saposurung	Kabupaten Toba	PLTA Paritohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan <i>Stakeholder</i></li> <li>• <i>Survey</i> calon penerima dan wawancara</li> <li>• Seleksi</li> <li>• Penetapan Penerima Program</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
4	Program Pertanian dibawah Transmisi dan Ring 1 PLTA INALUM	Desa Aek Songsongan, Desa Marjanji Aceh, Desa Lobu Rappa Kec Aek Songsongan Kabupaten Asahan	PLTA Paritohan	<p>PT INALUM berkomitmen bersinergi dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, komunitas lokal dan pemuda dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Perusahaan khususnya dibawah transmisi dan Ring 1 pada diakhir Tahun 2023, hal ini sejalan dengan tingginya harapan stakeholder dan/atau masyarakat untuk mengembangkan pertanian, peternakan dan pemanfaatan lahan dibawah transmisi untuk menunjang ekonomi dan peningkatan kapasitas masyarakat sekaligus menjaga agar tidak terganggunya aset jalur transmisi dan operasional PLTA INALUM.</p>
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Menjahit (sovenir) bagi Penyandang disabilitas dan masyarakat umum oleh Yayasan CBR di Kab. Toba Tahun 2023	Rumah BUMN INALUM Kabupaten Toba	PLTA Paritohan	<p>Salah satu upaya keberlanjutan program pemberdayaan dan meningkatkan inklusif masyarakat khususnya penyandang disabilitas dan komunitas disekitar wilayah operasional serta langkah percepatan kemandirian masyarakat disekitar wilayah operasional Perusahaan dan turunan produk ulos mempunyai nilai ekonomi.</p>



### Realisasi Program TJSL yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Capaian Program	Keterangan	Realisasi Anggaran	Perhitungan SROI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivasi kembali Pokdarwis</li> <li>Pembentukan kelompok pengelolaan wisata</li> <li>Pemanfaatan limbah menjadi produk desa</li> <li>Pembentukan wisata baru</li> </ul>		Rp832.560.500	2.03
<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Upgrading</i> sarana prasarana pendidikan di 8 sekolah yang terdiri dari tingkat SD, SMP dan SMA yang ada di kecamatan Pintupohan Meranti seperti: Meja, kursi, lemari dan papan tulis</li> </ul>		Rp494.437.250	belum dilakukan pengukuran SROI
10 Siswa Tingkat SMA mendapatkan beasiswa berkelanjutan di 2 sekolah unggulan yang ada di Toba		Rp256.500.000	belum dilakukan pengukuran SROI
Pemberdayaan 3 kelompok tani dibawah transmisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Pertanian Buah Melon, Jeruk Dan Cabe serta rumah kompos Dibawah Transmisi Desa Aek Songsongan Oleh Karang Taruna Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan</li> <li>Pengembangan Pertanian Kelompok Petani Bina Dibawah Transmisi Desa Marjanji Aceh Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan</li> <li>Program Pertanian Dan Budidaya Burung Puyuh Dibawah Jalur Transmisi INALUM Desa Lobu Rappa Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan</li> <li>Bantuan Cultivator Kelompok Masyarakat Petani di Bawah Jaringan Transmisi</li> </ol>	Rp300.614.500	belum dilakukan pengukuran SROI
Pemberdayaan Kelompok Rentan (disabilitas), turunan produk ulos menjadi kerajinan bernilai ekonomi tinggi	Bantuan alat dan pelatihan untuk penyandang disabilitas dan masyarakat sekitar	Rp152.400.000	belum dilakukan pengukuran SROI



### Realisasi Anggaran dan Dokumentasi Program TJSL

No	Program	Lokasi Program	Lokasi Unit Bisnis	Jejak Langkah Pelaksanaan
6	Program Tata Kelola Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah	Dusun 1 Desa Perupuk, Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	Program Tata Kelola Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah (PROTEK EMAS) merupakan wujud komitmen upaya perbaikan lingkungan dan sosial yang dilakukan Perusahaan bersama dengan masyarakat lokal melalui kegiatan konservasi mangrove yang sekaligus untuk menjawab permasalahan sosial yakni adanya kegiatan prostitusi di kawasan pesisir. Kegiatan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengelolaan wisata dengan lebih baik bagi anggota KTCM secara umum. Secara kelembagaan PROTEK EMAS meningkatkan kapabilitas organisasi atau kelembagaan baik dalam manajemen internal maupun manajemen eksternal
7	Budidaya perikanan daratan dengan menggunakan energi mandiri Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Dusun 1 Desa Perupuk, Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	Program perikanan daratan yang akan dilaksanakan adalah sistem bioflok, sistem budidaya ikan menggunakan teknik rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaat mikroorganisme. Sistem bioflok akan menggabungkan senyawa organik dan anorganik yang terdiri dari karbon, oksigen, hidrogen, nitrogen, kotoran ikan, dan sisa pakan yang nantinya akan membentuk bioflok.
8	Konservasi burung air Bermigrasi dan Penetapan dan Inventarisasi jenis burung <i>terrestrial</i> di Komplek Perumahan dan sekitarnya	Komplek Perumahan Tanjung Gading dan Pantai Jono, Desa Lalang, Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<p>Hari Burung Migran Sedunia atau "World Migratory Bird Day", disingkat WMBD dimulai sejak tahun 2006 dan merupakan kegiatan kampanye yang diperingati setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konservasi burung migran dan habitatnya. Kegiatan internasional ini merupakan alat yang efektif untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat global akan ancaman yang dihadapi oleh burung migran, kepentingan ekologi mereka, dan perlunya kerjasama internasional untuk melestarikannya.</p> <p>INALUM bekerjasama dengan NGO WHIS (Warisan Hidup Sumatera) melaksanakan kegiatan Lomba Foto dan mewarnai bertema "Wetland and Its Biodiversity" untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen masyarakat akan pentingnya pelestarian burung air bermigrasi dan habitatnya. Selain itu juga bekerjasama mendata jenis-jenis burung daratan yang hidup di dalam kawasan operasional INALUM sebagai bentuk indikator lingkungan yang lestari dan terjaga.</p>



Realisasi Program TJSL yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Capaian Program	Keterangan	Realisasi Anggaran	Perhitungan SROI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah terbentuk struktur organisasi pengelolaan Ekowisata Mangrove dalam bentuk KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial) dibawah KTCM (Kelompok Tani Cinta Mangrove).</li> <li>Mulai menerapkan digitalisasi pengelolaan wisata, mulai dari pembuatan website, sosial media, metode pembayaran cashless melalui Qris dan layanan <i>call center</i> serta pengaduan/testimoni/saran.</li> <li>Keberlanjutan program konservasi mangrove setidaknya 10.000 bibit mangrove/tahun dan <i>launching</i> pola penanaman baru: pohon asuh.</li> </ul>	<p>Bantuan berupa dana untuk mendukung berbagai kegiatan/sarana prasarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman mangrove bersama multi <i>stakeholder</i> dan lanjutan program pohon asuh</li> <li>Pembangunan <i>tracking</i> dan tower mendukung pemantauan burung air bermigrasi.</li> <li>Pembangunan <i>nursery</i> pembibitan mangrove</li> <li>Pembuatan website <a href="http://www.batubaramangrovepark.com">www.batubaramangrovepark.com</a> dan Pelatihan pengelolaan website serta digitalisasi pembayaran metode Qris.</li> <li>Lanjutan pelatihan batik mangrove</li> </ul>	Rp321.412.500	14.22 oleh Innosustain dan PET (Properindo Enviro Tech)
<ul style="list-style-type: none"> <li>6 Kolam <i>Bioflok</i> diameter 3 meter, budidaya ikan sebanyak Lele 3.000 ekor, Nila 2.500 ekor.</li> <li>Pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) kapasitas 2.750 Watt untuk menghidupkan pompa air, lampu dan <i>aerator</i>.</li> <li>Sumur bor 2 titik dan tower tangki air untuk suplai air (menggunakan dana kelompok)</li> <li>Penanaman Serai Wangi di sebelah perikanan daratan, air buangan kolam dimanfaatkan untuk menyuburkan Serai Wangi.</li> </ul>	<p>Bantuan berupa dana untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Investasi kolam bioflok dan PLTS, serta pembelian baterai penyimpan listrik dan pendampingan.</li> </ul>	Rp129.340.000	belum dilakukan pengukuran SROI
<ul style="list-style-type: none"> <li>91 <i>Photografer</i> nasional mengikuti seleksi, terpilih 8 finalis <i>photografer</i> dari Sumatera Utara, Aceh dan Kepulauan Riau <i>hunting</i> foto di Pantai Jono.</li> <li>196 anak sekolah SD dan 10 Guru dari sekolah-sekolah di sekitar Komplek Perumahan Tanjung Gading ikut dalam kegiatan lomba mewarnai, <i>story telling</i>, pameran foto dan pemutaran film burung air bermigrasi.</li> <li>25 peserta mendapatkan informasi terkait ekowisata minat khusus dari WWF Hongkong yang berkunjung pada acara final WMBD. Presentasi dibawakan oleh Fion Cheung dan Nemo dari WWF Hong Kong yang mana mereka berhasil mengembangkan kegiatan ekowisata minat khusus sehingga meningkatkan ekonomi alternatif masyarakat sekitar serta melindungi ekosistem lahan basah di Mai Po Nature Reserve, Hong Kong.</li> </ul>	<p>Program bekerjasama dengan NGO WHIS 2 kontrak kegiatan WMBD dan Inventarisasi, selain itu WHIS dan INALUM telah membuat papan informasi burung air bermigrasi di 2 lokasi (Pantai Jono dan Pantai Sejarah) dan juga Wisata pemantauan burung air bermigrasi dengan souvenir kalender sebagai media sosialisasi.</p>	Rp127.990.000	Belum dilakukan pengukuran SROI



### Realisasi Anggaran dan Dokumentasi Program TJSL

No	Program	Lokasi Program	Lokasi Unit Bisnis	Jejak Langkah Pelaksanaan
9	Program Pemanfaatan Limbah Kantin oleh Kelompok Tani Sari Larva Berdaya	Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Karang Taruna dan kelompok Tani</li> <li>Menyusun rencana kerja</li> <li>Koordinasi dengan seksi umum dan <i>security</i></li> <li>Pengurusan perijinan masuk dan pengambilan sampah organik</li> <li>Penguatan kelompok (Pelatihan studi banding, dan pendampingan)</li> <li>Bantuan Bibit ternak (Indukan lalat BSF untuk <i>larva maggot</i>, ikan, bebek, ayam)</li> <li>Pengembangan ke usaha walet dan penetasan telur ayam</li> </ul>
10	Program Pemberdayaan UMKM di Desa Lalang	Desa Lalang, Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Proposal dari UMKM di Desa Lalang</li> <li>Survey kelayakan usaha</li> <li>Pengajuan bantuan dana pemberdayaan UMKM</li> <li>Penyaluran bantuan peralatan penunjang kapasitas produksi (Kincir air budidaya Udang Vaname)</li> <li>Monitoring, pendampingan, pelatihan usaha, promosi/pameran, pengurusan ijin SIUP/halal bagi UKM bidang industri makanan ringan</li> <li>Evaluasi Program</li> </ul>
11	Program Wisata Sawah Raja-Raja Desa Sei Raja	Desa Lalang, Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa</li> <li>Menyusun rencana kerja jangka panjang</li> <li>Pemetaan potensi Desa (Pertanian, wisata, dan kebudayaan)</li> <li>Penguatan fungsi BUMDES, POKDARWIS dan Koperasi sebagai pengelola program</li> <li>Penyaluran bantuan untuk pengembangan fasilitas wisata (Saung tani, jembatan untuk swafoto, hiburan <i>flying fox</i>, fasilitas panahan, peralatan tenun melayu dsb)</li> <li><i>Monitoring</i> dan evaluasi</li> </ul>
12	Program PAUD Binaan di sekitar Pasar Tradisional	Kelurahan Indrapura, Kabupaten Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey di Pasar Tradisional</li> <li>Membuat laporan hasil survey terkait kondisi anak-anak pedagang pasar</li> <li>Mengajukan program untuk menjawab permasalahan penitipan anak dan PAUD Gratis</li> <li>Penyaluran bantuan dana secara periodik sejak tahun 2017 sd. saat ini (setiap tahun bantuan berkurang untuk menuju kemandirian)</li> <li>Kegiatan Belajar Mengajar</li> </ul>



### Realisasi Program TJSL yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Capaian Program	Keterangan	Realisasi Anggaran	Perhitungan SROI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka lapangan kerja untuk 5 orang (aktif), dan 10 orang (pasif)</li> <li>Keberlanjutan program (<i>multiplier effect</i>), memberikan bantuan ke lansia, dan menjadi rujukan edukasi 4 sekolah untuk pembelajaran)</li> </ul>	<p>Ketua Kelompok Tani Sari Larva Berdaya mendapatkan penghargaan <i>Local Hero</i> oleh PT INALUM, dan Programnya juga pernah mendapatkan penghargaan <i>Gold</i> dari <i>Indonesia Sustainability Development Awards</i> (ISDA) sekaligus sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8, TPB 4, dan TPB 15</p>	Rp49.000.000	<p>Perhitungan dilakukan oleh PT Properindo Enviro Tech (PET) dan Inosustain (UGM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Social Return On Investment</i> (SROI) : 7.13</li> <li>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 9 (Sangat Baik)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>membuka Lapangan kerja untuk 12 Orang</li> <li>Keberlanjutan program (<i>multiplier effect</i>), omset, dan karyawan semakin besar dan salah satunya menjadi berkembang dari kelompok menjadi Perusahaan Terbuka)</li> </ul>	<p>Ketua Kelompok Forum Pemuda Desa Lalang dan sekaligus mitra binaan kawan usaha Andung mendapatkan penghargaan <i>Local Hero</i> oleh PT INALUM, dan Programnya juga pernah mendapatkan penghargaan Platinum dari ISDA, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8</p>	Rp30.000.000	<p>Perhitungan dilakukan oleh PT Properindo Enviro Tech (PET) dan Inosustain (UGM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Social Return On Investment</i> (SROI) : 2.34</li> <li>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 7,7 (Baik)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka Lapangan kerja baru untuk warga Desa</li> <li>Terbentuk 1 klaster Ekowisata Sawah yang baru di Sumatera Utara</li> </ul>	<p>Terpilih sebagai Desa percontohan dan perwakilan dari Kabupaten Batu Bara untuk lomba Desa tingkat Provinsi sehingga Pemkab juga turut membantu perbaikan fasilitas di Desa ini. sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8.</p>	Rp50.000.000	<p>Perhitungan dilakukan oleh PT Properindo Enviro Tech (PET) dan Inosustain (UGM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Social Return On Investment</i> (SROI) : 1.97</li> <li>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 8,1 (Baik)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap tahunnya membantu menampung minimal 20 Anak disekitar Pasar Delima Indrapura</li> </ul>	<p>Sebelum adanya PAUD ini, pedagang kesulitan membagi waktu khususnya di pagi subuh, sehingga terpaksa membawa anaknya berjualan, program ini menjawab permasalahan tersebut dan sesuai dengan TPB nomor 4 perihal pendidikan berkualitas sekaligus mengatasi permasalahan sosial.</p>	Rp31.000.000	<p>Tidak dilakukan pengukuran SROI dan IKM</p>



### Realisasi Anggaran dan Dokumentasi Program TJSL

No	Program	Lokasi Program	Lokasi Unit Bisnis	Jejak Langkah Pelaksanaan
13.	Program Penanaman Pohon di DTA Danau Toba	7 Kab. sekitar Danau Toba	Pembangkit Listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan stakeholder terkait (BPDASHL, DLHK Sumut, Satgas PEDT, dsb),</li> <li>• Verifikasi lahan,</li> <li>• Persiapan lahan,</li> <li>• Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman,</li> <li>• Monitoring dan evaluasi.</li> </ul>

### PENGUKURAN DAMPAK PROGRAM TJSL [GRI 413-1]

Dalam mengukur dampak dari program yang telah dijalankan, kami mengadopsi metode pengukuran *Social Return on Investment* (SROI). Metode SROI merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur manfaat dari investasi sosial yang dilakukan oleh Perusahaan. Metode SROI bertujuan untuk mengukur total dampak dan manfaat dari sebuah program tanggung jawab sosial Perusahaan dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada para pemangku kepentingan. Penilaian dampak sosial dengan menggunakan SROI dapat menjelaskan bagaimana dampak signifikan dari program sosial dan lingkungan Perusahaan baik secara positif maupun negatif.

#### Program Instalasi Air Bersih Desa Pintu Pohan

Nilai Rasio SROI 2,06

Salah satu program prioritas INALUM adalah Program Instalasi Air Bersih Desa Pintu Pohan. Program tersebut bertujuan menyediakan akses air bersih untuk keperluan rumah tangga yang bersih dan aman bagi masyarakat di desa-desa sekitar operasional Perusahaan. Program ini mencakup pipanisasi dari mata air yang kemudian disalurkan melalui 12 tangki penampung yang tersebar di 3 dusun, dengan elevasi setiap tangki yang berbeda-beda. Penggunaan air bersih cukup beragam digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer rumah tangga seperti konsumsi, mencuci, dan mandi. Hasil SROI yang didapatkan menunjukkan setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial sebesar 2,06 rupiah.

#### Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah

Nilai Rasio SROI 14,22

Salah satu program prioritas INALUM adalah Program Konservasi Mangrove dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati (burung air bermigrasi) dikembangkan menjadi Kawasan wisata di Kabupaten Batu Bara, dengan penerima manfaat 100 orang. Hasil SROI yang didapatkan menunjukkan setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial sebesar 14,22 rupiah.





### Realisasi Program TJSL yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Capaian Program	Keterangan	Realisasi Anggaran	Perhitungan SROI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap tahunnya membantu ekosistem di sekitaran Danau Toba dan menjaga kelestarian lingkungan tetap terjaga yang sangat dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup yang berada isekitarnya.</li> </ul>	INALUM telah melaksanakan Program Penanaman Pohon seluas 370 ha atau 185.000 pohon di 7 (tujuh) kabupaten yang berada di sekitar Danau Toba. Dalam pelaksanaannya, INALUM melibatkan berbagai stakeholder, seperti BPDASHL Asahan Barumon, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumut, UPT. KPH Kelompok Masyarakat, Pemerintah Desa serta Satgas Penyelamatan Ekosistem Danau Toba.	Rp4.773.596.593	Belum dilakukan pengukuran SROI

#### Desa Adat Meat

##### Nilai Rasio SROI 2,03

Salah satu program prioritas INALUM adalah Program *Eco-Cultural Tourism* dan pelestarian adat Budaya Batak dengan tujuan untuk mengembangkan potensi ekowisata dan menjaga kearifan lokal masyarakat Desa Meat di Kabupaten Toba, dengan Penerima manfaat 110 orang. Hasil SROI yang didapatkan menunjukkan setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial sebesar 2,03 rupiah.

#### Kelompok Ternak Sari Larva Berdaya

##### Nilai Rasio SROI 7,13

Salah satu program prioritas INALUM adalah Program pemanfaatan limbah catering untuk diolah menjadi larva maggot dan pakan ternak, dengan penerima manfaat sebanyak 40 orang. Hasil SROI yang didapatkan menunjukkan setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial sebesar 7,13 rupiah.

#### UMK di Desa Lalang

##### Nilai Rasio SROI 2,36

Salah satu program prioritas INALUM adalah Program Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha dibidang bengkel las, budidaya udang, dan ternak kambing dengan penerima manfaat 43 Orang. Hasil SROI yang didapatkan menunjukkan setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial sebesar 2,36 rupiah.



## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, INALUM mengupayakan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan beroperasi. INALUM berusaha memberikan kontribusi positif yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan usaha.

Oleh karena itu, INALUM berkomitmen untuk mewujudkan usaha berkelanjutan yang direalisasikan melalui penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) guna mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan bagi pemangku kepentingan serta meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan. Program CSR tersebut dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

INALUM juga meyakini bahwa melalui hubungan yang harmonis dan manfaat positif yang diberikan pada akhirnya membawa kesejahteraan bersama, citra Perusahaan yang baik akan berdampak bagi kemajuan ke depan. Itulah nilai keberlanjutan yang ingin kami capai, yaitu tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar dan sekaligus juga ambil bagian dalam mendukung program pemerintah yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). [OJK F.23] [GRI 3-3: 413-1]

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan dan bagaimana pelibatannya. [GRI 2-29]

### Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan Pemangku Kepentingan:

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Utama yang Diajukan
Pemegang Saham	<p>Pemberian Informasi dan Pelibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi rutin seperti laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan, dan website.</li> <li>Forum multi pemangku kepentingan.</li> <li>Penyelenggaraan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).</li> </ul>	Minimal 1 kali dalam setahun.	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan.
Pelanggan	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan, dan ketepatan pengiriman.</li> <li>Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali.</li> </ul>	Setiap saat bila dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk/layanan</li> <li>Hubungan komersial/customer retention</li> </ul>
Pegawai & Serikat Pekerja	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan.</li> <li>Survei keterikatan pegawai, yang meliputi culture, satisfaction, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll.</li> <li>Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai.</li> <li>LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara manajemen dengan serikat pekerja.</li> </ul>	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja K3</li> <li>Kesejahteraan pegawai</li> </ul>



**Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan Pemangku Kepentingan:**

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Utama yang Diajukan
Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian masukan kepada pemerintah untuk berbagai kebijakan dan regulasi.</li> <li>• Pelaporan rutin seperti AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang, laporan kuartalan ke OJK, dsb, dan website.</li> <li>• Konsultasi kepada Kementerian/Lembaga dan dinas, konsultasi publik.</li> <li>• Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP, dan kewajiban lainnya kepada Negara.</li> <li>• Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris Perusahaan.</li> </ul>	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan masyarakat melalui program TJSL/PPM</li> <li>• Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara</li> </ul>
Kontraktor & Mitra Kerja Lain	Pemberian Informasi dan Kolaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek K3, dan lingkungan.</li> <li>• Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset dan penegakan hukum.</li> </ul>	Saat diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan</li> <li>• Pengamanan aset</li> </ul>
Media Massa	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media monitoring harian</li> <li>• Penyampaian informasi rutin melalui media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara</li> <li>• Website Perusahaan</li> </ul>	Setiap saat bila dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL</li> <li>• Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan industri pertambangan</li> <li>• Kepatuhan terhadap Regulasi</li> </ul>
Masyarakat	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan</li> <li>• Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan;</li> <li>• Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah</li> <li>• Informasi peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal</li> <li>• Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat</li> <li>• Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi pemangku kepentingan dengan masyarakat</li> <li>• Integrasi wakil masyarakat (Komisaris Independen) ke dalam Dewan Komisaris</li> </ul>	Setiap saat bila dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan pelaksanaan program TJSL</li> <li>• Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan</li> </ul>



**Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan Pemangku Kepentingan:**

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Utama yang Diajukan
Lembaga Swadaya Masyarakat	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi AMDAL, laporan, website</li> <li>Konsultasi publik</li> <li>Kerja sama penelitian sosial, kerja sama pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Setiap saat bila dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan industri pertambangan</li> </ul>
Industri, Pelaku Usaha Pertambangan, & Asosiasi Usaha	Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian masukan kepada pemerintah</li> <li>Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi</li> <li>Konsultasi publik</li> <li>Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan</li> </ul>	Setiap saat bila dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan <i>Good Mining Practices</i></li> <li>Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan</li> <li>Regulasi pertambangan</li> </ul>

**GRIEVANCE MECHANISM (PENANGANAN KELUHAN) [OJK F.16] [GRI 2-26] [GRI 3-3, 413-1]**

Untuk merespon segala bentuk dampak negatif operasional yang timbul akibat pelaksanaan operasional tambang, INALUM memiliki Kebijakan Pelaksana Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan yang menjelaskan mengenai sistem penanganan keluhan untuk merespon setiap keluhan dari masyarakat terhadap aktivitas kegiatan operasional. INALUM berkomitmen untuk menerapkan mekanisme penanganan keluhan di setiap unit operasi Perusahaan dan berupaya untuk menangani, menanggapi, dan merespon setiap keluhan dengan tetap patuh pada regulasi dan standar etika bisnis yang berlaku. INALUM memberikan kemudahan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memastikan tertanganinya keluhan-keluhan yang relevan.

Adapun saluran yang disediakan INALUM adalah kanal sosial media, email, kotak pos, dan saluran *Whistle Blowing System* yang tertera di website. Adapun kanal-kanal yang disediakan sebagai berikut:

NO	Kanal	Alamat	PIC
1	Kotak Pos	Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka 21257. Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia P.O. BOX 1 Kuala Tanjung	Humas/Corporate Secretary
2	Website (Chatbot)	www.inalum.id	Humas/Corporate Secretary/IT
3	Whistle Blower System	wbs@inalum.id	Compliance and GCG
4	Email	corsec@inalum.id	Humas/Corporate Secretary

Pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) pengaduan. Tidak ada pengaduan terkait lingkungan dari pemangku kepentingan. Semua pengaduan telah ditindaklanjuti dan telah diselesaikan dengan baik.





## MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DAN MASYARAKAT ADAT

INALUM menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat, khususnya yang berdekatan dengan wilayah operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan Pelaksana tentang Hak Asasi Manusia (HAM) yang di dalamnya mencakup perlindungan terhadap hak-hak masyarakat adat, pelestarian budaya setempat, dan perlindungan hak ulayat.

Di samping itu, INALUM juga memiliki Kebijakan Pelaksana mengenai Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang juga berfokus pada pengembangan dan pelibatan masyarakat adat. Dapat dilaporkan bahwa pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden yang berkaitan dengan pelanggaran hak masyarakat adat oleh Perusahaan.

INALUM telah melakukan uji tuntas/*due diligence* terkait Hak Asasi Manusia yang dilakukan oleh pihak ketiga independen pada akhir 2022 melalui asesmen kepatuhan perusahaan terhadap pemenuhan tanggung jawab perusahaan untuk menghormati hak asasi manusia sebagaimana didefinisikan dalam UN *Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs)". Perusahaan menyediakan saluran pengaduan terkait hak asasi manusia untuk masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, melalui email [corsec@inalum.id](mailto:corsec@inalum.id).

Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti dan dilakukan analisis apakah laporan tersebut merupakan pengaduan. Selanjutnya pengaduan akan diteruskan kepada divisi terkait.

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terkait hak asasi manusia. [GRI 411-1, 2-23] [EM-MM-210b.1] [ASI 2.6]



**PILAR 5**  
**PENGEMBANGAN**  
**EKONOMI**

# PENCAPAIAN TERBAIK DI BIDANG EKONOMI

Produksi

**215.130** Ton

Pendapatan

**USD 544.848** ribu

Laba Bersih

**USD 475.830** ribu

Investasi pada Masyarakat

**Rp 34.570** juta





# DAMPAK EKONOMI

## NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [OJK F.2, F.3] [GRI 201-1]

Dalam Ribuan Dolar AS

Uraian	2023
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b>	
Pendapatan Bersih	544.848
Pendapatan Lainnya	503.555
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b>	<b>1.048.403</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>	
Biaya Operasional	453.349
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya	68.632
Jumlah Pembayaran kepada Investor	-
Pengeluaran untuk Kewajiban Pemerintah (Pajak, Royalti, dll)	41.426
Pengeluaran kepada Masyarakat: untuk Pengembangan Masyarakat	4.495
Biaya Lainnya	4.671
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan</b>	<b>572.573</b>
Nilai Ekonomi Ditahan	475.830

Tahun 2023 ini, INALUM mencatat kinerja ekonomi yang positif dan memberikan kontribusi cukup besar bagi penerimaan Negara. Hal ini terutama disebabkan oleh penjualan Aluminium dan laba dari operasi yang dihentikan.

INALUM senantiasa memperkuat komitmen untuk menjaga kualitas produk yang berstandar Internasional. Produk utama INALUM merupakan produk aluminium yang dijual untuk pasar domestik dan diekspor ke pasar global. Untuk memastikan terjaganya kualitas produk, Perusahaan telah memenuhi persyaratan standar mutu, standar pengelolaan lingkungan, keselamatan kerja serta standar pengelolaan energi dari seluruh rangkaian proses produksi yang dihasilkan.

Kesungguhan INALUM dalam kualitas produk tersebut tercermin dengan diraihnya sertifikasi *Aluminium Stewardship Initiative*.

Adapun produktivitas atas produk-produk Perusahaan di tahun 2023 dan tahun sebelumnya adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2023	2022
Ingot	Ton	168.143	172.516
Alloy	Ton	23.322	22.806
Billet	Ton	23.417	28.452
Billet Secondary	Ton	248	-
Jumlah	Ton	215.130	223.774

Berdasarkan kinerja produksi, INALUM secara umum menghasilkan nilai ekonomi yang baik. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan merupakan pendapatan yang mencakup Pendapatan Usaha, Pendapatan Keuangan, Pendapatan Lainnya, dan bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi dan Investasi Ventura Bersama.

Penghasilan inilah yang selanjutnya disebut sebagai nilai ekonomi langsung yang dipergunakan untuk membiayai operasi Perusahaan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan seperti pegawai dalam bentuk gaji, upah, dan tunjangan





---

lainnya, kepada penyandang dana termasuk pemegang saham dan kreditor dalam bentuk dividen dan bunga, kepada pemerintah dalam bentuk pajak, retribusi, royalti, dan lain-lain, dan kepada masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat lokal di wilayah operasi Perusahaan melalui penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan.

Berbagai strategi usaha yang berdampak pada kinerja keuangan, nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan Nilai Ekonomi Ditahan dari INALUM dapat mengacu pada Laporan Keuangan INALUM yang terlampir dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023.

Sementara mengenai program imbalan pasti dan program pensiun lainnya juga dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2023.



## INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN DUKUNGAN UNTUK MASYARAKAT [GRI 203-1]

Sebagai warga korporasi yang baik, INALUM memiliki komitmen kuat bagi masyarakat dan lingkungan, dan sudah menjadi keharusan bagi INALUM untuk melaksanakan investasi infrastruktur dan memfasilitasi layanan dukungan kepada masyarakat. INALUM telah merancang program-program kemasyarakatan yang berorientasi pada kesejahteraan serta peningkatan ekonomi daerah dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Program-program ini telah melalui proses perencanaan yang matang sehingga investasi yang dilakukan benar-benar mendatangkan manfaat bagi masyarakat tanpa timbulnya risiko ketergantungan dan justru memunculkan kemandirian masyarakat.

Berikut ini rincian program-program yang dijalankan:

Sarana /Prasarana/Infrastruktur	Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan untuk Masyarakat
Sarana Pendidikan	Renovasi Gedung Sekolah dan pemberian bantuan Meubelair untuk Sekolah di sekitar Smelter, PLTA, dan di sepanjang daerah sekitar jalur transmisi listrik INALUM.
Sarana Ibadah	Renovasi Masjid dan Gereja di sekitar peleburan, PLTA, dan di sepanjang daerah sekitar jalur transmisi listrik INALUM.
Sarana Infrastruktur	Bantuan <i>Dump Truck</i> Sampah kepada Pemerintah Kabupaten Asahan untuk Mendukung Pengelolaan Sampah di Kabupaten Asahan sehingga pengelolaan sampah di Kabupaten Asahan dapat berjalan lebih maksimal.
	Kendaraan roda tiga pengangkut sampah kepada Pemerintah Kabupaten Karo.
Sarana Kesehatan	Bantuan Ambulan kepada PMI Kabupaten Batu Bara.
	Perlengkapan Posyandu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kuala Indah.
Sarana Lainnya	Sarana Olahraga bagi Masyarakat.
Sarana Lingkungan	Sarana Perlindungan keanekaragaman hayati untuk Burung Migrasi dari Asia ke Australia yang singgah di Kabupaten Batu Bara.

Setelah dilakukan pelaksanaan program investasi terdapat peningkatan skor SROI dan IKM. Adapun investasi tersebut bersifat probono.

### PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat melalui telepon, faksimile, email, *website*/situs, *whistleblowing system*, media sosial (*Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, dan *YouTube*), atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023 tidak ada pengaduan yang masuk dari masyarakat atas kegiatan operasi Perusahaan.



## DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 203-2]

Kegiatan operasional INALUM dapat memiliki dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, baik positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana operasi dijalankan. Selain investasi dalam pembangunan infrastruktur, INALUM juga melakukan pemberdayaan masyarakat (*community development*) dalam memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.

INALUM telah menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Program yang dijalankan pada tahun 2022 mencakup program beasiswa, program pengembangan UMK, program pengembangan desa wisata, program pelatihan, program pemberian pinjaman modal usaha, program konservasi, pendampingan pengelolaan sampah, program peningkatan wisata, program kesehatan, dan program peningkatan pertanian.

Informasi lebih rinci mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dapat dilihat pada Laporan TJSL tahun buku 2023 yang dipublikasikan oleh INALUM. Melalui program-program tersebut, diharapkan INALUM dapat memberikan dampak yang signifikan melalui peningkatan taraf ekonomi masyarakat (SDGs 9.3).

### KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

MIND ID memiliki 99,99999% saham PT Indonesia Asahan Aluminium sementara 0,00001% dimiliki oleh Negara melalui Saham Dwiwarna A. Dengan demikian, MIND ID adalah pemegang saham tunggal INALUM. Dividen menjadi kontribusi INALUM kepada negara melalui MIND ID yang 100% kepemilikan sahamnya oleh Negara.

Selain dari dividen, kontribusi INALUM kepada negara adalah berupa pajak. Pendekatan dan strategi perpajakan yang dijalankan oleh INALUM memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia dan mendorong praktik perpajakan yang transparan dan adil. Semua kegiatan INALUM dilakukan dalam yurisdiksi perpajakan Indonesia. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan pengaturan pelaporan antar negara dari aktivitas INALUM. [GRI 207-1, 207-2]

Dalam struktur Tata Kelola INALUM, strategi perpajakan, transaksi dan pelaporan yang terkait perpajakan menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Komite Audit yang bertanggung jawab untuk melakukan revidu/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan termasuk masalah perpajakan ini. INALUM juga mengimplementasikan sistem kontrol internal dan pengelolaan risiko yang memadai untuk meminimalkan risiko perpajakan. Pada tahun pelaporan tidak terdapat kejadian risiko yang terkait perpajakan yang menunjukkan ketidakpatuhan INALUM terhadap ketentuan perpajakan. INALUM telah memiliki saluran pengaduan perpajakan yang dikelola oleh pihak ketiga dan Account Representative (AR) dari Kantor Pajak. [GRI 207-2]

INALUM juga memastikan bahwa informasi perpajakan Perusahaan telah diverifikasi oleh pihak independen karena informasi perpajakan merupakan bagian dari data keuangan yang harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pada tahun 2023, INALUM telah membayarkan pajak penghasilan badan sebesar Rp287.082.817.728 Sementara jumlah dividen dan pembayaran pajak INALUM secara lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dan juga Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 INALUM. [GRI 207-1, 207-2, 207-3] [ASI 3.3]

Sementara itu, pada tahun pelaporan, INALUM tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah baik dalam bentuk pembebasan pajak atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, fasilitas pembebasan royalti sementara, ataupun insentif dan bantuan finansial. [GRI 201-4]



# CREATING SHARED VALUES DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH

## MEMBANGUN DAN MEMAJUKAN DAERAH [GRI 203-1, 203-2]

Membangun dan memajukan daerah adalah sebuah proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, sektor swasta, dan sektor nirlaba. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal, sehingga daerah tersebut dapat menjadi lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. INALUM sebagai pelaku usaha yang memanfaatkan sumber daya alam berkewajiban untuk berpartisipasi aktif dalam membangun dan memajukan daerah di sekitar lokasi kerja Perusahaan pada khususnya.

Dengan terciptanya daerah yang maju maka masyarakat menjadi makmur, mandiri, dan memiliki semangat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini tentunya menjadi mimpi besar seluruh pihak untuk dapat memandirikan suatu daerah. Dengan begitu akan tercipta kondisi kerja yang kondusif karena Perusahaan mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan INALUM untuk membangun dan memajukan daerah sekitar lokasi kerja Perusahaan:

1. Pembangunan infrastruktur: INALUM telah melakukan pembangunan beberapa infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, tempat ibadah, sekolah, sarana pendidikan, kantor desa, dan sarana publik lainnya.
2. Pendidikan: INALUM memiliki program beasiswa yang ditujukan bagi anak petani/nelayan yang memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan.
3. Industri lokal: pelaksanaan UMK Binaan merupakan bentuk pengembangan industri lokal agar mampu bersaing dan menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi.
4. Pariwisata juga merupakan sumber pemasukan bagi daerah yang patut dikembangkan, selain sebagai sumber pemasukan juga membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan ekonomi warga sekitar untuk berjualan di lokasi pariwisata.

## PROPORSI PEMBELIAN KEPADA PEMASOK LOKAL [GRI 204-1]

Pengadaan barang dan jasa menggunakan pemasok lokal merupakan salah satu upaya untuk memperkuat komunitas lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya ini juga menjadi Pendekatan INALUM untuk mendukung pemasok lokal agar mampu bersaing dengan pemasok luar negeri. Kerjasama dengan pemasok lokal juga memberikan kemudahan seperti mengurangi risiko pasokan karena komunikasi tidak dihalangi dengan jarak menjadikan pemasok dapat langsung berkoordinasi dengan Perusahaan serta biaya pengiriman dan waktu pemesanan yang lebih optimal.

Sampai dengan akhir tahun 2023, tercatat sebanyak 819 pemasok yang bekerja sama dengan INALUM. Dari jumlah tersebut 91% adalah pemasok lokal dan nasional, sedangkan 9% adalah pemasok internasional. Pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia.

## PROPORSI MANAJEMEN SENIOR YANG DIREKRUT DARI MASYARAKAT SEKITAR [GRI 202-2]

Sebagai bagian dari komitmen sosial Perusahaan, INALUM membuka kesempatan bagi para Putra Daerah untuk bergabung dan berkarya bersama INALUM dan terus mengembangkan potensi mereka untuk menduduki posisi pengambil keputusan, pengawas, hingga manajemen senior di INALUM. Hingga akhir tahun 2023, tercatat sebanyak 23 orang masyarakat lokal (Provinsi Sumatera Utara) menjabat sebagai manajemen dan manajemen senior di INALUM.

- 1 Direksi
- 5 Kepala Grup & Setingkat
- 17 Kepala Departemen & Setingkat



## **PILAR 6**

# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**



# STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

## [OJK F.9] [GRI 2-9, 2-11] [ASI-1]

INALUM didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), disebutkan bahwa struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kolaborasi antar organ Perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

Masing-masing organ Perusahaan menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sehingga mampu menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi Remunerasi dan *Good Corporate Governance* (GCG). Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, dan Manajemen Risiko. Adapun struktur tata kelola yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:



Berdasarkan struktur tata kelola di atas, mekanisme tata kelola Perusahaan didukung oleh Organ Perusahaan seperti RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya. Mekanisme yang dijalankan dengan konsisten bertujuan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, organ Perusahaan melaksanakan pembagian fungsi dan tanggung jawab secara jelas dan adil, agar fungsi dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan tanpa saling intervensi.

RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang eksklusif yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sementara Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedua organ tersebut didukung oleh organ pendukung masing-masing. Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG. Kemudian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

Selain itu, penerapan GCG yang dilaksanakan Perusahaan juga didukung dengan sejumlah kebijakan/pedoman yang sejalan dengan prinsip tata kelola Perusahaan. GCG *Soft Structure* yang telah dimiliki oleh Perusahaan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta.
2. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi nomor SK-001/DIR/MINDID/2021 tanggal dan Kebijakan Pelaksana MIND ID yang merupakan bagian dari Pedoman Strategis MIND ID dengan pembaharuan terakhir sebagaimana Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha nomor 1115/E.DIRPPU/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.
3. Pedoman GCG (*GCG Guidelines*), yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan pembaharuan terakhir pada tahun 2020 tertanggal 9 Maret 2020.
4. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan pembaharuan terakhir pada tahun April 2020.
5. Piagam Komite Audit, disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PC-06/05/2020 pada tanggal 15 Mei 2020.
6. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*), disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan pembaharuan terakhir pada tahun 2020 tertanggal 9 Maret 2020.



7. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, disahkan melalui Keputusan Direksi INALUM Nomor SK-012/DIR/2019 tertanggal 9 April 2019.
8. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), disahkan melalui Peraturan Komite *Operating* Nomor : PER-008/DIRPEL/2021 tertanggal 16 April 2021.
9. Kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan, yang disahkan melalui Keputusan Direksi INALUM Nomor SK-024/DIR/2015 tertanggal 1 September 2015.

Penerapan GCG di INALUM mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN;
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN;
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
8. Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018. Di mana Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia pada PT ANTAM Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium, dan PT TIMAH Tbk memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium untuk menetapkan pedoman strategis.
9. Anggaran Dasar Perusahaan yang telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 178 tanggal 18 November 2021.





# KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi INALUM berdasarkan usia, gender, per 31 Desember 2022. [GRI 405-1]

Nama	Jabatan	Keberagaman	
		Usia	Jenis Kelamin
Jhoni Ginting	Komisaris Utama/Independen	62	Laki-Laki
Ilyas Asaad	Komisaris	64	Laki-Laki
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	50	Laki-Laki
Martuani Sormin	Komisaris Independen	60	Laki-Laki
Danny Praditya	Direktur Utama	45	Laki-Laki
Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan	46	Perempuan
Rainaldy Harahap	Direktur Operasi	53	Laki-Laki
Benny Alexander FD Wiwoho	Direktur <i>Human Capital</i>	52	Laki-Laki
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	47	Perempuan

Profil lengkap Direksi maupun Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukungnya, telah dituangkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tahunan 2023 INALUM, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

## PROSES SELEKSI DAN NOMINASI BADAN TATA KELOLA [GRI 2-10, 2-11]

Proses seleksi dan nominasi anggota badan tata kelola dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG dan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/10/2020 tanggal 09 Oktober 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Proses seleksi dan nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti keahlian, pengalaman, integritas, dan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas badan tata Kelola, yang juga mencakup komitmen dan pemahaman terkait keberlanjutan. Selanjutnya, penetapan Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebagai ketua Badan Tata Kelola Tertinggi adalah melalui surat keputusan Menteri BUMN Nomor SK-56/MBU/03/2023 & SK Direktur Utama MIND ID Nomor SK-02/DIRUT/III/2023 untuk Direktur Utama dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-55/MBU/03/2023 & SK Direktur Utama MIND ID Nomor SK-01/DIRUT/III/2023 untuk Komisaris Utama. Dengan konsep kepengurusan *two tier* di Indonesia, tidak dimungkinkan adanya dualitas dimana ketua badan tata kelola tertinggi berperan sebagai senior eksekutif atau direksi.

## PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM KEBERLANJUTAN [GRI 2-12]

Badan Tata Kelola (*Board of Governance*) memainkan peran penting dalam pengelolaan dampak organisasi atau Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Seluruh kebijakan, strategi dan implementasi keberlanjutan menjadi tanggung jawab Badan Tata Kelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, strategi, target, dan implementasi keberlanjutan, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memonitor kinerja dan pencapaian keberlanjutan Perusahaan.

Direksi kemudian membuat kebijakan-kebijakan untuk mendukung penanganan dampak lingkungan dan sosial serta memberikan arahan strategis dan pengambilan, sementara Dewan Komisaris INALUM melakukan pengawasan atas implementasi keberlanjutan di Perusahaan.

Kebijakan dan arah perusahaan dalam topik-topik keberlanjutan dibahas dalam rapat yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat di tingkat manajer. Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan masukan melalui berbagai media yang disediakan oleh Perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), email perusahaan, surat, laporan-laporan dan lainnya. Frekuensi *review* terhadap masukan dan laporan-laporan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari interaksi ini digunakan sebagai masukan demi kemajuan Perusahaan.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-13]

Dalam menjalankan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan mendelegasikan wewenangnya kepada fungsi-fungsi yang berkaitan dengan topik keberlanjutan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-002/DIRUT/2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Pembidangan Kerja PT INALUM tertanggal 31 Mei 2023.

Ada pun penanggung jawab aspek tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 dalam lingkup kegiatan operasional INALUM, adalah sebagai berikut:

	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Penanggung Jawab di Lingkup INALUM
Aspek Keberlanjutan sesuai dengan ISO 26000	Lingkungan	Dept. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
	Hak Asasi Manusia	Dept. Strategi <i>Human Capital</i> dan Dept. Hukum & Kepatuhan Perusahaan
	Praktik Operasi yang Adil	Direktorat Operasi
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	Dept. Operasional <i>Human Capital</i> dan Dept. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
	Pengembangan Sosial dan Masyarakat	Dept. Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan
	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja	Dept. Komersial dan Dept. Pengadaan & Manajemen Kategori

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi keberlanjutan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat dalam memahami, mengelola, dan mengembangkan aspek-aspek keberlanjutan. Kompetensi keberlanjutan terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk merespon tantangan keberlanjutan secara efektif. Pengembangan kompetensi ini sangat penting dilakukan pada tingkat organ tata kelola tertinggi. Oleh karena itu, para Direksi dan Dewan Komisaris ikut berpartisipasi aktif pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun 2023.

Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan penanggung jawab penerapan Keberlanjutan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass - Risk Effectiveness Management</i>	Jakarta, 7 September 2023	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN)
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass - Sosialisasi Peningkatan BUMN &amp; Anak Perusahaan</i>	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass - GRC Integrated Information for Supervisory Board</i>	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass - CG Methodology and Environmental and Social Management System</i>	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	3 <sup>rd</sup> GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting	Jakarta, 23 November 2023	MIND ID



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	Pelatihan	BLMI GRC <i>Masterclass</i> - Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	Jakarta, 10 Agustus 2023	KBUMN
	Pelatihan	BLMI GRC <i>Masterclass</i> - Pre IPO dan Post IPO	Jakarta, 10 Agustus 2023	KBUMN
	Pelatihan	IIA <i>Indonesia National Conference</i>	Jakarta, 30-31 Agustus 2023	Institute of Internal Auditors (IIA)
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - GRC <i>Integrated Information for Supervisory Board</i>	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - <i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	Jakarta, 19 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - <i>CG Methodology and Environmental and Social Management System</i>	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	Pelatihan	Mini MBA Belgia	Jakarta, 20-24 November 2023	Management Centre Europe
	Pelatihan	BLMI GRC <i>Masterclass</i> - Pre IPO dan Post IPO	Jakarta, 10 Agustus 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - GRC <i>Integrated Information for Supervisory Board</i>	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	<i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	Jakarta, 19 Oktober 2023	KBUMN
Ilyas Asaad (Komisaris)	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - <i>CG Methodology and Environmental and Social Management System</i>	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - GRC <i>Integrated Information for Supervisory Board</i>	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	BSE GRC <i>Masterclass</i> - <i>CG Methodology and Environmental and Social Management System</i>	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	3 <sup>rd</sup> GRC <i>Series</i> : Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting	Jakarta, 23 November 2023	MIND ID



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Danny Praditya (Direktur Utama)	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Konferensi	World Aluminium Conference 2023	London/16-18 Mei 2023	CRU
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 juni 2023	INALUM
	Workshop	Realignment Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Bali/3-5 Juli 2023	MIND ID
	Workshop	Strategy dan Rolling RJPP Eksplorasi 2024-2028 Grup MIND ID	Bandung/8-9 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Intergrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	Amanah: Kerja Tuntas Dengan Integritas	Kuala Tanjung/13 Desember 2023	INALUM
Seminar	Closing Remarks and INALUM Going Forwards	Kuala Tanjung/15 Desember 2023	INALUM	

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Workshop	Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Anggota MIND ID	Virtual/14 April 2023	MIND ID
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 juni 2023	INALUM
	Workshop	Realignment Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Bali/3-5 Juli 2023	MIND ID
	Workshop	WeTALK: 101 Cerita AKHLAK - LOYAL	Virtual/12 September 2023	MIND ID
	Workshop	Penyelarasan Kebijakan Pelaksana Standardisasi Remunerasi Pengurus Anak Perusahaan Anggota MIND ID Pasca Pemberlakuan Peraturan MBUMN RI Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN	Jakarta/6 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Intergrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	Pelatihan	<i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	Virtual/19 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC <i>SERIES</i> #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	<i>Women Leadership</i>	Kuala Tanjung/14 Desember 2023	INALUM

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	<i>Workshop</i>	Implementasi <i>Continous Improvement</i> Grup MIND ID	Jakarta/20 Januari 2023	MIND ID
	<i>Workshop</i>	Rapat Koordinasi Direktorat Operasi dan Portofolio MIND ID Grup Tahun 2023: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelarasan RJPP MIND ID terhadap Inisiatif Strategis</li> <li>Inisiatif Strategi Anggota <i> Holding</i> Terhadap RJPP</li> </ul>	Bali/ 6-7 Maret 2023	MIND ID
	<i>Workshop</i>	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	<i>Workshop</i>	Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Anggota MIND ID	Virtual/14 April 2023	MIND ID
	<i>Workshop</i>	<i>Kick Off</i> Implementasi CSC ( <i>Central Safety Committee</i> )	Virtual/5 juni 2023	INALUM
	Seminar	<i>WeTALK: 101 Cerita AKHLAK - HARMONIS</i>	Virtual/11 Juli 2023	MIND ID
Rainaldy Harahap (Direktur Operasi)	<i>Workshop</i>	<i>Realignment</i> Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Bali/3-5 Juli 2023	MIND ID
	<i>Workshop</i>	<i>Environmental Stewardship FGD- Establishing Responsible and Sustainable Mining Through Enhancing Environmental Stewardship to Achieve Future Fit Society Culture</i>	Jakarta/30-31 Agustus 2023	MIND ID
	<i>Workshop</i>	(FGD) Komite Pengembangan Usaha dan Kepala Teknik Tambang (KTT) Summit 2023 Grup MIND ID	Makassar/18 - 20 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1st GRC <i>Series</i> bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	<i>GRC Intergrated Information for Supervisory Board</i>	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC <i>SERIES</i> #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG Mind Id Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	<i>IN DEEP: Topik "ADAPTIF"</i>	Kuala Tanjung/11 Desember 2023	INALUM



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	Seminar	IN DEEP: Topik "HARMONIS"	Kuala Tanjung/13 Desember 2023	INALUM

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	Seminar	WeTALK : 101 Cerita AKHLAK - Kompeten	Virtual/07 Maret 2023	MIND ID
	Pelatihan	Innovation in Global Curtin	Jakarta/ 27 – 28 Februari 2023	MIND ID
	Workshop	MIND Dialogue: Mining Industry Outlook: Strategi Ekspasif dalam Menghadapi Industri Pertambangan Global 2023	Jakarta/16 Maret 2023	MIND ID
	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Pelatihan	Key Performance Indicator (KPI) Cascading - Performance Based Culture Grup MIND ID	Jakarta/12 Mei 2023	MIND ID
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 Juni 2023	INALUM
	Workshop	Focus Group Discussion (FGD) Pembaharuan Perjanjian Kerja Sama Program Pendidikan Vokasi Diploma 1 (D1) Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA)	Jakarta/13 Juni 2023	MIND ID
Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur Human Capital)	Seminar	WeTALK : 101 Cerita AKHLAK - Harmonis	Virtual/11 Juli 2023	MIND ID
	Workshop	FGD ICT Week	Yogyakarta/29-31 Agustus 2023	MIND ID
	Workshop	Penyelarasan Kebijakan Pelaksana Standardisasi Remunerasi Pengurus Anak Perusahaan Anggota MIND ID Pasca Pemberlakuan Peraturan MBUMN RI Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN	Jakarta/6 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Intergrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	Opening Session Inalum Culture and Learning Fest 2023	Kuala Tanjung/11 Desember 2023	INALUM
	Seminar	IN DEEP: Topik "KOLABORATIF"	Kuala Tanjung/12 Desember 2023	INALUM



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	Seminar	IN DEEP: Topik "AMANAHAH"	Kuala Tanjung/14 Desember 2023	INALUM
	Pelatihan	The 13th Indonesian HR Summit	Bali, 19-20 Juni 2023	IHRS
	Workshop	CHRO School Program - Modul 1	Bali. 13-14 Oktober 2023	KBUMN
	Workshop	CHRO School Program - Modul 2	Bali, 17-18 November 2023	KBUMN

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Melati Sarnita (Direktur Pengembangan Usaha)	Workshop	(FGD) Komite Pengembangan Usaha dan Kepala Teknik Tambang (KTT) Summit 2023 Grup MIND ID	Makassar/18 – 20 September 2023	MIND ID
	Workshop	Penyusunan Rencana Strategis Teknologi MIND ID Grup	Yogyakarta/7-8 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Intergrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Workshop	(FGD) Supply Chain Management Grup MIND ID	Bandung/11-14 Desember 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	Women Leadership	Kuala Tanjung/14 Desember 2023	INALUM

Selain pelatihan untuk topik keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga mengikuti berbagai pelatihan lain untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan. Detail mengenai informasi pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2023 bagian Tata Kelola Perusahaan.

## EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA

[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Badan Tata Kelola sangat penting untuk memastikan bahwa badan ini berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi tanggung jawabnya terhadap organisasi atau Perusahaan. Evaluasi ini berkaitan dengan kinerja dalam mengawasi manajemen dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam *Board Manual* dan diukur dengan indikator kinerja utama (KPI) serta Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Berkaitan dengan isu keberlanjutan, INALUM melakukan evaluasi keberlanjutan melalui beberapa mekanisme seperti:

- Evaluasi terhadap KPI *Corporate* dan Direksi yang terkait dengan ESG
- Evaluasi pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham yang berkaitan dengan ICMM
- Pelaporan *Monitoring and Evaluation* Anggota MIND ID yang mencakup isu Keberlanjutan
- Evaluasi pencapaian kinerja keberlanjutan seperti pencapaian tingkat PROPER, pencapaian skor *Good Corporate Governance* (GCG), pencapaian Index ESG, dan sebagainya

Evaluasi tersebut dilakukan secara rutin, minimal 1 bulan sekali, dalam forum Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, atau pembahasan kinerja keberlanjutan dalam berbagai pertemuan organ tertinggi tata kelola dan juga dalam pertemuan berkala dengan Kementerian BUMN, Kementerian Teknis, Lembaga tinggi negara lainnya, serta dalam RUPS Tahunan.



# TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

## PERAN BADAN TATA KELOLA DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Badan tata kelola memiliki peran penting dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report*. Berikut adalah beberapa peran Badan Tata Kelola Anggota MIND ID dalam penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan:

1. Menentukan tujuan dan sasaran yang terkait dengan isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang menjadi fokus laporan keberlanjutan.
2. Menyusun kebijakan dan prosedur terkait dengan penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan.
3. Memantau pelaksanaan program keberlanjutan dan memastikan bahwa target yang ditetapkan tercapai.
4. Mengidentifikasi isu-isu material yang akan dimuat dalam Laporan Keberlanjutan.
5. Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan
6. Memilih assesor yang sesuai untuk memastikan validitas dan keandalan laporan tersebut.

## MENKOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS [GRI 2-16]

Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap aktivitas operasional Perusahaan yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain, dan menimbulkan konflik. Pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk melaporkan langsung terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh proyek-proyek Perusahaan.

Keluhan dan pengaduan dapat disampaikan melalui saluran Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Setiap laporan yang diterima kemudian diserahkan kepada tim internal Perusahaan yang terdiri dari fungsi Tata Kelola, Human Capital, Manajemen Risiko, dan Internal Audit yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Utama secara rutin Triwulanan.

Semua pengaduan yang masuk di tahun 2023 dilaporkan kepada badan tata kelola tertinggi sesuai dengan prosedur Perusahaan dalam melaporkan pengaduan yang masuk.

WBS juga merupakan sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan hal-hal kritis lain terkait pelanggaran HAM.

## KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, bahwa penetapan remunerasi direksi dan dewan komisaris mengacu pada hasil rapat umum pemegang saham dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan yang mencakup pencapaian kinerja, KPI, termasuk kinerja keberlanjutan dan pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan, dan inflasi pada tahun

berjalan untuk penentuan besaran remunerasi dan kenaikannya.

Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari komponen tetap dan bonus berdasarkan pencapaian KPI, sedangkan untuk Dewan Komisaris, komposisi remunerasi terdiri atas tantiem dan lain-lain. Informasi terkait kebijakan, mekanisme, struktur, dan jumlah remunerasi badan tata kelola tertinggi INALUM secara terperinci telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan Tahun 2023 INALUM pada halaman 213.

INALUM memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan kompensasi kepada seluruh Insan INALUM dengan mempertimbangkan prestasi dan kinerjanya serta tidak melakukan diskriminasi dengan tidak membedakan antara kompensasi yang diberikan kepada pria dan wanita atau bentuk diskriminasi lainnya diluar dari pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan kinerja.

## ETIKA BISNIS DAN KEPATUHAN

### Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Perusahaan menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan memilih pejabat di level Direksi, Dewan Komisaris, Kepala Divisi hingga level manajerial dengan pertimbangan profesional dan integritas. Setiap anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Pengelolaan benturan kepentingan dijelaskan pada Laporan Tahunan 2023 INALUM pada halaman 132.

### Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi merupakan kondisi tertentu terkait kepentingan pribadi Direksi yang memiliki potensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian Visi dan Misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Adapun pengelolaan benturan kepentingan bagi Direksi yang menjadi prinsip yang dianut Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain sebagai berikut:

- Mematuhi seluruh kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku.
- Tidak memiliki saham pada badan usaha yang menjadi mitra bisnis Perusahaan, baik atas nama sendiri atau nominee (menggunakan nama orang lain) atau atas nama keluarga (hingga derajat ketiga, baik secara garis lurus maupun garis kesamping, juga termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan).
- Tidak merangkap jabatan dan pekerjaan di Perusahaan lain yang menjadi mitra bisnis Perusahaan.
- Tidak menerima manfaat dalam bentuk apapun dari calon maupun mitra bisnis Perusahaan. Ini berlaku juga untuk keluarga pegawai.



## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Pengendalian potensi benturan kepentingan Dewan Komisaris mengacu Pedoman GCG, Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) dan Pedoman Tata Laksana Dewan Komisaris & Direksi. Dewan Komisaris senantiasa menghindari benturan kepentingan antara lain :

1. Menghindari terjadinya benturan kepentingan
2. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugas
3. Mengisi daftar khusus kepemilikan saham
4. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik langsung maupun tidak langsung dari pihak manapun, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan Keputusan
5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan
6. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi potensi benturan kepentingan, dan anggota Dewan Komisaris /Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan Keputusan Perusahaan berkaitan dengan hal tersebut.

Lebih lanjut tentang kebijakan pengelolaan benturan kepentingan, lebih detail diungkapkan pada Laporan Tahunan 2023 INALUM, yaitu terkait:

- Bab Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali
- Bab Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi
- Bab Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam mengelola konflik kepentingan, INALUM mengidentifikasi potensi, melaporkan, dan menangani konflik kepentingan dengan integritas penuh. INALUM juga mendorong transparansi dan integritas dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kepentingan semua pihak.

Untuk menjamin tidak terjadinya konflik kepentingan, pedoman kode etik mengatur mengenai perilaku Usaha dan Perilaku Kerja.

Perilaku Usaha, meliputi hubungan Perusahaan dengan:

1. Pegawai
2. Pelanggan
3. Pemasok
4. Kreditur/Investor
5. Mitra Kerja
6. Pesaing
7. Pemerintah dan Lembaga Publik
8. Masyarakat
9. Media
10. Anggota Grup MIND ID

Perilaku Kerja, meliputi:

1. Sesama Pegawai Perusahaan
2. Informasi Perusahaan

3. Aset Perusahaan
4. Kekayaan Intelektual
5. Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)
6. Laporan Keuangan
7. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Wewenang
8. Pemberian dan Penerimaan (Gratifikasi)
9. Kegiatan Politik

Pedoman Perilaku dikomunikasikan kepada seluruh pegawai melalui program sosialisasi rutin dan internalisasi lainnya. Selain kepada pegawai, Pedoman Perilaku juga dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti rekanan/penyedia. Pedoman Perilaku juga dapat diakses secara digital pada *website* Perusahaan.

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perusahaan. Pada tahun 2023 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan baik yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

INALUM senantiasa menjunjung tinggi komitmen dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan sistem yang mengatur tata cara pengaduan dan pengungkapan pelanggaran yang dengan *Whistleblowing System* (WBS).

Dalam hal ini, lingkup kategori pelanggaran yang ditindaklanjuti Perusahaan adalah pelanggaran yang berupa kecurangan, korupsi, penyalahgunaan wewenang jabatan, pelanggaran hukum dan pelanggaran lain yang merugikan Perusahaan dan pemangku kepentingan.

### Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dikelola oleh tim internal Perusahaan guna mengelola, mengolah, menindaklanjuti pelaporan atau pengungkapan pelanggaran termasuk kecurangan, korupsi, penyalahgunaan wewenang, perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis dengan mengedepankan kerahasiaan dan independensi. Sistem ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan peran serta Insan INALUM dan mitra bisnis Perusahaan dalam mengungkap pelanggaran di lingkungan Perusahaan, yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan nomor PER-008/DIRPEL/2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perusahaan menunjuk Tim *Whistleblowing* sebagai pengelola penanganan laporan *whistleblowing system*, yang beranggotakan personil fungsi Tata Kelola, fungsi Human Capital, fungsi Manajemen Risiko, dan fungsi Internal Audit. Tim *Whistleblowing* bertugas mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi pelaporan yang masuk dan memberikan usulan/rekomendasi penutupan atau tindak lanjut kasus.



Dalam pelaksanaan tugasnya Tim *Whistleblowing* berhak untuk memanggil pelapor dan pihak terkait untuk meminta/memeriksa dokumen yang diperlukan dalam proses analisa dan evaluasi laporan yang masuk. Secara rutin laporan penanganan pelanggaran dilaporkan setiap triwulanan kepada Direktur Utama.

### Sosialisasi WBS

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan dan insan INALUM yang dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Sosialisasi secara luring kepada Bank Mitra pada tanggal 29 November 2023 bertempat di Kantor INALUM Kuala Tanjung yang bekerjasama dengan fungsi Finance.
2. Sosialisasi secara daring kepada pelanggan pada tanggal 26 Juli 2023 dan kepada rekanan pada tanggal 8 Desember 2023 yang bekerjasama dengan fungsi Komersil dan *Procurement*.
3. *Broadcast video* dan *Banner* yang disampaikan ke seluruh fungsi. Selain itu materi *whistleblowing* disampaikan kepada pegawai baru Perusahaan. Internalisasi *whistleblowing* juga disampaikan pada agenda FGD penerapan GCG yang mengundang BPKP Perwakilan Sumatera Utara sebagai narasumber.

Adapun Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sistem *Whistleblowing System* yang dikelola oleh INALUM. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendorong seluruh Insan INALUM untuk berperan aktif dalam melaporkan adanya upaya atau adanya dugaan Tindakan yang menyimpang.

### Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* dan disampaikan secara tertulis melalui media *whistleblowing* sebagai berikut:
  - e-mail: [wbs@inalum.id](mailto:wbs@inalum.id);
  - atau surat yang ditujukan kepada: Tim *Whistleblowing* INALUM dengan alamat: Kantor Pusat PT INALUM, P.O.BOX 1 Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara;
  - atau pesan singkat ke nomor telepon selular yang ditetapkan Perusahaan: (No. Handphone (WhatsApp *Message Only*)): +62-813-5454-3100).

2. Agar pelaporan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan investigasi, maka pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri atau tanpa tanda diri (anonim); dan harus memberikan bukti, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan sehingga dapat ditelusuri dan/atau ditindaklanjuti. Isi dari laporan meliputi 5W 1H (*What, When, Why, Who, Where and How*).

### Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan. Selain itu, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan serta menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan.

### Penanganan Pengaduan

Tim *Whistleblowing* bertanggung jawab menerima, menyelidiki, dan menangani pengaduan yang disampaikan oleh para pelapor melalui saluran yang telah disediakan Perusahaan. Dalam prosesnya, Perusahaan akan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi pelapor. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan serius dan ditangani secara objektif untuk memastikan keadilan dan kepatuhan terhadap norma-norma etika Perusahaan. Adapun tenggat waktu dalam penanganan pelaporan pelanggaran diselesaikan dalam waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

*Whistleblowing System* INALUM dikelola oleh tim internal Perusahaan yang terdiri dari fungsi Tata Kelola, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Internal Audit.

### Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2023 [GRI 2-16]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 4 (empat) laporan dugaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan. Adapun laporan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

	2023
Jumlah pengaduan yang masuk	4
Jumlah pengaduan yang diproses	4
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses	4

### Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.



## ANTI-KORUPSI [GRI 205-1] [EM-MM-510a.1]

### PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

INALUM berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi serta suap, juga aktif dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perusahaan. Adapun kebijakan ini diatur dalam kebijakan pengendalian gratifikasi sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-012/DIR/2019 dan Surat Keputusan Direksi No. SK-024/DIR/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Surat keputusan Direksi tersebut mengacu pada undang-undang tentang yang berlaku.

Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian material berupa keuntungan komersial dan kerugian immaterial berupa reputasi yang dapat mengganggu keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, pengembangan kebijakan anti korupsi ini juga selaras dengan upaya meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia. Untuk memperkuat kebijakan anti-korupsi, INALUM juga mengimplementasikan ISO 37001 tentang ABMS (Anti Bribery Management System) yang berbasis risiko. Dalam mengidentifikasi risiko terkait bribery, INALUM memiliki pedoman terkait manajemen risiko yang diidentifikasi sesuai seluruh departemen dan seksi.

Kategori governance dengan kode C2, di dalamnya terkait dengan gratifikasi, korupsi, kecurangan, dan benturan kepentingan.

Selanjutnya, INALUM juga berkomitmen untuk tidak menerima dan meminta gratifikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang memuat prinsip dasar INALUM, yaitu pernyataan bahwa Perusahaan akan senantiasa menerapkan dan melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi, mempersiapkan anggaran untuk penerapan pengendalian gratifikasi, menyediakan SDM sebagai pelaksana pengendalian gratifikasi, dan bekerja sama dengan KPK untuk merahasiakan data pelapor.

### PELAPORAN DAN SANKSI

Seluruh Insan INALUM atau pihak-pihak lain yang tidak terlibat secara langsung namun mengetahui adanya pelanggaran gratifikasi yang melibatkan pengurus dan karyawan INALUM dapat melaporkan penerimaan gratifikasi melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Pelaporan penerimaan atau penolakan gratifikasi dapat disampaikan kepada UPG INALUM melalui formulir pelaporan atau Sistem GCG Internal. Pegawai wajib menyampaikan laporan gratifikasinya kepada UPG INALUM selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah gratifikasi terjadi. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal dapat menyampaikan peristiwa gratifikasi yang berkaitan dengan pegawai INALUM melalui saluran *Whistleblowing System*.
2. Pelanggaran atas kebijakan pengendalian gratifikasi Perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kelalaian penyampaian pelaporan gratifikasi menjadi pertimbangan dan evaluasi atas tingkat kepatuhan pegawai.

### PELATIHAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI KEPADA KARYAWAN [GRI 205-2]

Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap Budaya Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. Sampai dengan 31 Desember 2023, INALUM telah menyelenggarakan serangkaian pelatihan terkait sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Perusahaan, yang mencakup:

Waktu	Kegiatan Pelatihan
Pelaksanaan <i>Onboarding</i> bagi Pegawai baru	Sosialisasi dilaksanakan pada <i>induction training</i> program bagi setiap pegawai baru tahun 2023
April dan Desember 2023	Perusahaan menyampaikan himbauan larangan terkait penerimaan gratifikasi saat hari besar keagamaan dan tahun baru
Januari - Desember 2023	<i>Campaign</i> anti gratifikasi, penyuapan dan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) melalui <i>banner</i> yang didistribusikan di setiap fungsi
Januari - Desember 2023	Penyampaian penjelasan terkait gratifikasi, <i>whistleblowing</i> di <i>website</i> Perusahaan
22 Desember 2023	FGD Internalisasi Penerapan GCG, termasuk materi gratifikasi, <i>fraud</i> dan SMAP.



## SOSIALISASI ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Sebagai bentuk komitmen kuat terhadap Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi, Perusahaan juga senantiasa melaksanakan serangkaian sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* Insan INALUM sehingga dapat memahami dan menerapkan budaya tersebut. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai, pemasok, pelanggan dan bank mitra.

Secara rutin Perusahaan melaksanakan program internalisasi prinsip-prinsip GCG yang termasuk materi pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan anti korupsi. Agenda ini rutin dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen seluruh pegawai pada nilai-nilai integritas dengan memanfaatkan media sosial, *website* internal dan pertemuan langsung.

Berikut adalah sosialisasi yang dilakukan Perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal sepanjang tahun 2023:

1. Kepada Pelanggan pada tanggal 26 Juli 2023 yang dilaksanakan secara daring, selain sosialisasi tentang penerapan prinsip GCG, juga disampaikan penegakan anti penyuapan Perusahaan melalui sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
2. Kepada Bank Mitra pada tanggal 29 November 2023, agenda ini sekaligus sebagai pengingat atau himbauan kepada para mitra bank tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan serta penerapan penegakan anti penyuapan. Pelaksanaan sosialisasi kepada Bank Mitra dilaksanakan secara luring bertempat di Kantor INALUM Kuala Tanjung.
3. Kepada pemasok pada tanggal 8 Desember 2023, yang merupakan program *refreshment* sosialisasi penerapan GCG dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Agenda ini dilaksanakan secara daring yang bekerjasama dengan tim *procurement*.
4. Surat Himbauan larangan pemberian dan/atau penawaran gratifikasi kepada Insan INALUM dan keluarganya yang ditujukan kepada seluruh rekanan dan Bank Mitra menjelang perayaan hari raya keagamaan dan tahun baru secara rutin disampaikan.

## MEKANISME PELAPORAN

Sesuai dengan kebijakan pengendalian gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-012/DIR/2019 tentang Pengendalian Gratifikasi bahwa seluruh pegawai wajib menyampaikan laporan gratifikasinya kepada UPG INALUM, baik penerimaan ataupun penolakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah gratifikasi diterima/ditolak. Pegawai dapat melakukan pelaporan gratifikasi melalui formulir pelaporan atau melalui sistem GCG internal. Selanjutnya UPG INALUM akan menetapkan laporan-laporan yang akan diteruskan kepada KPK. Oleh UPG INALUM, seluruh laporan gratifikasi yang diterima disampaikan secara rutin 6 (enam) bulanan kepada Direktur Utama.

## LAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI DI TAHUN 2023 [GRI 205-3]

Selama tahun 2023, terdapat sejumlah 2 (dua) laporan penerimaan atau penolakan gratifikasi yang diterima oleh Perusahaan. Penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa gratifikasi bingkisan makanan dari pihak ketiga, atas pemberian tersebut UPG INALUM memutuskan untuk menyumbangkan bingkisan makanan ke panti asuhan disekitar area kantor Kuala Tanjung.



## KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN REGULASI [GRI 2-27] [ASI 3.2]

Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara, INALUM berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Untuk memperkuat kepatuhan, INALUM melakukan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan kebijakan internal, memberikan pelatihan dan edukasi yang sesuai kepada pegawai tentang hukum dan regulasi yang berlaku, dan memperbarui kebijakan dan prosedur Perusahaan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap perubahan peraturan atau hukum yang berlaku.

INALUM juga senantiasa selalu berusaha untuk patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Mengacu pada UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yang melarang adanya pemberian dana kampanye dan untuk kepentingan partai politik dalam Pemilu salah satunya oleh BUMN, INALUM tidak memberikan bantuan finansial maupun *in-kind* kepada partai politik dan tidak memberikan kontribusi dalam bentuk apapun kepada partai politik selama tahun pelaporan. [GRI 415-1]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap hukum dan regulasi yang dilakukan oleh Insan INALUM.



# MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-23, 2-25]

Risiko merupakan salah satu hal krusial yang dapat memberikan dampak negatif berkelanjutan sehingga mengganggu stabilitas dan kelancaran kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan perlu melakukan pengelolaan risiko secara efektif. Berkaitan dengan hal tersebut, INALUM telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada ISO 31000:2018 sebagai pedoman bagi Perusahaan dan anak Perusahaan dalam mengelola risiko dan menyeragamkan serta mensinergikan praktik manajemen risiko untuk mengoptimalkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi dan merespon risiko serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam pencapaian sasaran Perusahaan. Direksi memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan berjalan efektif di mana semua risiko Perusahaan berada pada level toleransi yang dapat diterima.

Direksi juga telah menetapkan pedoman dan kebijakan berisi pengelolaan manajemen risiko. Setiap pengambilan keputusan, Direksi juga meminta pendapat dan pandangan dari Dewan Komisaris, tim manajemen risiko, legal, dan kepatuhan.

Selanjutnya, untuk menilai dan memitigasi risiko untuk meningkatkan ketercapaian target dan tujuan Perusahaan, INALUM membentuk Tim Manajemen Risiko Departemen (TMRD). Selain itu, INALUM telah memiliki sistem aplikasi SIMRI (Sistem Informasi Manajemen Risiko) untuk memudahkan *Risk Owner* dalam pengelolaan risiko Perusahaan.

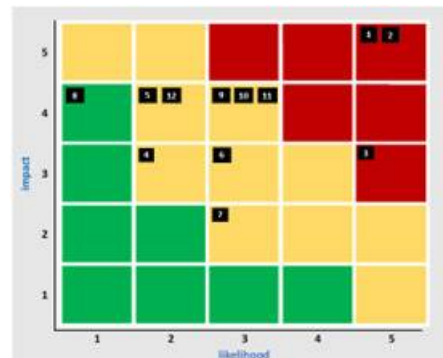
Pada tahun 2023, telah dilaksanakan penilaian *Risk Maturity Index* untuk praktik manajemen risiko tahun buku 2022 yang dilakukan oleh lintas entitas group MIND ID dengan hasil adalah 3.46 dari 5.00 (*Defined*).

## PROFIL RISIKO TAHUN 2023 DAN MITIGASINYA

Berikut profil risiko Perusahaan dan mitigasi yang telah dilakukan INALUM di sepanjang tahun 2023.



Peta Risiko Utama (Top Risk) 1 Januari 2023



Peta Risiko Utama (Top Risk) 31 Desember 2023



### Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasinya

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan
1	Strategic Risk	Investasi pada anak perusahaan belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Percepatan Pembentukan organisasi P2MO di bawah Direktorat Pengembangan Usaha.</li> <li>Melakukan Penyesuaian atas peraturan tata kelola anak perusahaan sesuai kebijakan pelaksana (KP).</li> <li>Melakukan <i>Monitoring</i> Proyek dengan Aplikasi Portofolio, Program &amp; <i>Project Management Office</i> (P2MO).</li> <li>Melakukan <i>Monitoring</i> Kinerja Anak Perusahaan setiap bulan.</li> </ul>
2	Project Risk	Proyek Pengembangan terhambat	<p><b>CPC</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meng-<i>update</i> Dokumen Pengadaan <i>Project Management Consultant</i> (PMC)</li> <li>Melakukan upaya litigasi/non litigasi atas HPL lahan proyek.</li> <li>Melakukan pengadaan kontraktor pelaksana <i>Engineering Procurement and Construction</i> (EPC).</li> <li>Melakukan pemenuhan jumlah dan kompetensi SDM sesuai kebutuhan ideal <i>Owner Engineer</i> proyek CPC.</li> </ul> <p><b>Pot Upgrading</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan utilitas Tungku Induksi <i>existing</i> untuk meningkatkan produksi rakitan katoda (8 pcs/hari menjadi 12 pcs/hari).</li> <li>Melakukan percepatan perbaikan Tungku Induksi SAMI.</li> <li>Menambah tenaga kerja untuk pengelasan <i>busbar</i>, 6 juru las.</li> <li>Memulai uji awal dingin individu pot.</li> </ul> <p><b>Pot Optimasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan fabrikasi <i>busbar</i> untuk <i>bypass</i> 5 pot sebagai upaya percepatan konstruksi/modifikasi <i>cathode ring busbar</i>.</li> <li>Melakukan percepatan <i>lining work</i>.</li> <li>Melakukan percepatan validasi <i>design pot test</i>.</li> </ul>
3	Legal, Reputation & Compliance Risk	Sengketa TUN atas Lahan INALUM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendampingan melalui konsultan hukum.</li> <li>Bekerja sama dengan ahli pertanahan.</li> <li>Mendapatkan dukungan dari KBUMN dan Kementerian terkait.</li> </ul>
4	Legal, Reputation & Compliance Risk	Pembayaran Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA) dan Program Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (PJPSDA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percepatan Penandatanganan Perjanjian JPSDA tahun 2023-2025.</li> <li>Melakukan percepatan Penyusunan dan Pengesahan PJPSDA tahun 2023.</li> <li>Melakukan pencatatan progres PJPSDA oleh PJT1 dan INALUM.</li> <li>Menyiapkan SKDIR Pelaksanaan BJPSDA/PJPSDA.</li> </ul>
5	Operational Risk	Ketidaktercapaian produksi akibat PIO di bawah RKAP dan Pot Upgrading Delay	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan optimasi PIO <i>Existing</i> (<i>Potline 1</i> dan <i>3</i>).</li> <li>Melakukan optimasi PIO <i>Pot Upgrading</i> (<i>Potline 2</i>).</li> <li>Melakukan substitusi Produk &amp; Analisa Harga Penjualan (importasi).</li> <li>Melakukan <i>Remelting Busbar Ex. Potline-2, Al Spec-out, Metal scrap, Metal ball</i>.</li> <li>Melengkapi ketersediaan peralatan utama yang digunakan bersama antara <i>Pot Upgrade, Pot Existing, Pot Optimasi</i>.</li> </ul>
6	Operational Risk	Terganggunya proses produksi karena anomali parameter operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>Maintenance Plan Audit</i>.</li> <li>Melakukan penambahan <i>Portable Compressor</i>.</li> <li>Pengaturan jalur udara tekan (atas 0,5/ bawah 0,1).</li> <li>Melakukan pemeriksaan kebocoran pipa distribusi udara tekan.</li> <li>Melakukan optimasi <i>pot cooling</i>.</li> </ul>



### Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasinya

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan
7	Operational Risk	Ketersediaan peralatan utama terganggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percepatan pengadaan <i>sparepart</i>.</li> <li>Melakukan perbaikan dan <i>renewal</i> peralatan utama.</li> </ul>
8	Financial Risk	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek strategis Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeringkatan, menyusun <i>terms notes</i> bersama konsultan, menawarkan MTN ke anggota <i> Holding</i>.</li> <li>Mengupdate PM dan WI MTN dan pendanaan lainnya.</li> <li>Menerbitkan dan melengkapi seluruh kebijakan perusahaan sebagai perangkat utama Tata Kelola yang telah sesuai dengan Kebijakan Pelaksana.</li> </ul>
9	Strategic Risk	<i>Growth stories</i> Perusahaan tidak menarik bagi investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>Realignment</i> RJPP.</li> <li>Melakukan pendampingan Konsultan untuk proses pra IPO dan penyusunan <i>draft</i> Prospektus.</li> <li>Melakukan penyusunan <i>Gate Review</i> dan FID <i>Project</i> oleh MIND ID sebagai fungsi <i>strategic</i>.</li> <li>Mempersiapkan alternatif pendanaan lainnya selain IPO (obligasi, Bank <i>Loan</i>) jika diperlukan.</li> </ul>
10	Strategic Risk	Berkurangnya <i>Market Share</i> dan Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perluasan pasar ekspor dalam jangka menengah dan jangka panjang, baik secara langsung maupun melalui Mind ID <i>Trading</i> (MIT).</li> <li>Memanfaatkan <i>competitive advantage</i> INALUM menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan berupa sertifikasi <i>green aluminium/low carbon</i> Aluminium.</li> <li>Melakukan peningkatan loyalitas dan kepuasan pelanggan dengan menjaga konsistensi kualitas produk, melakukan <i>direct selling</i> dan <i>Just in Time Delivery</i>.</li> <li>Memberikan harga produk aluminium yang kompetitif melalui pemberlakuan fleksibilitas harga berupa diskon premium kepada pembeli <i>domestic</i>.</li> </ul>
11	Legal, Reputation & Compliance Risk	Nilai Harga Dasar Air Permukaan (HDAP) Pajak Air Permukaan (PAP) pada PERGUBSU masih sebesar dari Rp300 per kWh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan surat keringanan atas tagihan pajak yang masih dengan tarif Rp300 per kWh.</li> <li>Melakukan pembahasan bersama dengan pihak terkait lainnya dalam rangka penyelesaian nilai HDAP dan piutang pajak, saat ini dimediasi oleh Jamdatun.</li> <li>Mengirimkan surat keberatan kepada Pemprovsu atas penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) PAP masa pajak dari Agustus 2022 (jika surat keringanan tidak dikabulkan).</li> <li>Menyiapkan <i>executive review</i>, <i>judisial</i> reviu dan litigasi (jika diperlukan).</li> </ul>
12	Operational Risk	Ketersediaan Bahan Baku Utama di bawah <i>Safety Stock</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengadaan cepat material saat <i>emergency</i> dengan pemasok terdaftar (jika diperlukan).</li> <li>Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan kerja sama dengan MIT.</li> <li>Meningkatkan produksi <i>green block</i> untuk meningkatkan <i>stocknya</i>.</li> </ul>

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Keefektifan penerapan manajemen risiko dievaluasi melalui pengukuran tingkat kematangannya melalui mekanisme *Self Assessment* yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*. Adapun tingkat kematangan penerapan manajemen risiko terdiri dari 5 kategori, yaitu:



<b>Optimized</b>	Score $4.5 < x \leq 5$ Manajemen risiko menjadi suatu keuntungan kompetitif
<b>Managed</b>	Score $3.5 < x \leq 4.5$ Risiko terukur, terkelola, berlaku di seluruh Perusahaan
<b>Defined</b>	Score $2.5 < x \leq 3.5$ Kebijakan, proses, dan standar telah terdefinisikan dan terlembaga
<b>Repeatable</b>	Score $1.5 < x \leq 2.5$ Proses sudah dibangun dan berulang, tergantung pada kontinuitas SDM
<b>Initial</b>	Score $1 < x \leq 1.5$ Tergantung pada inisiatif personel kunci, kapabilitas kelembagaan kurang

## IMPLIKASI FINANSIAL DAN RISIKO LAINNYA AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2, 2-23]

Perubahan iklim berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pada aspek finansial dan risiko. INALUM dalam proses awal untuk mulai mengidentifikasi risiko dan peluang dari perubahan iklim sesuai dengan rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dan *Performance Expectation* ICM. dan ICM.

Sebagai tahap awal dari proses ini, INALUM telah mengidentifikasi secara kualitatif sejumlah risiko iklim yang berpotensi untuk mempengaruhi aset dan kapabilitas operasional. Berikut adalah hasil identifikasi tersebut:

- **Kerusakan aset dan infrastruktur:**  
Perubahan iklim dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir, badai, kekeringan, dan kebakaran hutan yang dapat merusak aset dan infrastruktur. Hal ini dapat berdampak pada kerugian finansial bagi Perusahaan yang harus membiayai perbaikan dan pemulihan.
- **Biaya energi yang lebih tinggi:**  
Perubahan iklim dapat mempengaruhi ketersediaan dan harga energi. Sebagai contoh, kekeringan dapat mengurangi pasokan energi hidroelektrik, sedangkan cuaca yang lebih ekstrim dapat meningkatkan permintaan energi untuk pendinginan atau pemanasan. Hal ini dapat berdampak pada kenaikan harga energi yang harus dibayar oleh konsumen dan Perusahaan.
- **Biaya asuransi yang lebih tinggi:**  
Risiko kerusakan aset dan infrastruktur akibat perubahan iklim dapat menyebabkan kenaikan biaya asuransi bagi Perusahaan. Hal ini dapat membebani finansial dan meningkatkan biaya operasional Perusahaan.
- **Risiko hukum:**  
Pemerintah dan badan regulasi dapat mengeluarkan aturan dan undang-undang baru terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan yang tidak mematuhi aturan tersebut dapat menghadapi risiko hukum dan sanksi finansial yang signifikan.

- **Kekurangan pasokan dan ketidakstabilan pasokan:**  
Perubahan iklim dapat mempengaruhi pasokan bahan baku dan komoditas yang dibutuhkan oleh Perusahaan, terutama dalam sektor pertanian, pangan, dan energi. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan pasokan dan ketidakstabilan harga yang dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perusahaan.
- **Risiko reputasi:**  
Perusahaan yang dianggap tidak ramah lingkungan dan tidak bertanggung jawab terhadap perubahan iklim dapat menghadapi risiko reputasi yang dapat mempengaruhi citra. Selain risiko, perubahan iklim juga menciptakan sejumlah peluang baru, INALUM bersama-sama Grup MIND ID telah menginisiasi Indonesia *Battery Corporation* (IBC) untuk menajaki peluang bisnis yang mendukung perkembangan ekosistem kendaraan Listrik (*Electric Vehicles - EV*). Ke depan, INALUM bersama Grup MIND ID akan terus mengidentifikasi peluang-peluang lain yang didorong oleh perubahan iklim.

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Asahan Aluminium tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

## Anggota Dewan Komisaris,

### Komisaris Utama



Jhoni Ginting

### Komisaris Independen



Martuani Sormin

### Komisaris



Ilyas Asaad

### Komisaris



Ahmad Erani Yustika

## Anggota Direksi,

### Direktur Utama



Danny Praditya

### Direktur Keuangan



Devi Pradnya Paramita

### Direktur Operasi



Rainaldy Harahap

### Direktur Human Capital



Benny Alexander FD. Wiwoho

### Direktur Pengembangan Usaha



Melati Sarnita





# 06

## LAMPIRAN



# VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2023, yaitu SR Asia Indonesia yang dilakukan sesuai dengan standar AA1000. Pihak Assuror tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan.



## Independent Assurance Statement The 2023 Sustainability Report of PT Indonesia Asahan Aluminium

Number : 18/000-758/VI/2024/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1

Assurance Level : Moderate

Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated

Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

**Social Responsibility Asia** or “SR Asia” is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2023 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT Indonesia Asahan Aluminium** (“the Company”). The Company is a Stated-Owned Enterprises which carry out the business of aluminum production and processing. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2023**. As agreed with Management, SR Asia’s responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

### Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company’s stakeholders. The assuror team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company’s overall sustainability performance.

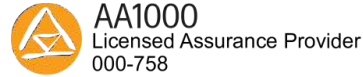
### Responsibilities

Our obligations to the Management involve assessing the Report’s content, generating findings, and recommendations, and issuing a Statement. Additionally, we are tasked with establishing conclusions and recommendations according to agreed-upon standards, methods, and approaches. Consequently, SR Asia’s evaluation is solely based on the most recent editorial and data received as of June 19<sup>th</sup>, 2024, regarding the final draft. SR Asia’s responsibility lies solely in providing assurance work, distinct from an audit, in accordance with the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Management bears the sole responsibility for presenting data, information, and disclosures within the Report. Therefore, any parties relying on the Report and Statement must assume and manage their own risk.

### Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia confirms NO relationships between the assuror team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assuror team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assuror team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations such as GRI Universal Standard and Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance.





### Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

### Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2023**. Material topics presented in the Report: **Business Ethics & Compliance, Biodiversity, Decarbonization, Responsible Production (waste), Health & Safety, Recruitment, Inclusion & Diversity, Learning & Development, Labor Rights, Human Rights, and Stakeholder Engagement**.
2. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
3. SR Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
4. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
  - a) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative.
  - b) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.

### Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

### Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.



8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

### Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

**Inclusivity** – The Company's management has conducted engagement with stakeholders recorded in 2023, providing opportunities for local communities to gain insight and input. The Company has established a stakeholder engagement system. In addition, the Company also develops and engages local indigenous communities. The Company has determined the method of engagement conducted and determined the frequency of engagement with each stakeholder.

**Materiality** – The report explains that the company has identified material topics using the concept of dual materiality. However, the Company should conduct a materiality assessment to determine the direct and indirect impacts of operations on the environment and society, as well as the influence of sustainability on long-term financial and operational performance in selecting material topics.

**Responsiveness** – The Company has well-established internal and external channels for grievances across functions. Each channel is assisted by a designated individual, including a post box, website using chatbot, whistleblower system, and email. A total of four complaints received in 2023 were recorded, followed up, and handled according to the resolution procedure and the complaints were properly resolved. This report outlines the flow of the grievance process sequentially. In addition, the Company guarantees the security and confidentiality of information provided by the complainant.

**Impact** – Based on the information provided in the sustainability report, the Company has generated and distributed economic value locally and has paid dividends to its shareholders. The Company has also made investments in the community by providing management and senior management opportunities to local individuals. Regarding environmental aspects, the year 2023 witnessed a reduction in energy usage and emissions. The Company has enhanced its energy efficiency compared to previous reports and has obtained ISO 5001:2018 Energy Management System certification, which facilitates the development of an effective energy management system. In the reporting year, the Company has had a positive social impact by creating job opportunities, empowering local communities, and increasing local revenue. Furthermore, the Company conducted a social impact assessment, which is acknowledged and appreciated.

**Statement of Use: “with Reference to the GRI Standards”** – Our experts evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. We believe the Report has fulfilled the requirements of its statement of use; publish a GRI Content Index, provide a statement of use, and notify GRI.

**GRI Standards Principles** – As the assurance work was taken, the report content sufficiently indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provided adequate support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

### Recommendation

1. To improve the assessment of material topics in a structured manner to identify potential risks and achieve targets.
2. To strengthen the explanation of comparative data movements to clarify trends.





3. To enhance sustainability by using the Company's road map as a reference for achieving targets through efforts, methods, and innovative approaches in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), Net Zero, and climatic changes as necessary.
4. To improve the data management system as a whole for recording, review, and approval at various stages for integrity and reliability.

The assurance provider,

Jakarta, June 19<sup>th</sup> 2024

**Lim Hendra**

*Country Director for Indonesia  
Social Responsibility Asia*



AA1000  
Licensed Report  
000-758/V3-08R4V



# LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] [GRI 2-26]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Asahan Aluminium Tahun 2023, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

1. Mohon beri tanda ceklis (√) pada kolom setuju atau tidak setuju

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca.		

2. Mohon berikan nilai mengenai topik material yang terdapat dalam laporan Keberlanjutan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

(.....)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
(.....)	Anti Korupsi
(.....)	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
(.....)	Kinerja Ekonomi
(.....)	Energi
(.....)	Air dan Efluen

3. Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

.....  
 .....  
 .....

## Identitas Pemangku Kepentingan

Nama : .....  
 Pekerjaan : .....  
 Institusi/Perusahaan : .....  
 Kontak (telepon, email) : .....

- Kategori Pemangku Kepentingan
- Pemegang Saham
- Karyawan
- Pemberi Kerja
- Mitra Kerja
- Kreditur
- Masyarakat
- Regulator
- Media
- Lainnya.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

PT Indonesia Asahan Aluminium  
 The Energy Building 16th floor SCBD  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.  
 P.O. BOX 6917 South Jakarta, Indonesia  
 Telepon : (+62 21) 29738750  
 Fax : (+62 21) 27936331  
 Email : corsec@INALUM.id



# TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022 [OJK G.3]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022 dari pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perusahaan tidak memiliki tanggapan dari umpan balik.

## DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
<b>Strategi Keberlanjutan</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	43
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	13
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: 1. Penggunaan energi; 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. Pengurangan limbah dan efluen; dan 4. Pelestarian keanekaragaman hayati.	8
B.3	Aspek Sosial	12
<b>Profil Perusahaan</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	24
C.2	Alamat Perusahaan	22
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: 1. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; 2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan wilayah operasional.	26, 27, 28, 97
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	32
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	32
<b>Penjelasan Direksi</b>		
D.1	Penjelasan Direksi	36



No Indeks	Nama Indeks	Hal.
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	149
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	149
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	161
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	134
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	36
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	44
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	140
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	140
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>		
<b>Aspek Umum</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	57
<b>Aspek Material</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	71
<b>Aspek Energi</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	63
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	64
<b>Aspek Air</b>		
F.8	Penggunaan Air	61
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	56
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	56
<b>Aspek Emisi</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	67
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	68
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	61
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	61
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	61
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	136
<b>Kinerja Sosial</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	85



No Indeks	Nama Indeks	Hal.
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	99
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	108
F.20	Upah Minimum Regional	100
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	90
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	102
<b>Aspek Masyarakat</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	115
F.24	Pengaduan Masyarakat	142
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	115
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	81
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	84
F.28	Dampak Produk/Jasa	85
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	84
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	86
<b>Lain-lain</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	168
G.2	Lembar Umpan Balik	169
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	170
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	171



# INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021 IN ACCORDANCE WITH GRI STANDARDS

## Indeks Konten GRI Standard 2021

Pernyataan penggunaan	PT Indonesia Asahan Aluminium melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 Sesuai dengan Standard GRI.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021

Standard GRI	PENGUNGKAPAN	Halaman	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	22, 28		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	18		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	19		
	2-4	Pernyataan ulang informasi	18		
	2-5	Penjaminan eksternal	19		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	29		
	2-7	Karyawan	27, 97		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung	27, 98		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	146		
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tatakelola tertinggi	148		
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi	146		
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen	148		
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	148		
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	155		
	2-15	Benturan kepentingan	155		
	GRI Pengungkapan Umum 2021	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis	155	
2-17		Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	149		
2-18		Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi	154		
2-19		Kebijakan remunerasi	155		
2-20		Proses menentukan remunerasi	155		
2-21		Rasio total kompensasi tahunan	155		



Standard GRI	PENGUNGKAPAN	Halaman	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	36, 43			
2-23	Komitmen kebijakan	51			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan	42, 43, 44, 51			
2-25	Proses remediasi dampak negatif	42, 161			
2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian	136, 172			
2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan	160			
2-28	Keanggotaan asosiasi	32			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	134			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	107			

Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Pengecualian			
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material			45	
	3-2	Daftar topik material			45	
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS</b>						
<b>TOPIK EKONOMI</b>						
<b>KINERJA EKONOMI</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material			45	
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan			140
		201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim			164
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya			103
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah			143
<b>KEBERADAAN PASAR</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material			45	



Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	100		
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	144		
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	142		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	143, 144		
<b>PRAKTIK PENGADAAN</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	144		
<b>ANTI-KORUPSI</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	158		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	158		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	159		
<b>PAJAK</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	143		
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	143		
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak	143		
	207-4	Laporan per negara	143		



Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b>					
<b>ENERGI</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	63		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	64		
	302-3	Intensitas energi	64		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	64		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.	64, 65		
<b>AIR DAN EFLUEN</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	61		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	61		
	303-3	Pengambilan air	61		
	303-4	Pembuangan air	61		
	303-5	Konsumsi air	61		
<b>KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	56		
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati.	56		
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	56		
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi.	58		



Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN		Hlm.	Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
<b>EMISI</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	67			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	67			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	67			
	305-4	Intensitas emisi GRK	67			
	305-5	Pengurangan emisi GRK	68			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	67			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	67			
<b>LIMBAH</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	72			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	72			
	306-3	Timbulan limbah	72			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	72			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	72			
<b>PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	87			
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.	87			
<b>TOPIK SOSIAL</b>						
<b>KEPEGAWAIAN</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			

Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	99		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	101		
	401-3	Cuti melahirkan	101		
<b>HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	107		
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	91		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	91		
	403-3	Layanan kesehatan kerja	92		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	92		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	93		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	92		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	91		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	90, 91		
	403-9	Kecelakaan kerja	91		
	403-10	Penyakit akibat kerja	92		
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		



Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	87		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	87		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	103		
<b>KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	97		
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	101		
<b>NON DISKRIMINASI</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	97		
<b>KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	107		
<b>PEKERJA ANAK</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	100, 108		
<b>KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	100, 108		



Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN		Hlm.	Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
<b>PRAKTIK KEAMANAN</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	96			
<b>HAK-HAK MASYARAKAT ADAT</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	137			
<b>MASYARAKAT LOKAL</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	132, 134, 136			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	111			
<b>PENILAIAN SOSIAL PEMASOK</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	87			
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	87			
<b>KEBIJAKAN PUBLIK</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik	160			
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45			



Standard GRI TOPIK MATERIAL	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	84		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	84		
<b>PEMASARAN DAN PELABELAN</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	85		
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	85		
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	85		
<b>PRIVASI PELANGGAN</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	45		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	83		

# SASB STANDARDS METALS & MINING SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS

## SUSTAINABILITY DISCLOSURE TOPICS & METRICS

Table 1. Sustainability Disclosure Topics & Metrics

TOPIC	MMETRIC	CATEGORY	UNIT OF MEASURE	CODE	Location
Greenhouse Gas Emissions	Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions-limiting regulations	Quantitative	Metric tons (t) CO <sub>2</sub> -e, Percentage (%)	EM-MM-110a.1	67
	Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-110a.2	68
Air Quality	Air emissions of the following pollutants: 1. CO 2. NOx (excluding N2O) 3. SOx 4. Particulate matter (PM10) 5. Mercury (Hg) 6. Lead (Pb) 7. volatile organic compounds (VOCs)	Quantitative	Metric tons (t)	EM-MM-120a.1	67
Energy Management	1. Total energy consumed 2. percentage grid electricity 3. percentage renewable	Quantitative	Gigajoules (GJ), Percentage (%)	EM-MM-130a.1	63
Water Management	1. Total water withdrawn 2. Total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Quantitative	Thousand cubic metres (m <sup>3</sup> ), Percentage (%)	EM-MM-140a.1	61
	Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	Quantitative	Number	EM-MM-140a.2	61
Waste & Hazardous Materials Management	Total weight of non-mineral waste generated	Quantitative	Metric tons (t)	EM-MM-150a.4	n/a
	Total weight of tailings produced	Quantitative	Metric tons (t)	EM-MM-150a.5	n/a
	Total weight of waste rock generated	Quantitative	Metric tons (t)	EM-MM-150a.6	n/a
	Total weight of hazardous waste generated	Quantitative	Metric tons (t)	EM-MM-150a.7	72
	Total weight of hazardous waste recycled	Quantitative	Number	EM-MM-150a.8	72
	Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	Quantitative	n/a	EM-MM-150a.9	72
	Description of waste and hazardous materials management policies and procedures for active and inactive operations			EM-MM- 150a.10	72
Biodiversity Impacts	Description of environmental management policies and practices for active sites	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-160a.1	55
	Percentage of mine sites where acid rock drainage is: 1. predicted to occur 2. actively 3. mitigated 4. under treatment or remediation	Quantitative	Percentage (%)	EM-MM-160a.2	n/a
	Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	Quantitative	Percentage (%)	EM-MM-160a.3	n/a



**Table 1. Sustainability Disclosure Topics & Metrics**

TOPIC	MMETRIC	CATEGORY	UNIT OF MEASURE	CODE	Location
Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples	Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near areas of conflict	Quantitative	Percentage (%)	EM-MM-210a.1	n/a
	Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near indigenous land	Quantitative	Percentage (%)	EM-MM-210a.2	n/a
	Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-210a.3	n/a
Community Relations	Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-210b.1	137
	Number and duration of non-technical delays	Quantitative	Number, Days	EM-MM-210b.2	n/a
Labour Relations	Percentage of active workforce covered under collective bargaining agreements, broken down by U.S. and foreign employees	Quantitative	Percentage (%)	EM-MM-310a.1	97
	Number and duration of strikes and lockouts <sup>1</sup>	Quantitative	Number, Days	EM-MM-310a.2	99
Workforce Health & Safety	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MSHA all-incidence rate,</li> <li>2. Fatality rate,</li> <li>3. Near miss frequency rate (NMFR)</li> <li>4. Average hours of health, safety, and emergency response training for <ul style="list-style-type: none"> <li>• full-time employees and</li> <li>• contract employees</li> </ul> </li> </ol>	Quantitative	Rate	EM-MM-320a.1	93
Business Ethics & Transparency	Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-510a.1	158
	Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	Quantitative	Metric tons (t) saleable	EM-MM-510a.2	n/a
Tailings Storage Facilities Management	Tailings storage facility inventory table: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Facility name</li> <li>2. Location</li> <li>3. Ownership status</li> <li>4. Operational status,</li> <li>5. Construction method</li> <li>6. Maximum permitted storage Capacity</li> <li>7. Current amount of tailings stored</li> <li>8. Consequence classification</li> <li>9. Date of most recent independent technical review</li> <li>10. Material findings</li> <li>11. Mitigation measures</li> <li>12. Site-specific EPRP</li> </ol>	Quantitative	Various	EM-MM-540a.1	n/a
	Summary of tailings management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-540a.2	n/a
	Approach to development of Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs) for tailings storage facilities	Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-540a.3	n/a



## ASI CONTENT INDEX


ASI Standard	ASI Ref	Disclosure Requirement	Page number
<i>Human rights Impact Assessment</i>	2.6	<i>Human Rights Impact Assessment and the latest active version of the Human Rights impact management plan</i>	43, 137
<i>Emergency Response Plan</i>	2.7	<i>The latest version of the emergency response plans.</i>	90
<i>Sustainability Reporting</i>	3.1	<i>Governance approach and material, environmental, social and economic impacts</i>	46
<i>Non-Compliance &amp; Liability</i>	3.2	<i>Information on significant fines, judgments, penalties and non-monetary sanctions for failure to comply with applicable law</i>	160
<i>Payment to Governments</i>	3.3	<i>Payments to governments, building on existing audit and assurance systems</i>	143
<i>Disclosure of GHG emissions &amp; Energy Use</i>	5.1	<i>Material GHG emissions and energy use by source</i>	64
<i>GHG Emissions Reduction Plans</i>	5.3	<i>Time-bound GHG emissions reduction targets</i>	68
<i>Emission to Air</i>	6.1	<i>Emissions to air</i>	67
<i>Discharge to Water</i>	6.2	<i>Discharge to Water</i>	61
<i>Assessment and Management of Spills &amp; Leakages</i>	6.3	<i>Management Plan of spills &amp; leakages</i>	74
<i>Public Disclosure of Spills &amp; Leakages</i>	6.4	<i>Impact assessments of any significant spills and remediation actions taken</i>	74
<i>Waste Management Reporting</i>	6.5	<i>Quantity of hazardous and non-hazardous waste generated and associated waste disposal methods</i>	72
<i>Water Assessment &amp; Disclosure</i>	7.1	<i>water withdrawal and use by source and type</i>	61
<i>Water Management</i>	7.2	<i>Water management plan</i>	61
<i>Biodiversity Management</i>	8.2	<i>Biodiversity Action Plan and associated targets and share with Affected Populations and Organisations</i>	55


# Mengukir Jejak Keberlanjutan, Memberdayakan Kehidupan



**PT Indonesia Asahan Aluminium**

The Energy Building 16<sup>th</sup> floor SCBD  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.  
P.O. BOX 6917 South Jakarta, Indonesia

 (+62 21) 29738750

 (+62 21) 27936331

 corsec@INALUM.id